



ARCHITECTURE
UIN MAULANA-MALIK IBRAHIM MALANG-INDONESIA

Laporan Tugas Akhir

Perancangan Terminal Bandara Perintis di Kabupaten Batang
dengan Pendekatan *Reinventing Tradition Architecture*

Nama : M. Ibriza Maghnuni
NIM : 19660070

Pembimbing 1 : Moh. Arsyad Bahar, S.T., M. Sc.
Pembimbing 2 : Tarranita Kusumadewi, M.T.

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

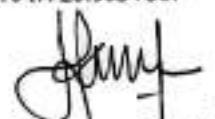
Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 31 Mei 2023

Maung, 25 Mei 2023



Nama : Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc
NIP : 19870414 201903 1 007

(Dosen Pembimbing 1)



Nama : Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP : 19790913 200604 2 001

(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh
Nama : M. Ibriza Maginnun
NIM : 199600070
Judul Tugas Akhir : Perancangan Terminal Bandara Penitis di Kabupaten Batang dengan Pendekatan Reinventing Tradition Architecture
Tanggal Ujian : 31 Mei 2023
Disetujui oleh :

1. Nama : Agus Subaqin, M.T. (Ketua Pengaji)
NIP : 19740825 20000901 1 006

2. Nama : Prima Kurniawaty, S.T., M.Si (Anggota Pengaji 1)
NIP : 19830528 20160801 2 081

3. Nama : Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc (Anggota Pengaji 2/Sekretaris Pengaji)
NIP : 19870414 201903 1 007



PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	M. Ibriza Maghnuni
NIM	19660070
Program Studi	Teknik Arsitektur
Fakultas	Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul:
"PERANCANGAN TERMINAL BANDARA PERINTIS DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDekATAN REINVENTING TRADITION ARCHITECTURE"

Adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak
dijinjing dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang
dikutip maupun yang di-rujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini
tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 Juni 2023
yang membuat pernyataan,


M. Ibriza Maghnuni
19660070



LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Agus Subagin, M.I
NIP. 19740825 200901 1 006

(Ketua Penguj)

2. Prima Kurniawaty, S.T., M.Si
NIP. 19830528 20160801 2 081

(Anggota Penguj I)

3. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc
NIP. 19870414 201903 1 007

(Anggota Penguj II/Sekretaris Penguj)

4. Tarranita Rusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

(Anggota Penguj III)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	M. Ibriza Maghnun
NIM Mahasiswa	19660070
Judul Tugas Akhir	Perancangan Terminal Bandara Perintis di Kabupaten Batang dengan Pendekatan Reinventing Tradition Architecture

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Terminal Bandara Perintis di Kabupaten Batag dengan Pendekatan *Reinventing Tradition Architecture*" sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana arsitektur di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M. Sc. selaku dosen wali sekaligus menjadi pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan nasehat hingga semester akhir.
5. Tarranita Kusumadewi, M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan nasihat selama penggeraan Tugas Akhir ini.
6. Suci Senjana, M.A. selaku pembimbing awal seminar proposal yang telah memberikan saran dan arahan dalam memulai penelitian Tugas Akhir.
7. Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T., Agus Subaqin, M.T., dan Prima Kurniawaty, S.T., M. Si. selaku penguji sidang Tugas Akhir penulis atas saran dan masukannya selama ujian berlangsung.
8. Kedua orangtua yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara materi maupun moral selama proses menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang.
9. Teman dan rekan arsitektur 19 "Wisanggeni" yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.
10. Teman-teman Kontrakkan Joyo Tamanrejo yang telah membantu penulis dan memberikan dukungan selama menimba ilmu di prodi Teknik Arsitektur UIN Maliki Malang.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 22 Juni 2023



Penulis

**PERANCANGAN
TERMINAL BANDARA PERINTIS DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN *REINVENTING TRADITION ARCHITECTURE***

Nama : M. Ibriza Maghnuni
NIM : 19660070
Pembimbing 1 : Moh. Arsyad Bahar, S.T., M. Sc.
Pembimbing 2 : Tarranita Kusumadewi, M.T.

Dalam lima tahun terakhir. Kabupaten Batang berupaya mengakselerasi peningkatan perekonomian dan pemberdayaan potensi wisata daerah, terutama melalui pelaksanaan proyek Kawasan Indusrtri Terpadu Batang (KITB) sejak 2020. Namun, hal ini tidak didukung oleh adanya sarana transportasi publik yang memadai dan tidak optimalnya pemberdayaan promosi pariwisata. Dalam perancangan terminal bandara perintis ini, pendekatan *reinventing tradition* digunakan untuk mendapatkan strategi *city branding* dengan menggali dan menggabungkan nilai tradisi yang ada melalui proses hibridisasi menjadi tradisi baru yang digunakan sebagai branding Kabupaten Batang Hasilnya, bangunan terminal memiliki bentuk monumental yang terinspirasi dan pergerakan ombak laut sebagai interpretasi lomba dayung tradisional Area lansekap dianggap sebagai bagian penting yang dibutuhkan sebagai ruang publik dalam konteks menghormati karakter guyub masyarakat lokal Pola sirkulasi dirancang linear untuk menunjukkan hierarki antar zona dan menafsirkan vegetasi alas roban untuk diterapkan pada entrance masuk dan keluar area bandara. Hasil perancangan ini menunjukkan kompleksitas kajian dan lintas keilmuan diluar perancangan murni, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat menunjukkan implikasi desain pada sektor ekonomi dan pariwisata.

Kata kunci- terminal bandara perintis, *reinventing tradition city branding*

**DESIGNING
PIONEER AIRPORT TERMINAL IN BATANG REGENCY
BY REINVENTING TRADITION ACRHITECTURE**

Nama : M. Ibriza Maghnuni
NIM : 19660070
Pembimbing 1 : Moh. Arsyad Bahar, S.T., M. Sc.
Pembimbing 2 : Tarranita Kusumadewi, M.T.

Over the past five years, Batang Regency has been striving to accelerate economic growth and empower the potential of its tourism industry, particularly through the implementation of the Batang Integrated Industrial Zone (KITB) project since 2020. However, this effort has not been supported by adequate public transportation facilities and suboptimal tourism promotion. In the design of this pioneer airport terminal, the approach of reinventing tradition is used to obtain a city branding strategy by exploring and combining existing traditional values through a process of hybridization, creating new traditions that are used as the branding of Batang Regency. As a result, the terminal building has a monumental form inspired by the movement of ocean waves, symbolizing the interpretation of traditional rowing competitions. The landscape area is considered an important part required as a public space in the context of respecting the character of the cohesive local community. The circulation pattern is designed linearly to indicate hierarchy between zones and interpret the vegetation of the roban forest to be applied to the entrance and exit areas of the airport. This design result demonstrates the complexity of interdisciplinary studies beyond pure design, necessitating further research that can demonstrate the design implications in the economic and tourism sectors.

Keywords: pioneer airport terminal, reinventing tradition, city branding.

نصيحة

محطة مطار بيربنتيس في منطقة باتاج مع نبع
إعادة ابتكار العمارة التقليدية

اسم	: M. Ibriza Maghnuni
ايم	: 19660070
مروشدة أولى	: Moh. Arsyad Bahar, S.T., M. Sc
المروشدة الثاني	: Tarranita Kusumadewi, M.T.

خلاصة

في السنوات الخمس الماضية ، حاولت منطقة باتاج ضرورة التنمية الاقتصادية وزيادة إمكانات السياحة الإقليمية . لا سيما من خلال تنفيذ مشروع سلطة باتاج الصناعية للتكاملة من طام المدن والبلديات . ومع ذلك ، لم يتم دعم ذلك من خلال مرافق الفلل العام للناسنة وليس التمكين الفعلي للترويج السياحي . عند تصميم محطة المطار الرابطة هذه ، تم استخدام نوع إعادة إدخال التقليد للحصول على استراتيجية العادلة التجارية للمدينة من خلال استكشاف القيم التقليدية الحالية والجمع بينها من خلال عملية التهجين في تأثير جديه يتم استخدامه كعلامة تجارية لشركة محطة باتاج . وتتجزأ لذلك ، فإن مبنى الركاب له شكل خصم مستوحى من حركة آمواج البحر كتصغير لمسارات التهديد التقليدية . تعتبر محطة المطارات الطبيعية جزءاً منها مطلوبها كمساحة حامة في سياق احترام المطبع المخصوص للمجتمع المحلي . تم تصميم بيت الدوران خطأً لإظهار التسلسل الهرمي بين المطارات وافتتاح الفضاء السائل للنافذة روانا ليتم تطبيقه على مدخل وخروج منطقة المطار . تظهر نتائج هذا التصميم مدى تكثيف الدراسات والدراسات العلمية الشاملة التي تتجاوز التصميم البسيط ، لذلك هناك حاجة إلى مزيد من البحث الذي يمكن أن يُظهر الآثار المترتبة على التصميم في قطاع الاقتصاد والسياحة .

الكلمات النهاية - محطة مطار باتاج ، إعادة إدخال التقليد ، العادلة التجارية للمدينة

Daftar Isi

Bab 1 Pendahuluan hal. 01

- 1.1 Deskripsi Umum
- 1.2 Tujuan Perancangan
- 1.3 Kriteria Perancangan
- 1.4 Data Tapak
- 1.5 Isu perancangan
- 1.6 Pendekatan Perancangan
- 1.7 Landasan Keislaman

Bab 2 Data hal. 04

- 2.1 Studi Literatur
- 2.2 Kajian Pendekatan
- 2.3 Kajian Keislaman
- 2.4 Studi Preseden

Bab 3 Proses Desain hal. 09

- 3.1 Skema Proses Desain
- 3.2 Ide Dasar Desain

Bab 4 Analisis hal. 11

- 4.1 Proses Reinventing
- 4.2 Analisis Kawasan
- 4.3 Analisis Fungsional
- 4.4 Analisis Ruang
- 4.5 Analisis Tapak
- 4.6 Analisis Bentuk
- 4.7 Analisis Struktur
- 4.8 Analisis Utilitas

Bab 5 Konsep hal. 22

- 5.1 Konsep Dasar
- 5.2 Konsep Tapak
- 5.3 Konsep Ruang
- 5.4 Konsep Bentuk
- 5.5 Konsep Struktur
- 5.6 Konsep Utilitas

Bab 6 Hasil Rancangan hal. 28

- 6.1 Hasil Rancangan Dasar
(Konfirmasi Perubahan Konsep Dasar)
- 6.2 Hasil Rancangan Tapak
(Konfirmasi Perubahan Konsep Tapak)
- 6.3 Hasil Rancangan Ruang
(Konfirmasi Perubahan Konsep Ruang)
- 6.4 Hasil Rancangan Bentuk
(Konfirmasi Perubahan Konsep Bentuk)
- 6.5 Hasil Rancangan Struktur
(Konfirmasi Perubahan Konsep Struktur)
- 6.6 Hasil Rancangan Utilitas
(Konfirmasi Perubahan Konsep Utilitas)

Bab 7 Penutup hal. 41

- 7.1 Kesimpulan
- 7.2 Saran

Daftar Pustaka hal. 42

Lampiran hal. 44

- Gambar Arsitektur
- Gambar Kerja
- Apare





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Deskripsi Umum

Perancangan Terminal Bandara Perintis Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Objek yang dirancang adalah terminal bandara perintis yang didalamnya terdiri dari dua bagian, yaitu sisi udara dan sisi darat. Sisi darat meliputi terminal, area parkir, dan drop-off. Sisi udara meliputi: apron, taxiway, runway, air traffic control, cir rescue service, fuel service, dan hanggar. Perancangan difokuskan pada bagian sisi darat, tepatnya pada bangunan terminal bandara. Sedangkan bagian sisi udara dirancang dengan cakupan terbatas pada tata letaknya tiap bagian.

Fungsi utama terminal bandara adalah, sebagai tempat pemindahan moda transportasi bagi penumpang maupun kargo dari pesawat terbang sekaligus sebagai tempat pemberhentian pesawat terbang, keberangkatan, atau transit sementara. Sedangkan fungsi sekundernya adalah sebagai tempat pengelolaan dan manajemen pengelola lembaga terkait dan maskapai serta kegiatan komersil untuk memenuhi kebutuhan penumpang bandara.

Perancangan terminal bandara perintis ini utamanya diperuntukkan untuk menunjang konektivitas pada kegiatan industri oleh pelaku industri pada Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) baik pekerja maupun investor atau instansi terkait. Selain itu, juga digunakan untuk meningkatkan sektor pariwisata dengan memantik wisatawan untuk datang melalui perencanaan dan promosi yang baik.

1.2 Tujuan Perancangan



Menghasilkan rancangan terminal bandara yang khas dan ikonik dan dapat menjadi "landmark" Kabupaten Batang sehingga menjadi kebanggaan warga masyarakat.



Menghasilkan rancangan terminal bandara perintis yang memiliki standar kenyamanan, keamanan, dan keselamatan utamanya bagi pengguna dengan optimal.



Menghasilkan rancangan yang memiliki daya tarik yang dapat membantu memperbanyak jumlah wisatawan/pengunjung ke Kabupaten Batang.

1.3 Kriteria Perancangan



Tujuan-tujuan perancangan tersebut dapat tercapai melalui penerapan prinsip dari pendekatan yang tepat. Oleh karena itu, perancangan menggunakan pendekatan *Reinventing Tradition* "the search for new paradigm" yang berfokus pada upaya untuk mendapatkan branding kota melalui penciptaan tradisi baru melalui unsur-unsur budaya lokal, proses hibridasi



City branding dirasa menjadi sebuah solusi sebagai gagasan yang digunakan untuk meningkatkan citra daerah Kabupaten Batang yang kurang begitu dikenal oleh masyarakat diluar daerah. Warga Batang sendiri meskipun memiliki potensi tradisi dan budaya yang kuat didalamnya yang belum cukup digali lebih lanjut.



1.4 Data Tapak

Perancangan Terminal Bandara Perintis Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Tapak berlokasi di Jalan Pantai Sigandu-Ujungnegoro, Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Luasan area tapak adalah sebesar 560.000 m² menyesuaikan dengan lahan yang disiapkan oleh pemda dan standar minimum luasan perancangan bandara perintis. Batas-batas tapak perencanaan adalah:

Barat : II. lingkungan dan area persawahan

Utara : II. Pantai Sigandu-Ujungnegoro dan area pantai

Selatan : Area persawahan dan lahan non-produktif

Timur : Area rawa dan persawahan



Gambar diatas adalah kondisi lingkungan di sekitar tapak dimana keadaannya masih asri. Potensi view terbaik berada di sisi utara dengan view laut.

Peraturan yang berkaitan dengan pembangunan pada tapak antara lain KDB maksimal 60 %, KLB maksimal 1,8, KDH minimal 15 %, jumlah laetai maksimal 3, ketinggian bangunan maksimal 18 meter, GSB minimum 1/2 +1 dari rumaja, JBB dan JBS minimum 3 meter.

1.5 Isu Perancangan



Permulaan Rencana

Pemerintah Kabupaten Batang

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pariwisata melalui program "Visit Batang Year 2022, Heaven of Asia" pemkab Batang merencanakan pembangunan bandara perintis yang mana sudah dikonfirmasi oleh menteri perhubungan dan lokasi serta studi kelayakan sudah disiapkan. Bandara perintis ini diproyeksikan menjadi salah satu shuttle transportasi yang dapat membantu mempermudah dan mempercepat akses menuju kabupaten Batang untuk mempersiapkan terbukanya lapangan kerja bagi 287.000 calon tenaga kerja dari pengusaha/investor pada Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Isu Aksesibilitas Publik

Shuttle Transportasi

Meskipun Batang dilalui jalur pantura dan jalan tol trans Jawa, namun Batang tidak memiliki sarana transportasi publik yang memadai. Terminal bus hanya berisikan kepol dan tidak digunakan untuk transit bagi bus antarkota. Sedangkan stasiun juga sepi peminat, bahkan rute perjalanan sudah tidak lagi tersedia dan terancam tidak beroperasi kembali.

Isu Identitas Kota

City Branding

Batang tidak memiliki identitas kota yang kuat, sehingga berakibat Batang kurang begitu dikenal oleh masyarakat di luar daerah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu produk wisata yang belum dikembangkan, amenitas pendukung wisata yang kurang memadai, dan promosi wisata yang kurang diberdaya.

Proyeksi Pendukung

Potensi Wisata

Bandara perintis diproyeksikan untuk memantik wisatawan datang ke Batang. Kabupaten Batang memiliki beragam potensi wisata mulai dari agrowisata, wisata alam, rekreasi, kuliner, fashion, dan cagar budaya. Lebih lanjut, Batang terhubung langsung dengan Kota Pekalongan dan wisata dataran tinggi Cieng Plateau Wonosobo dan Banjanegara.

1.6 Pendekatan Perancangan

Reinventing Tradition Architecture Menapakkan kembali tradisi

Perancangan menggunakan pendekatan "Reinventing Tradition Architecture" yang berarti proses menciptakan/memperbaharui tradisi dengan cara mengkombinasikan tradisi lokal yang ada dengan unsur tradisi yang akan di-reinventing adalah legenda /sejarah Batang, periodisasi politis/administratif Batang, dan prospek perkembangan Batang sebagai kota industri di masa depan.

Menurut William SW. Lim dan Tan Hock Beng (1998), dalam bukunya yang berjudul "The New Asian Architecture Vernacular Traditions and Contemporary Style terdapat prinsip-prinsip Reinventing Tradition:

1. Penggabungan (hibridasi) unsur-unsur masa lalu dengan unsur-unsur tradisional lain diluar konteks budayanya.
2. Pemaknaan metafora sebagai dasar penciptaan bentuk.
3. Penafsiran sejarah/budaya untuk menciptakan suasana yang autentik.



1.7 Landasan Keislaman

Keutamaan Memudahkan Urusan Sesama

Q.S. Al-Tholq: 4

وَمِنْ يَكُنْ أَنْتَ بِهِ مُحِلٌّ لَهُ مِنْ أَمْرٍ - تَبَرُّ

"Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya".

Merawat dan Menjaga Kelestarian Lingkungan

Q.S. Al-Furqon: 48-49

وَهُوَ الَّذِي أَنزَلَ الْرِّزْقَ إِذَا يَدْعُ رَحْمَةً وَالَّذِي مِنَ السَّمَاءِ يَنْهَا هَذِهِ رِيحُهُنَّا
لَهُ يَهُ بِهَذَهُ نِعَةٍ وَلَتَسْعَهُ مَا حَلَّنَا لَهُنَّا وَلَمْ يَرْأُنَّ كُلَّ

"Dialah [Allah] yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan kami turunkan dari langit air yang amat bersih, agar kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, agar kami member minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.

Seruan Taqwa dan Berserah Diri

Q.S. Az-Zukhruf: 14

سَخَّنَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كَانَ لَهُ قُرْبَىٰ وَإِلَّا إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

"Maha Suci Allah yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Rabb kami.

Budaya untuk Dipelajari dan Dilestarikan

Q.S. Qaaf: 36

وَكُمْ أَهْلُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْعَلُونَ فِي الْأَيَّامِ هُنْ مِنْ نَحْنِ

"Dan berapa banyaknya umat-umat yang telah kami binasakan sebelum mereka yang mereka itu lebih besar kekuatannya daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)?"

WHAT IS BATANG
CITY BRANDING??





ARCHITECTURE
UNIVERSITAS BINAAN INDONESIA

Bab 2
Data

2.1 Studi Literatur

Objek Perancangan

Bandara dan Bandara Perintis

Menurut Setiani, Baiq, bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.



Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 9 Tahun 2016, **bandar udara perintis** atau angkutan udara perintis adalah kegiatan angkutan udara niaga dalam negeri yang melayani jaringan dan rute penerbangan untuk menghubungkan daerah terpencil dan tertinggal atau daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan secara komersial belum menguntungkan.

Standar Fasilitas

Bandar Udara Perintis

FASILITAS PRIMER

Apron
Runway
Taxiway
Air Rescue
Fuel Service
Air Traffic Control

AIR SIDE

Terminal
Curb (drop-off)
Tempat Parkir

LAND SIDE

FASILITAS SEKUNDER

Foodcourt	Public Plaza
Pusat oleh-oleh	Masjid
Penginapan	Taman
Playground	Waving Gallery

FASILITAS PENUNJANG

Mushola
Bank dan ATM
Toilet
Smoking Area

Jenis Pesawat

Bandar Udara Perintis



Maskapai yang dipilih adalah maskapai yang memiliki jenis pesawat golongan II ATR 72-500 seperti halnya yang digunakan pada bandara perintis Dewandaru di Karimun Jawa.

Rencana Rute Penerbangan

Bandar Udara Perintis

Rute penerbangan dibuka untuk Jakarta, Surabaya, dan Bali yang merupakan salah 3 bandara tersibuk di Indonesia. Hal ini dipertimbangkan karena kemudahan akses transportasi pada ketiga bandara tersebut dan juga merupakan kota dengan perputaran ekonomi yang besar di Indonesia sehingga pencapaian akses dapat dilakukan dengan mudah oleh para pelaku ekonomi dan industri.

2.2 Kajian Pendekatan

Mencapai City Branding

Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Beberapa aspek penting dalam upaya untuk mencapai city branding yang perlu ditingkatkan adalah dengan meningkatkan produk wisata, pemenuhan amenitas wisata, dan promosi yang optimal. Sehingga city branding dapat dicapai melalui startegi rancangan desain yang mampu untuk:



Reinventing Tradition Architecture Prinsip-prinsip pendekatan

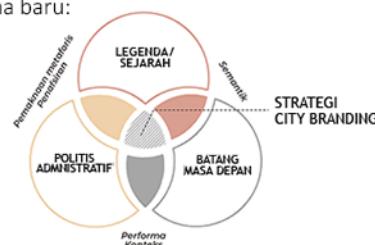
Menurut William SW. Lim dan Tan Hock Beng (1998), dalam bukunya yang berjudul "The New Asian Arhitecture Vernacular Traditions and Contemporary Style" terdapat prinsip-prinsip Reinventing Tradition:

1. Penggabungan (hibridisasi) unsur-unsur masa lalu dengan unsur-unsur tradisional lain diluar konteks budayanya.
2. Pemaknaan metaforis sebagai dasar penciptaan bentuk.
3. Penafsiran sejarah/budaya untuk menciptakan

Hibridisasi

Unsur Tradisi Batang

Adapun tradisi yang akan di-reinventing adalah trilogi unsur-unsur tradisi budaya Kabupaten Batang dan diluar konteks budayanya yakni legenda/sejarah Batang, periodisasi politis administratif Batang, dan perkembangan industri Batang masa depan. Hibridisasi sebagai kunci dari reinventing tradition dilakukan untuk mencapai paradigma baru:



Strategi City Branding Kesimpulan Prinsip

1. Menafsirkan perjuangan dan keberanian Ki Ageng Bhaureksa untuk melawan makhluk metafisik dalam proses ngembat watang alas roban melalui karakter bentuk dan warna yang tegas (**Penafsiran**).
Memaknai kesakralan Batang sebagai cikal bakal
2. Kerajaan Mataram melalui penataan massa bangunan dan susunan bentuk bangunan (**Pemaknaan metaforis**).
Menafsirkan karakter kegigihan dan rasa persatuan (guyub) masyarakat Batang untuk berdikari dan mandiri (**Konteks**).
Hibridisasi tradisi batik rifa'iyah dan tradisi lomba
4. dayung tardisional kedalam unsur identitas untuk menimbulkan suasana yang khas (**Interpretasi**).
Pemaknaan Batang sebagai kota industri kedalam pengambilan sumber energi bangunan dan
5. kebutuhan material lokal/prefabrikasi yang digunakan (**Performa**).

Penerapan Strategi

City Branding

Penafsiran

Iansekap:

Menerapkan banyak vegetasi khas alas roban berupa pepohonan jati yang menjadi ciri khas jalur pantura Batang untuk mengingatkan adanya identitas alas.

Sirkulasi:

Memaknai letak dan posisi alas roban yang berada di perbatasan Kabupaten Batang dengan menerapkan vegetasi khas alas roban (pepohonan jati) pada akses masuk-keluar.

Sirkulasi:

Menerapkan penggunaan warna dengan karakter warna yang tegas dan berani. Memaknai karakter berani dengan bentuk monumental yang mendobrak paradigma umum.

Pemakaian metaforis

Iansekap:

Perletakan bangunan utama (terminal) secara konsentris berada di central. Penggunaan area diluar massa bangunan sebagai bagian penting untuk aktivitas pengguna dan pengunjung (attractive outdoor space).

Sirkulasi:

Menerapkan hierarki sirkulasi mulai dari masuk – ke bangunan utama – keluar tapak dengan menerapkan fitur penanda dan pengingat. Menerapkan sirkulasi secara linear.

Sirkulasi:

Orientasi masa bangunan menuju ke arah laut – gunung (utara – selatan). Pemakaian metaforis kesakralan Batang sebagai cikal-bakal kerajaan mataram kedalam bentuk utama bangunan. Menerapkan denah tipikal candi (simetris).

Konteks

Iansekap:

Menafsirkan karakter gigih dan berani masyarakat Batang melalui fungsi lantai dasar yang ditinggikan untuk mendapatkan suasana keberdikari. Menafsirkan karakter masyarakat Batang yang guyub dengan menerapkan fasilitas dudukan dan meeting point pada plaza publik bandara.

Sirkulasi:

Menafsirkan karakter gigih masyarakat Batang system dengan menerapkan system sirkulasi menanjak sebagai bentuk makna perjuangan.

Sirkulasi:

Menafsirkan rasa persatuan (guyub) masyarakat Batang melalui symbol/bentuk massa yang merangkul/mengikat dengan bentukan massa melingkar/cincin.

Interpretasi

Iansekap:

Menginterpretasi fungsi dan makna tradisi lomba dayung tradisional kedalam aspek elemen alam dan menghadirkannya pada titik ruang publik.

Sirkulasi:

Menginterpretasikan unsur tradisi lomba dayung tradisional melalui penerapan bentuk/simbolik ombak laut dengan nada tinggi-rendah. Menginterpretasikan unsur tradisi batik rifa'iyah melalui penerapan bentuk/simbolik motif batik dan penggunaan 3 warna khas batik (merah, biru, sogan).

Performa

Iansekap:

Menggunakan area lansekap sebagai area pengolahan sumber energi alami bangunan (penempatan panel surya, rainwater harvesting, dan kolam retensi).

Sirkulasi:

Menerapkan koneksi unsur alami kedalam sirkulasi pengguna di dalam bangunan.

Sirkulasi:

Menggunakan material yang diambil dari kawasan sekitar dan yang berprefabrikasi. Menerapkan unsur teknis pencahayaan alami dan pengaturan ventilasi untuk menghemat penggunaan energy.

2.3 Kajian Keislaman

Implementasi Landasan Kesilaman
Ath-Thalaq, Az-Zukhruf, Qaa'

QS. ATh-Thalaq: 4

Keutamaan untuk memudahkan urusan sesama



وَمَن يَتْقَنُ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مِنْ أَمْرٍ شَيْئًا

QS. Az-Zukhruf: 13-14

Seruan bertaqwa dan berserah diri

سَبِّحْنَاهُ الَّذِي سَعَرَ لَنَا هَذَا وَمَا كَانَ لَهُ مُغْنِيٌّ وَإِنَّا إِلَيْهِ لَمُنْتَهٰيُونَ

QS. Al-Furqon: 48-49

Merawat dan Menjaga Kelestarian Lingkungan

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرُّوحَ بِنَّ رَحْمَةٍ يَدِي رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلَنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا
لِتُنْخِيَ بِهِ بَلَدَةً مُّبَيِّنًا وَسُقْنَيْهِ يِمَا حَلَقَنَا أَنْعَامًا وَاتَّبَعَنِي كَثِيرًا

QS. Qaaf: 36

Budaya untuk dipelajari dan dilestarikan



وَكُمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ قَبْرِنِ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُمْ بَطْشًا ثَقْبَنِو فِي الْبَلْدَهُ هُلْ مِنْ مَجْصِ

Prinsip fungsional dengan menerapkan aksen dan ornamentasi pada elemen arsitektural yang fungsional, sehingga mempermudah keperluan pengguna.

1

Prinsip kenyamanan dengan memberikan interkoneksi antara bangunan dan alam melalui bukaan dan sirkulasi udara untuk mencapai kenyamanan thermal.

2

Prinsip efisiensi dengan menggunakan sistem konstruksi dan material berkelanjutan yang mudah dalam perakitan, penggunaan, dan perawatannya.

3

Prinsip keselamatan dengan menerapkan menara airnav sebagai deteksi dini tsunami dan penerapan struktur damping untuk mencegah dampak kerusakan gempa.

4

Prinsip fungsional dengan menerapkan aksen dan ornamen budaya yang memiliki makna sejarah yang dapat menyadarkan pengguna akan makna yang disampaikan.

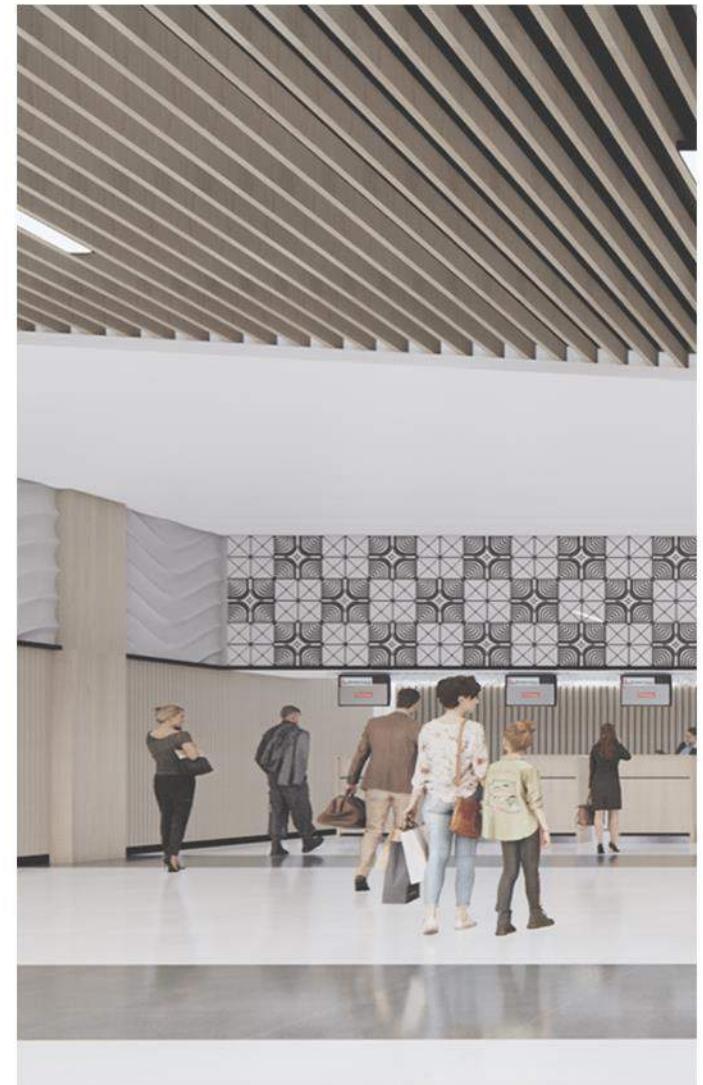
1

Prinsip bentuk dengan menerapkan bentukan yang tidak hanya diambil dari aspek historis namun juga memiliki respon dari kondisi iklim pada kawasan perancangan.

2

Prinsip kontekstual dengan menerapkan elemen arsitektural yang mengandung unsur identitas yang mempresentasikan tradisi dan budaya lokal yaitu menerapkan perpaduan gaya modern tradisional.

3



2.4 Studi Preseden

New Yogyakarta Internation Airport
Kulon Progo, DIY



Arsitek: PT Virama Karya,
Luas: 587 hektar
Tahun: 14 Juli 2020
Lokasi: Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sebagai sebuah bandara Internasional, New Yogyakarta International Airport memanfaatkan potensi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai provinsi kedua di Indonesia yang paling banyak didatangi wisatawan domestik dan internasional. Selain menjadi salah satu kota tujuan wisata, Yogyakarta juga dikenal lekat sebagai kota budaya dan pendidikan. NYIA menghadirkan filosofi desain 'Memayu Hayuning Bawana' yang berarti 'membuat sesuatu yang indah dari sesuatu yang indah'.

Simbol gerbang masuk Yogyakarta
Area Drop-off



Menghadirkan nilai lokalitas setempat pada desain curb atau dropzone dengan mengadopsi warisan budaya wisata tamansari menjadi ide dasar yang diharapkan dapat menjadi sebuah simbol gerbang Yogyakarta. Tamansari dulunya merupakan tempat pemandian selir dan putri raja yang sekarang menjadi tempat wisata.

Keunikan Fasilitas
Area Indoor Terminal



Di area tunggu bandara, terdapat fasilitas unik yani 'Among Bocah' sebuah playground berbentuk pesawat. Dari segi desainnya selain merupakan karya seni lokal, instalasi ini juga berfungsi sebagai sarana bermain serta edukasi penerbangan untuk anak.

Identitas Lokal
Aksen dan Ornamentasi



Kesan **regionalisme** sangat kental sebagai dasar filosofis desain bandara NYIA. Berbagai unsur seni dan budaya Yogyakarta diimplementasikan secara masif, mulai dari batik, keramahan tradisional dalam kemewahan modern, atmosfer yang khas, serta integrasi teknologi. Kesemuanya diadopsi dan dihadirkan kembali menjadi sesuatu yang baru dengan menyesuaikan konteks modernitas tanpa menghilangkan nilai lokalitas.

2.4 Studi Preseden

Mactan Cebu International T2
Filipina



Arsitek: Integrated Design Associated

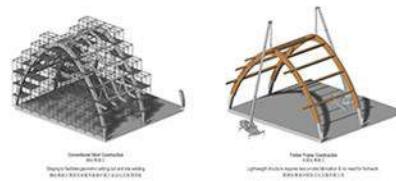
Luas: 5300 m²

Tahun: 2018

Lokasi: Filipina

Filosofi dari desain bandara ini merepresentasikan Cebu sebagai salah satu tujuan destinasi wisata di Filipina bagian tengah. Sehingga dasarnya adalah sebagai 'pintu gerbang simbolik resor wisata ke Filipina'. Penggunaan kayu yang terekspos direpresentasikan pada suasana penyambutan "kehangatan dan keramahtamahan Filipina yang terkenal".

Bentuk utama dibuat secara modular dengan mengadopsi rumah adat tropis dengan atap bernada tinggi dan rendah untuk menahan panas dan silau matahari. Selain itu, bentuk lengkung pada atap juga merepresentasikan permukaan laut di sekitar bandara.



Struktur utama terbuat dari bahan berkelanjutan bersertifikat dan mampu dibangun oleh tukang lokal. Proses konstruksi modular bisa dilakukan dengan alat berat maupun secara manual dengan alat sederhana (skafolding).



Struktur lengkung sekitar 30 meter terbuat dari kayu yang dilaminasi lem dan digabungkan dengan struktur kayu lain yang lebih kecil untuk membentuk rangka bentang lebar untuk meminimalkan penggunaan kolom.



Selain fasilitas utama bandara seperti area air side dan land side, Mactan Cebu juga memiliki beberapa fasilitas lain untuk menunjang keperluan pengguna. Fasilitas tersebut antara lain adalah hotel bandara dan beberapa area retail.



Fasad utara dan selatan utama setinggi 15 m, dilindungi oleh atap yang menjorok keluar sebagai tampias. Dengan menggunakan material kaca, maka pengguna ditawarkan pemandangan luar gedung yang jelas dan tidak terhalang.

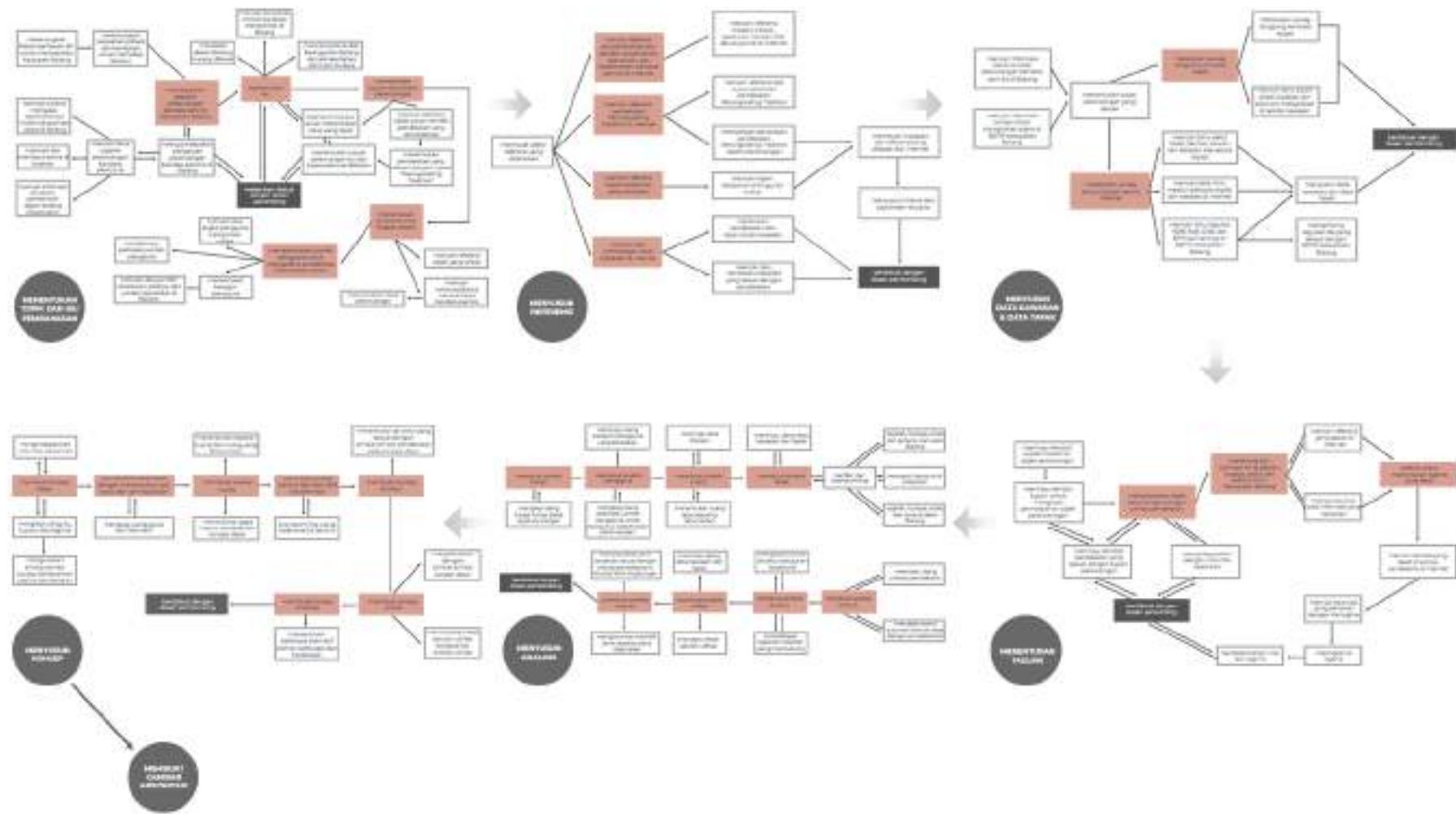


ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

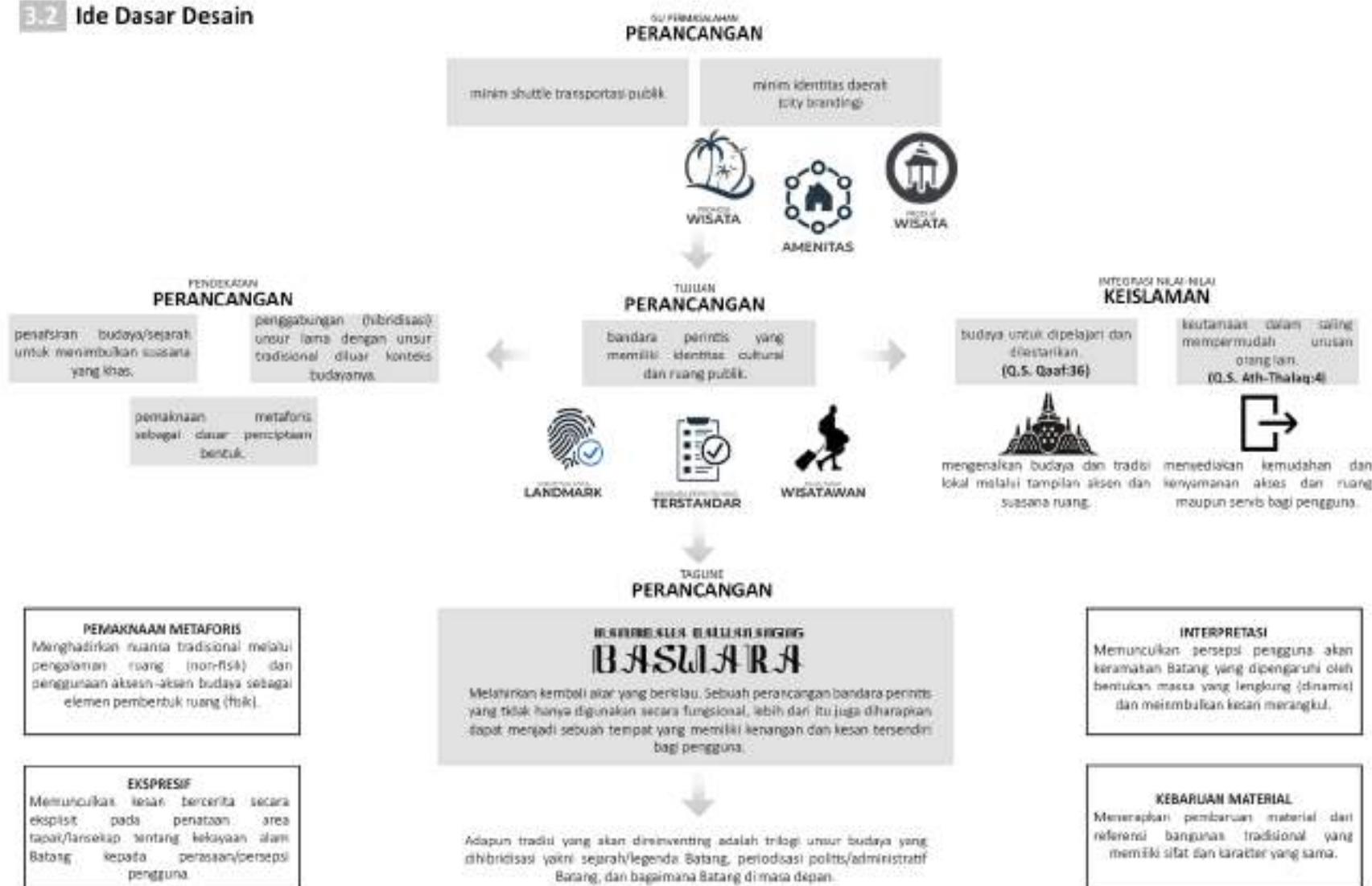
Bab 3

Proses Desain

3.1 Skema Proses Desain



3.2 Ide Dasar Desain





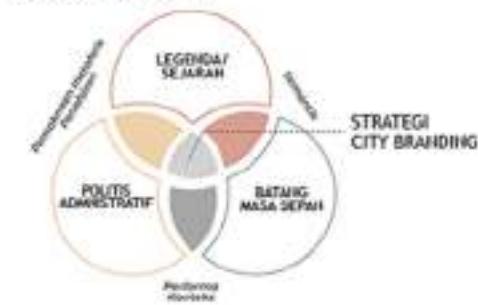
ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 4
Analisis

4.1 Proses Reinventing

Hibridisasi Trilogi Unsur Budaya

Pendekatan Reinventing



Periodisasi Sejarah

Periode Akhir Abad ke-VII



PRASASTI SOJOMERTO

Periode Mataram Islam

Batang berasal dari kata "ngembat" dan "watang" yang pada masanya terdapat legenda K Ageng Bhaurekso melawan makhluk metafisik yang menghalangi usahanya untuk membabat hutan (Alas-Roban) untuk membuka area persawahan yang digunakan untuk mencukupi persediaan pangan bagi prajurit Mataram yang akan menyerang Batavia.

PERIODISASI POLITIS/ADMINISTRATIF

1935-1966

Kabupaten Batang menjadi bagian Pekalongan per Januari 1936-8 April 1966 yang berawal pada masa Kerajaan Mataram II.



1966-Sekarang

Awal Orde Baru (8 April 1966) Kabupaten Batang berpisah dengan Pekalongan didorong oleh semangat perjuangan masyarakat untuk berdiri dengan mendirikan pemerintahan secara mandiri.

BATANG MASA DEPAN

Sektor Industri dan Investasi

Adanya IOTB, menegaskan Batang bertekad menjadi "Batang Kota Industri" di masa depan. Dalam kawasan seluas 4.300 ha, Batang diproyeksi memiliki area industri, township, dan recreational estate.

Sektor Industri ekonomi kreatif

1. Makanan Ihas Sego Megono



Sejak 1936, nasi megono merupakan anjoman dari "mugo-mugo ono" berarti sebuah do'a atau pengharapan Terbuat dari nangka muda yang dicacah kecil biasa untuk sarapan.

2. Batik Rifa'iyah



Batik asli Batang kental dengan unsur Islam. Rifa'iyah merupakan nama sahabat Syaikh Ahmad Rifa'i dengan warna yang khas dan motif seperti batik tiga negeri, lancur, ilalil, dll.

3. Tradisi Lomba Dayung Tradisional



Berada di Klidang Lor. Sudah ada sejak 43 tahun yang lalu dan diperlombakan setiap tahun untuk sarana silaturahmi bagi para nelayan.

METODE REINVENTING

Proses reinventing dilakukan dengan menggunakan metode **segitiga pemakaian** (Ogden dan Richards) yaitu symbols, reference, dan referent sehingga didapatkan prinsip-prinsip:

■ Sejarah/Legenda Batang

- Menafsirkan sejarah ngembat watang alas roban melalui pemakaian simbolik sebagai unsur identitas dengan vegetasi khasnya yakni pepohonan jati sebagai elemen penting.
- Menafsirkan perjuangan K Ageng Bhaurekso dengan kegigihannya dalam membabat watang melalui penerapan karakter bentuk warna yang tegas.
- Memaknai kesakralan Batang sebagai cikal bakal Kerajaan Mataram melalui penataan massa bangunan dan susunan bentuk bangunan.

■ Periodisasi Politis/Administratif

- Menafsirkan karakter gigih dan guyub (rasa persatuan) masyarakat Batang untuk berdiri dan mandiri.

■ Batang Masa Depan

- Pemakaian Batang sebagai kota industri kedalam pengambilan sumber energi dan kebutuhan material lokal/prefabrikasi yang digunakan.
- Hibridisasi tradisi batik dan tradisi lomba dayung tradisional kedalam unsur identitas untuk memunculkan suasana yang khas.

4.2 Analisis Kawasan

Analisis Makro
Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Proyeksi Ekonomi



Infrastruktur menuju kawasan



Ruang publik sebagai sarana masyarakat



Kekayaan material alam



Analisis Mikro
Kabupaten Batang, Jawa Tengah



Lokasi perancangan berbatasan dengan pelabuhan Batang. Potensi tsunami yang relatif aman karena berkaitan dengan morfologi Laut Jawa pantai breksi.

Banyak UMKM baru berupa kafe & resto disekitar tapak sehingga menciptakan peluang wisata baru. Garis pantai tidak berbatasan langsung dengan tapak terpilih.

Diproyeksikan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan terciptanya peluang usaha baru diluar pertanian dan nelayan.

Produktivitas lahan

Akses menuju tapak dapat melalui jalan kabupaten yang terhubung dengan wilayah wisata PLTU, dan Kawasan Industri BTB.

Mempunyai lahan sekitar 56 ha yang mencakup lahan standar bandara pertama. Sehingga dapat dimanfaatkan dengan optimal seperti memfasilitasi dengan fungsi penunjang yang lain. Perlu ditinjau tapak.

Analisis RKOP

Kemosan Keselamatan Operasi Penerbangan

- ① Daerah Pendekatan 1: 0 - 155 m
- ② Daerah Pendekatan 2: 155 m
- ③ Daerah Kelling 1: 455 m
- ④ Daerah Keling 2: 455 m - 155 m
- ⑤ Daerah Keling 2: 155 m

Kesimpulan, berdasarkan data dan pertimbangan terkait perhitungan zona penerbangan disimpulkan bahwa kawasan ini layak untuk dilaksanakan proyek perancangan bandara dikarenakan bebas dari bangunan tinggi yang mengganggu aktivitas penerbangan.

4.3 Analisis Fungsi



4.4 Analisis Ruang

Analisis Pengguna

Terminal Bandara Perintis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, secara besar pengguna dalam perancangan diini dibagi kedalam 2 kelompok besar yakni penumpang dan pengelola.



Analisis Kebutuhan Ruang

Kesimpulan

KATEGORI PRIMER	KEBERANGKATAN	
	PRIMER	KEDATANGAN
KATEGORI SEKUNDER	PRIMER	KEDATANGAN
	SEKUNDER	KEDATANGAN
KATEGORI SEKUNDER	PRIMER	TRANSIT
	SEKUNDER	PENCERLAH MASKAPAI
KATEGORI PENUMPANG	PRIMER	PENCERLAH LEMBAGA
	SEKUNDER	PENCERLAH KOMERSIL
KATEGORI SERVIS	PRIMER	EDUKASI & REKREASI
	SEKUNDER	SERVIS

Program Ruang

Zonasi dan Diagram Keterikatan

ZONA PUBLIK

Area parkir, drop off, hall keberangkatan, counter check-in, pelayanan Bank & ATM, pusat informasi, ruang laktasi, indoor playground, ritel makanan & minuman, ritel kafe, ritel perbelanjaan, mushola & masjid, toilet, taman.

ZONA SCREENING

Area pemeriksaan tiket, area pemeriksaan keamanan, area klaim bagasi, area pengecekan bagian transit.

ZONA STERIL

Lounge keberangkata, lounge VIP, area boarding pass.

ZONA VIP/VVIP

Business lounge

ZONA OPERASIONAL

Maskapai:

R. Ioker, R. kantor admin, R. rapat, R. istirahat staf dan kru, kantin Lembaga;

R. manajer, R. staf operasional, R. Ioker, R. rapat, R. dep. perlengkapan, R. dep. pemasaran dan iklan, R. dep. keamanan dan keselamatan, R. dep. kebersihan dan perawatan, R. office boy.

KETERANGAN:

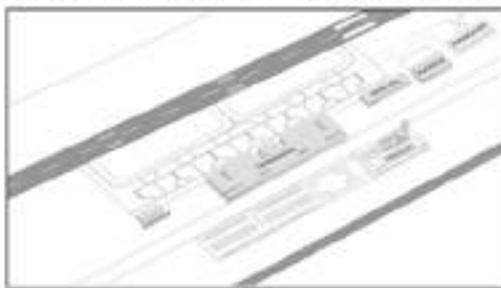


4.5 Analisis Tapak

Legalitas Pemanfaatan Lahan

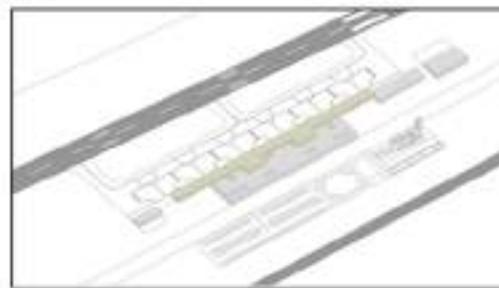
Terminal Bandara Perintis

Berdasarkan RTNW Kabupaten Batang tahun 2011-2031, Kawasan Kecamatan Kandeman memiliki kelayakan sebagai pusat pemerintahan kabupaten Batang, perekonomian (perdagangan dan jasa), transportasi, dan perwukiman dengan skala pelayanan tingkat kabupaten. Selain itu, kawasan ini memiliki lahan produktif dan semi-produktif yang luas berada di pesisir pantai utara yang juga direncanakan menjadi calon lokasi perancangan bandara perintis.



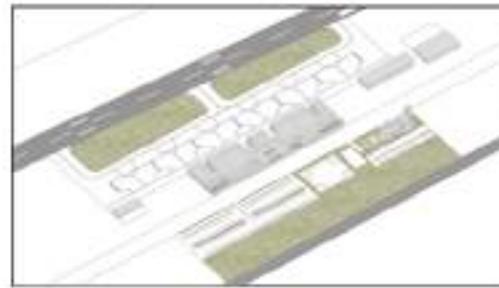
KDB 60%

area terbangun yang diizinkan sebesar 60 % adalah 31,8 ha. Sementara untuk area terbangun di area land side dengan bangunan utama terminal disertai beberapa fasilitas adalah sebesar 0,9 ha (8.973,19 m²).



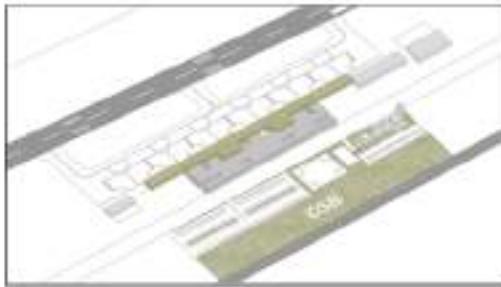
KLB 1,8

KLB yang diizinkan untuk dimanfaatkan maksimal adalah 1,8, sehingga luas lantai bangunan sebesar 1,1 ha (11.304,96 m²).



KDH 15%

Bandara perintis ini memiliki area hijau pada zona land side yang tersebar pada area indoor terminal, area parkir, dan area masjid sebesar 0,4 ha (4.187,04 m²). Sedangkan area hijau diluar zona tersebut sebesar 1,1 ha (11.432,64 m²).



GSB 1/2 + 1

GSB yang diizinkan adalah minimal 1/2 lebar jalan + 1 m dan ruang milik jalan (rumila). Untuk mengurangi kemacetan, GSB diperbesar menjadi 35 m dari rumila.



Tinggi Bangunan maksimal 18 m

Jumlah lantai maksimum yang diizinkan adalah 3 lantai dan kettinggian bangunan maksimal 18 m, namun pada perancangan terdapat 2 lantai bangunan dengan ketinggian 13 m.



JBB dan JBS 3 m

Jarak bebas belakang (JBB) dan jarak bebas samping (JBS) minimum yang diizinkan sebesar 3 m. Pada perancangan, jarak samping antar bangunan berkisar 4, 11, & 19 m dan jarak belakang antar bangunan lebih dari 20 m.

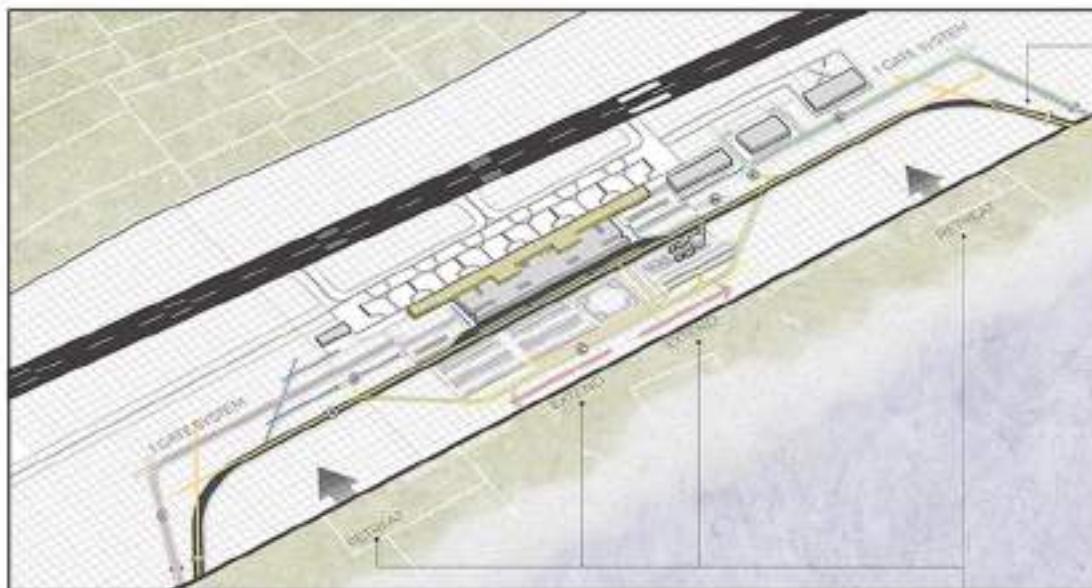
4.5 Analisis Tapak

Sirkulasi & Aksesibilitas

Terminal Bandara Perintis

Kendaraan

Secara umum, sirkulasi kendaraan dibagi atas 6 bagian, yakni jalur penumpang, jalur pengunjung, jalur logistik, jalur pengelola, dan jalur kargo. Sementara, untuk jalur darurat seperti pemadam kebakaran akan melalui akses utama karena lebar 9 meter dan terkoneksi dengan semua jalur yang ada. Sedangkan untuk jenis kendaraannya adalah transportasi umum (bis/taxi), mobil, sepeda motor, serta truk pengangkut logistik dan kargo.



KETERANGAN AKSESIBILITAS:

- A. akses keberangkatan
- B. akses kedatangan
- C. akses pengunjung
- D. akses pengelola maskapai & ritel
- E. akses pengelola lembaga & ritel
- F. akses logistik
- G. akses kargo
- H. rental taxi

KETERANGAN SIRKULASI:

- sirkulasi transportasi publik & kendaraan pribadi
- sirkulasi pengunjung
- sirkulasi pengelola maskapai & ritel
- sirkulasi logistik
- sirkulasi kargo

Posisi pemeriksaan

Terdapat pos pemeriksaan dan kesaman di beberapa titik, yakni pada jalur utama, jalur logistik, jalur kargo, dan akses pejepda.

Penempatan Stasiun

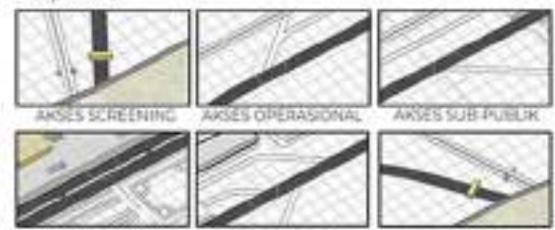
Penutupan

Penutupan vegetasi pepohonan jati khas alas roben pada area entrance cut sebagai upaya branding dari adanya jalur roben di perbatasan betong.



Pemakaian Metaloris

Diharapkan dengan menggunakan pola sirkulasi linear dengan akses masuk dan keluar yang berbeda. Selain itu, pemilihan hierarki sirkulasi (entrance di-akses pengunjung-drop off-terminal taxi-entrance exit) membuat perbaikan.



Hierarki sirkulasi

Dimulai dari detengnya penumpang yang harus melalui area screening atau (batchara halo) dalam tradisi Jawa dimaksud pembersihan jalin-akses operasional & sub-publik sebagai klasifikasi fungsi sekunder-publik (drop off) sebagai makna dari inti buatan akses-diketahui oleh area screening sebagai makna sterilitas diri sebelum meninggalkan area.

Analisis SWOT

Mengurangi kemacetan

Menerapkan akses sirkulasi yang menjorok ke dalam tapak retreat dan membuat 2 gate system untuk keluar masuk bandara perintis. Selain itu, jarak antar entrance didesain berjauhan dengan memanjangkan jalur extend untuk mengurangi kemacetan.

4.5 Analisis Tapak

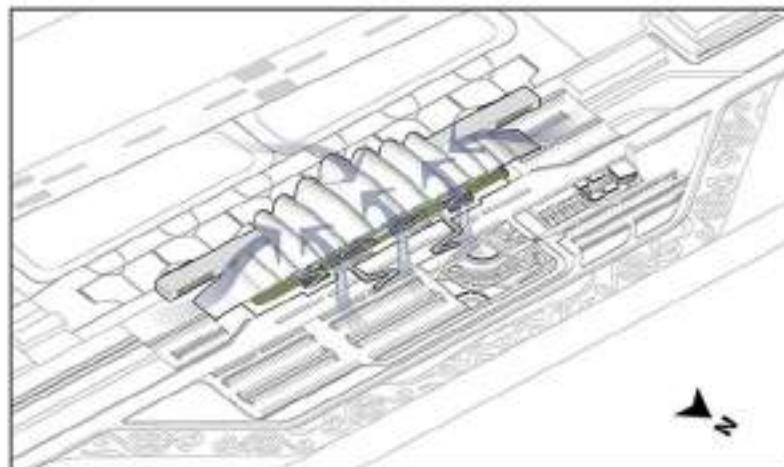
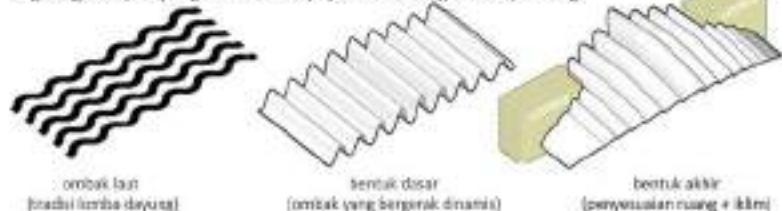
Iklim Angin

Terminal Bandara Perintis

Bentuk-bentuk Tradisional

Interpretasi

Menginterpretasikan unsur budaya Lomba Dayung tradisional kedalam pemakaian bentuk elemen atap bangunan terminal melalui transformasi dari bentuk ombak laut yang bergerak secara dinamis. Pengambilan inspirasi bentuk ini juga berdasarkan pada konteks lingkungan tapak yang berada di tepi pantai utara (pantura) Batang.



Bentuk dasar atap dari ombak yang melengkung ini bersifat **aerodinamis** sehingga bisa mengalirkan beban angin yang diterima bangunan dengan cepat karena lokasi tapak yang berada di tepi pantura Batang memiliki tekanan angin yang cukup besar.



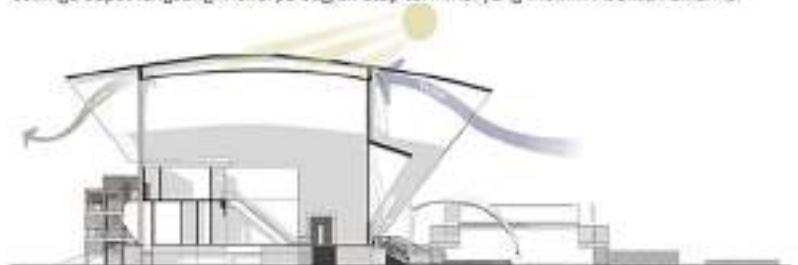
Menanggulangi beban angin

Tekanan angin yang cukup dominan dari sisi timur dengan persentase 78 % dan dari sisi utara dengan kecepatan hingga 14,6 km/jam direspon dengan bentuk bangunan yang **cembung ke sisi tengah** sehingga dapat mengurangi beban angin dari sisi timur dan menerapkan **fasad curtain wall/frame** laca dengan struktur penguatan rigid frame untuk memberi daya dorong akan tekanan angin yang cukup besar.



Mengarahkan aliran angin

Aliran angin dari arah utara yang menerpa fasad bangunan terminal secara langsung memiliki beban angin yang cukup besar karena merupakan angin laut. Oleh karena itu, gundukan tanah pada tapak di sisi utara digunakan untuk mengarahkan aliran angin ke posisi yang lebih tinggi sehingga dapat langsung menerpa bagian atap terminal yang memiliki bentuk dinamis.



Memperangkap udara panas

Udara panas dari atap yang terserap masuk kedalam bangunan akan terperangkap dalam ruang antara plafon dan penutup atap, sehingga angin yang masuk akan mendorong udara panas keluar dari area atas.

4.5 Analisis Tapak

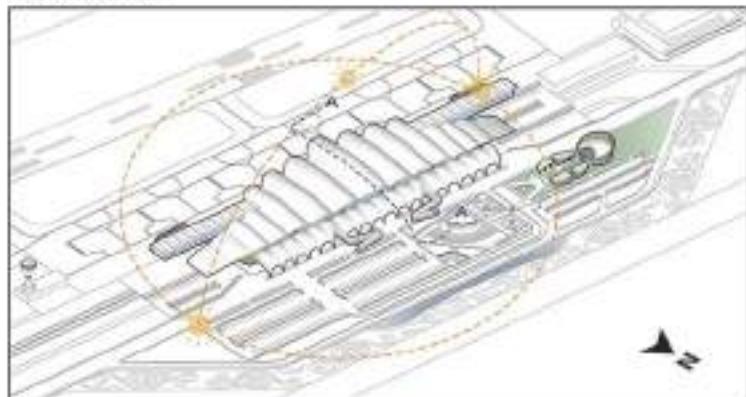
Iklim Matahari

Terminal Bandara Perintis

REINVENTING TRADITION

Performa

Menerapkan sistem **secondary skin** untuk mengurangi paparan sinar matahari yang silau dan berlebih ke dalam terminal. Selain itu, secondary skin juga diterapkan untuk melapisi bagian yang tidak tertutupi curtain wall, sehingga udara masih bisa masuk kedalam terminal.



Semantik

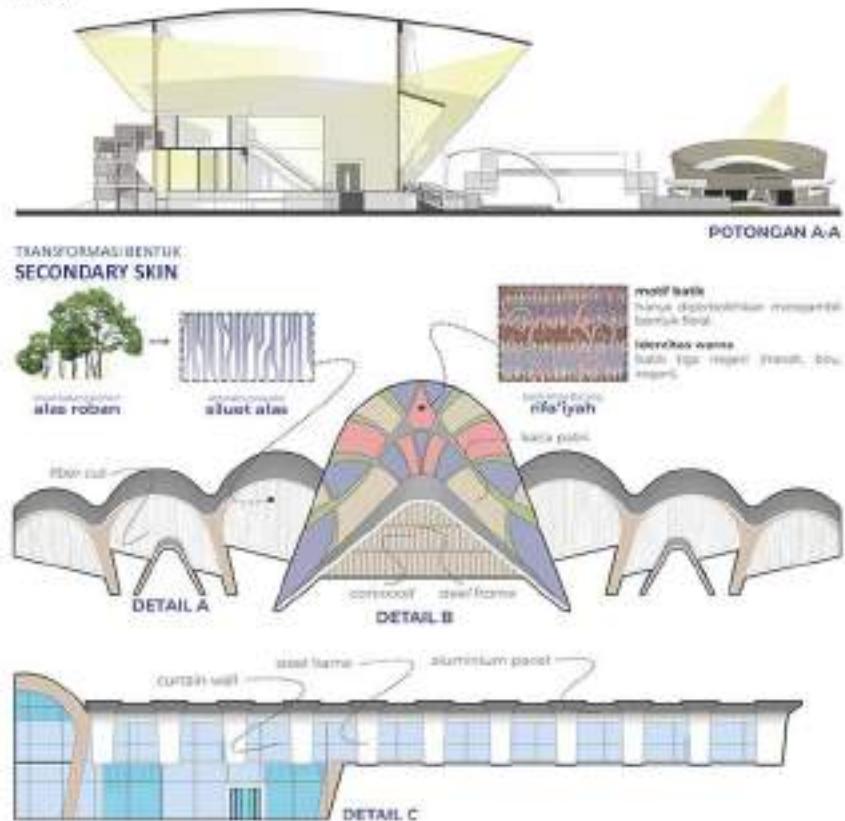
Menerjemahkan unsur sejarah ngebat wateng (**alas roban**) dan unsur tradisi **batik rifa'iyah** sebagai bagian ornamen penting pada bangunan melalui penerapan sistem fasad.



ISOMETRI

Secondary skin & sky light roof

Diterapkan pada fasad depan dan belakang yang terpapar sinar matahari secara langsung untuk mereduksi intensitas cahaya dan suhu interior terminal. Selain itu, pada area masjid menerapkan sky light roof untuk memasukkan cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan alami bangunan masjid.



4.6 Analisis Bentuk

Bangunan Terminal Reinventing Tradition



BENTUK DASAR

Bentuk dasar diambil dari analisis ruang berbentuk geometris dengan konsep linear, sehingga mempermudah perubahan dan perkasian ruang jika mengalami pengembangan dimasa depan.



PENINGGIAN KONTUR

Lantai dasar bangunan terminal ditinggikan untuk mendapatkan view yang lebih tinggi dan mengantisipasi genangan air.



MEMUNCULKAN VISTA

Menerapkan material curtain wall pada fasad untuk menciptakan vista bagi pengguna tidak terlalu arah utara dengan view public plaza dan laut Jawa.



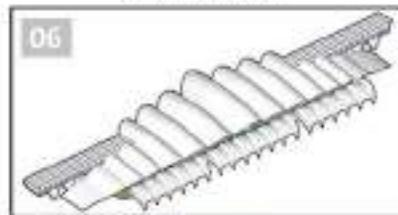
REINVENTING

Tradisi lomba dayung tradisional dibahaskan melalui pengambilan bentuk ombak laut yang bergerak dinamis untuk dijadikan inspirasi bentuk atap melalui proses transformasi.



AERODINAMIS

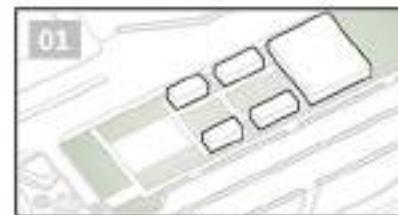
Bentuk atap dengan posisi rintik di tarik ke bawah pada sisi kanan kirinya untuk membentuk posisi cembung, sehingga takaran dan beban angin dapat dialihkan dengan cepat.



BENTUK FINAL

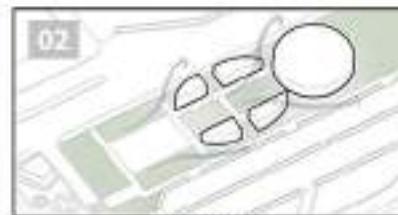
Elemen ombak ditransformasikan pada setiap elemen atap dan naungan sehingga memiliki tipologi yang berkaitan, namun tetap fungsional dalam menjaga performa bangunan.

Bangunan Masjid Reinventing Tradition



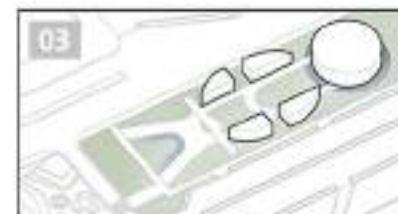
BENTUK DASAR

Bentuk dasar diambil dari analisis ruang berbentuk geometris dengan konsep linear, sehingga dapat memberi pengalaman ruang bagi pengguna.



AERODINAMIS

entek bangunan disesuaikan secara general kedalam bentuk lingkaran/melengkung untuk dapat mengalihkan beban angin dengan cepat.



ELEMEN AIR

Menghadirkan elemen air pada entrance dan area sholat intut menciptakan suasana tenang dan khayuk ketika beribadah.



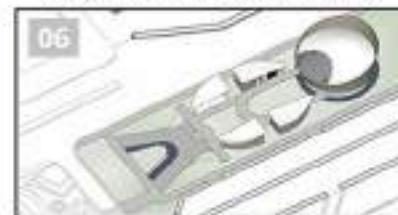
REINVENTING

Tradisi lomba dayung tradisional dibahaskan melalui pengambilan bentuk ombak laut yang bergerak dinamis untuk sebagai inspirasi bentuk dinding dan elemen roster yang melengkung.



ADAPTASI IKLIM

Bentuk atap yang melengkung pada area sholat diberikan sky light roof untuk memasukkan cahaya alami ke dalam area sholat dan diinterpretasikan sebagai 'hidayah' dari Allah iwt.



BENTUK FINAL

Penambahan seluruh bangunan pada area sholat untuk melengkapi dan menaungi area sholat sehingga area sholat memiliki karakter yang menjadi focal point area masjid.

4.7 Analisis Struktur

Bangunan Terminal
Reinventing Tradition

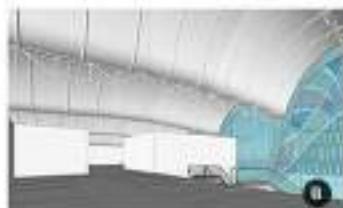
STRUKTUR TENGAH
PRECAST



Detail PreCast:

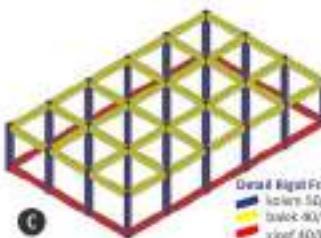
pelat lantai:
pelat lantai prefabricated
ringan galvanis.

STRUKTUR ATAS
PLANE TRUSS



A

STRUKTUR TENGAH
RIGID FRAME



STRUKTUR BAWAH
PANCANG



Detail Pondasi:
pelat 100x100x8
penyangga tanah pasir

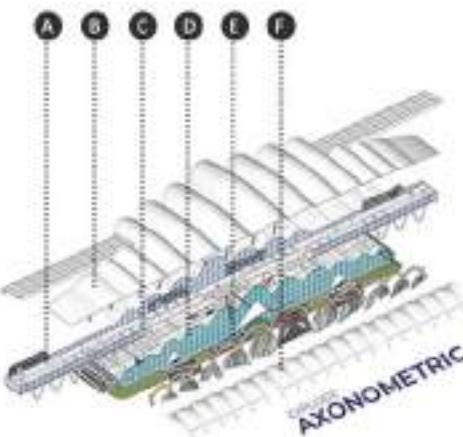
STRUKTUR ATAS
SPIDER FITTING GLASS



STRUKTUR KANORI
MEMBRANE



B



AXONOMETRIC

Bangunan Masjid
Reinventing Tradition

STRUKTUR ATAS
SPACE FRAME



A

STRUKTUR TENGAH & ATAS
AREA WUDHU & LOKER



Detail Struktur:
sloof 20/30
kolom/beja pipa d=10
rangka atap beja m

STRUKTUR BAWAH
STRAUSS PILE



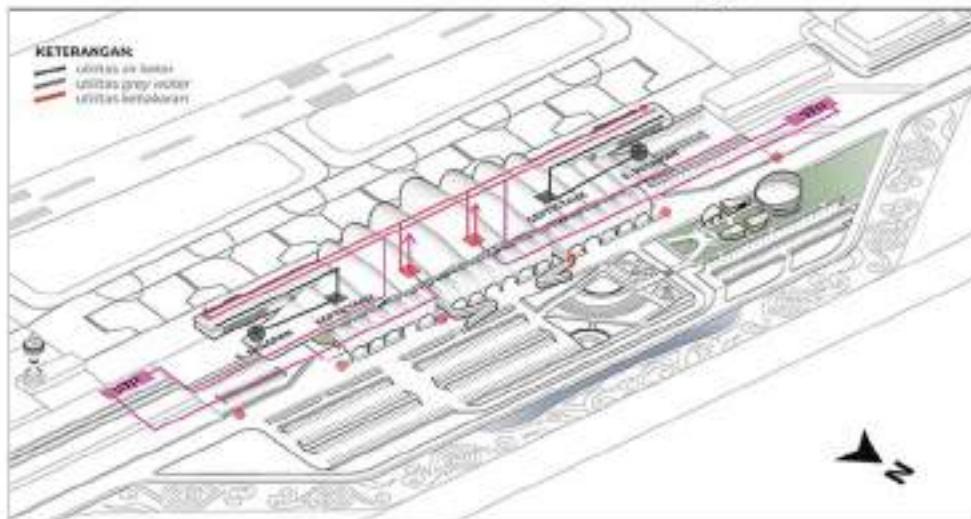
Detail Pondasi:
pelat 60x60x8
strauss (3 titik kedalaman 2 m)

4.8 Analisis Utilitas

SANITASI, DRAINAGE, & PLUMBING

AIR KOTOR & GREY WATER

Air kotor dari closet dan urinoir dialirkan menuju septictank kemudian ke sumur resapan. Sedangkan, **grey water** menggunakan sistem **STP** (sewage treatment plant) yang dialirkan menuju ke bak penampungan, kemudian disaring di sumur filtrasi, lalu air akan disimpan di bak penyimpanan hingga dipompa untuk dialirkan kembali.



SANITASI, DRAINAGE, & PLUMBING

KEBAKARAN

Skema kebakaran dibagi kedalam 3 tahap, mulai dari pemadaman manual dengan APAR, pemadam otomatis menggunakan sprinkler, hingga pemadaman oleh petugas pemadam kebakaran.



TATA UDARA (GEDUNG)

PENGHAWAAN

Skema utilitas AC Central, yakni angin masuk ke outdoor unit kemudian diolah dan menuju ke fan coil unit (FCU). Kemudian menuju ke distribusi ke supply air diffuser. Angin yang terbuang diserap kembali oleh return air grille dan menuju ke dan coil unit (FCU).

SKEMA UTILITAS AC CENTRAL



LISTRIK DAN SISTEM ELEKTRIKAL

Pusat jaringan diatur di dalam ruang kontrol dan menjadi server atau pusat dari sistem speaker, sistem CCTV, sistem fire detector, dan sistem data, telepon, seluler.

SKEMA UTILITAS ELEKTRONIK

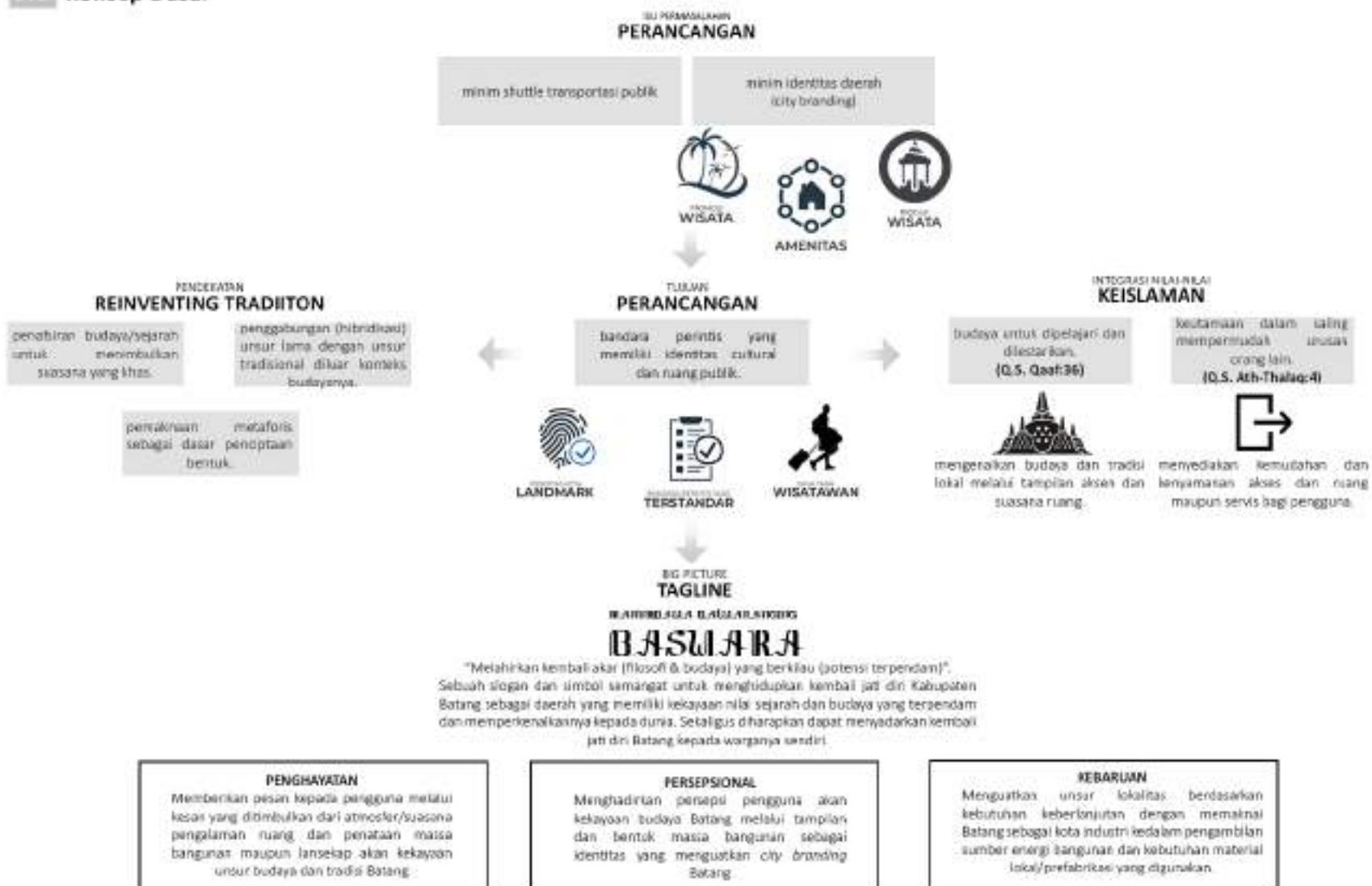




ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 5
Konsep

5.1 Konsep Dasar



5.2 Konsep Tapak

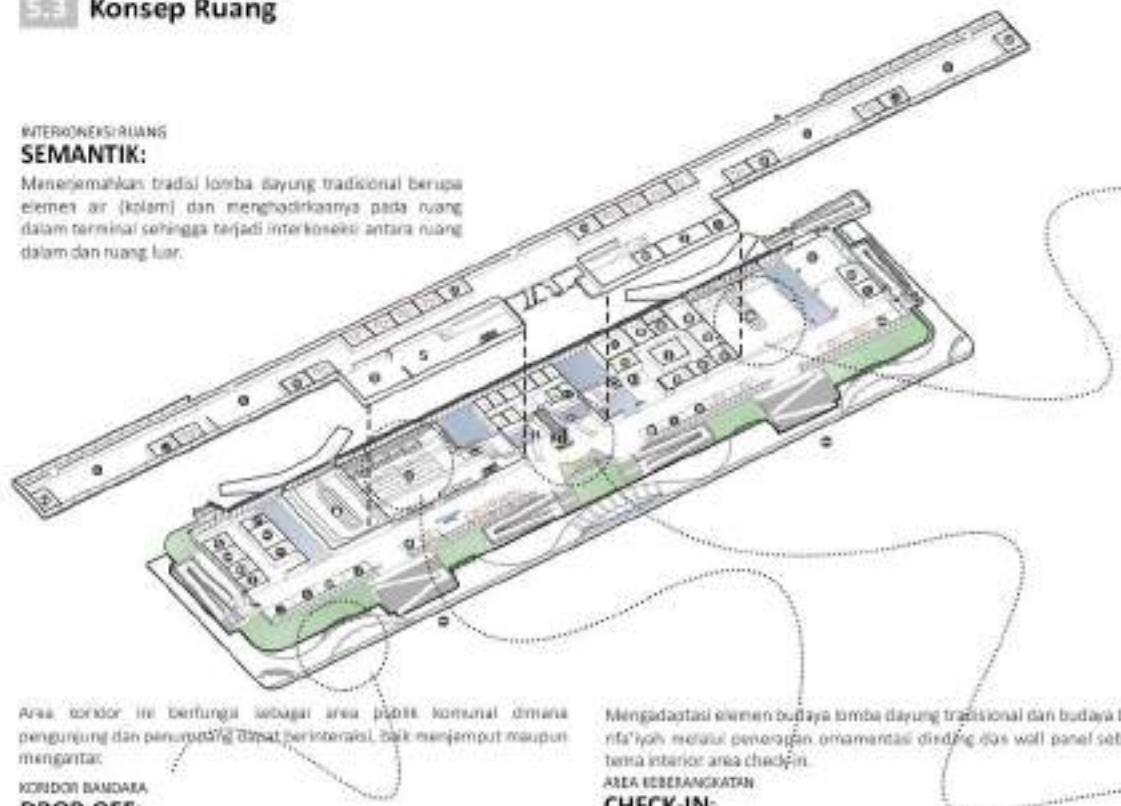
Sirkulasi & Aksesibilitas
Reinventing Tradition



5.3 Konsep Ruang

INTERKONEKSI RUANG SEMANTIK:

Menjemahkan tradisi Lomba Dayung tradisional berupa elemen air (kolam) dan menghadirkannya pada ruang dalam terminal sehingga terjadi interkoneksi antara ruang dalam dan ruang luar.



Area koridor ini berfungsi sebagai area publik komunal dimana pengunjung dan penumpang dapat berinteraksi, baik menjemput maupun mengantarkan.

KORRIDOR BANDARA DROP-OFF:



Mengadopsi elemen budaya Lomba Dayung tradisional dan budaya batik nifyah melalui penerapan ornamentasi dinding dan wall panel sebagai tema interior area check-in.

AREA KEDATANGAN CHECK-IN:



AREA KEDATANGAN KLAIM BAGASI:



KOLAM DALAM RUANG GATE KEDATANGAN:



Interkoneksi ruang dalam dengan elemen air tersebut akan dihadirkan pada area gate kedatangan menuju kabin bagasi. Hal ini bertujuan untuk mempercepat kelarutan serta menutama bahan Racang kecuali pada penumpang yang datang.

AREA PUBLIK HALL BANDARA:



5.4 Konsep Bentuk

GUBAHAN MASSA

TRANSFORMASI:



BENTUK DASAR



MEMUNCULKAN VISTA



REINVENTING



AERODINAMIS



BENTUK DASAR



AERODINAMIS



REINVENTING



BENTUK FINAL

TIPOLOGI BANGUNAN
INTERPRETASI:



Menginterpretasikan budaya bahan iomba dayung tradisional melalui pemakaian bentuk gelombang laut bernada tinggi-rendah kedalam bentuk atap bangunan. Tampilan massa ini mencerminkan identitas Kota Batang yang begitu dekat dengan budaya bahariya sebagaimana adanya lomba dayung tradisional yang rutin dilaksanakan setiap tahun di daerah pesisir pantai utara (pantura) Kota Batang sebagai ungkapan syukur dan simbol silaturrahmi.

FASAD BANGUNAN

PENAFSIRAN:

Menafsirkan sejarah ngembat watang (Batang) alias robani sebagai asal-usul sejarah nama Batang kedalam elemen fasad bangunan.



FASAD BANGUNAN (FOCAL POINT)

INTERPRETASI:

Basis rifa'iyah dimaknai secara simbolik melalui motif dan ornamen pada fasad bermaterial kaca patri sebagai focal point bangunan terminal.



TIPOLOGI BANGUNAN
KONTEKS:



AERODINAMIS



REINVENTING



BENTUK FINAL



Anggrek masjid ini memilki harani ruang dengan konsep sirkulasi dan posisiata massa secara linear mulai dari masjid area masjid menuju ke loker sepatu-area wudhu-area sholat sebagai tujuan akhir. Secara bentuk, bangunan mencerminkan simbol semangat perjuangan masyarakat Batang dalam konteks upaya untuk berdiri dan mandiri sehingga bentuk melingkar/cincin ini melambangkan persatuan dan ikatan dalam perjuangan.



ORNAMENTASI

INTERPRETASI:

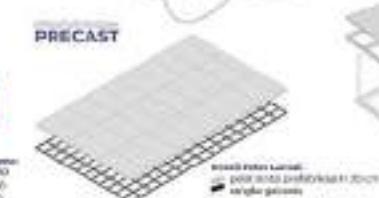
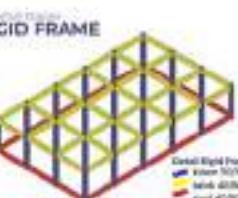
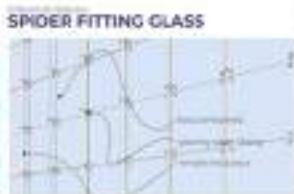
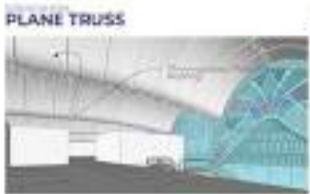
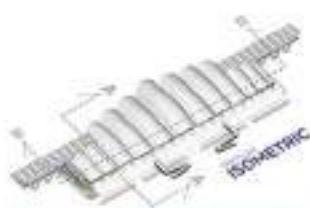
Menginterpretasikan tradisi lomba dayung tradisional melalui pemakaian bentuk ombak laut kedalam ornamen bangunan berupa aksen dan motif roset/lubang angin-angin pada area sholat.



model 26/20 cm

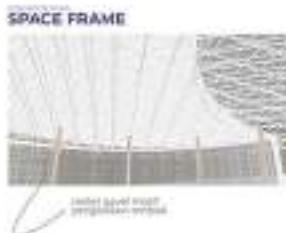
gekorong ombak

5.5 Konsep Struktur



PENERAPAN PRINSIP PERFORMA:

Menerapkan material ringan, lokal, dan berprefabrikasi untuk menjaga performa bangunan tetap optimal seperti kolom baja pipa sebagai struktur utama, space frame, roster gravel, dan batu tempel dari kawasan lokal sehingga mendukung produksidan industri sekitar.



5.6 Konsep Utilitas

SUMBER ENERGI

KEBARUAN:

Pemaknaan Batang sebagai tota industri kedalam pengambilan sumber energi bangunan dengan memanfaatkan area lanskap sebagai area pengelolaan sumber energi alam bangunan dengan penempatan panel surya dan kolam retensi kawasan.

SANITAS, DRAINAGE, & PLUMBING

AIR BERSIH:

Air bersih diambil dari **samur bor** sebagai sumber supply utama selain juga menggunakan pipa saluran PDAM di sekitar, keruangan air dikontrol dengan mesinan air, kemudian dialirkan menuju ruang panel (kontrol) di ruang semi basement dan air dipompa untuk distribusikan ke seluruh bangunan.



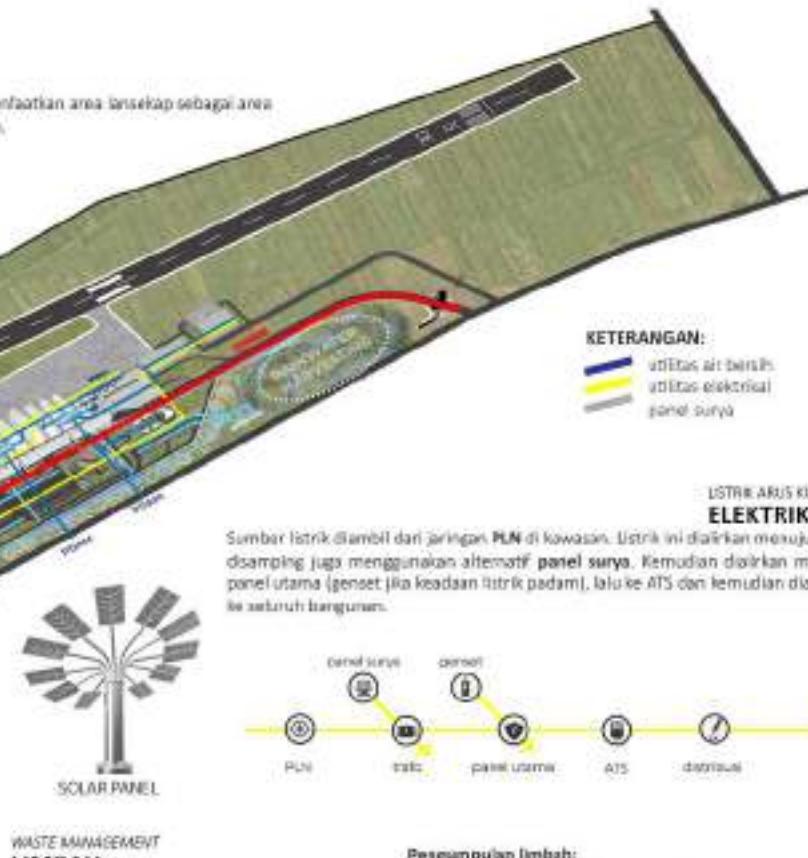
KETERANGAN:

- utilitas air bersih
- utilitas elektrik
- panel surya

DRAINAGE

AIR HUJAN:

Air hujan dialirkan melalui atap bangunan langsung menuju ke tanah, selain itu juga didistribusikan menggunakan saluran air hujan ke beberapa titik reservoir (penyimpanan air hujan). Pada stasi kawasan terdapat rainwater harvesting untuk mempercepat penyimpanan air hujan ke tanah.



ESTRUKSI KUAT & ELEKTRIKAL:

Sumber listrik diambil dari jaringan PLN di kawasan. Listrik ini dialirkan menuju trafo disamping juga menggunakan alternatif **panel surya**. Kemudian dialirkan menuju panel utama (genset jika keadaan listrik padam), lalu ke ATS dan kemudian dialirkan ke seluruh bangunan.



SOLAR PANEL



WASTE MANAGEMENT

LIMBAH:

Pengelolaan limbah dibagi kedalam tiga tahap:

1. Identifikasi jenis limbah
2. pengumpulan limbah
3. proses manajemen limbah

Jenis limbah terdiri dari:

1. limbah padat
2. limbah makanan (konsensi)
3. Limbah Anotory
4. Limbah cair

Pengumpulan limbah:

Umbah yang berasal dari area terminal, kantor pengelola, perawat terbang, hanggar pemeliharaan dan perbaikan perawat terbang, dan kargo dikumpulkan dalam skala kawasan.

Pengolahan limbah:

Sampah kertas, plastik dan non-degradable didaur ulang menjadi bahan baku baru (re-cycle), sampah makanan dikomposkan dan sampah berbahaya dipilah di luar, terutama agar tidak tercampur dengan jenis sampah lain dan diolah secara kimia.



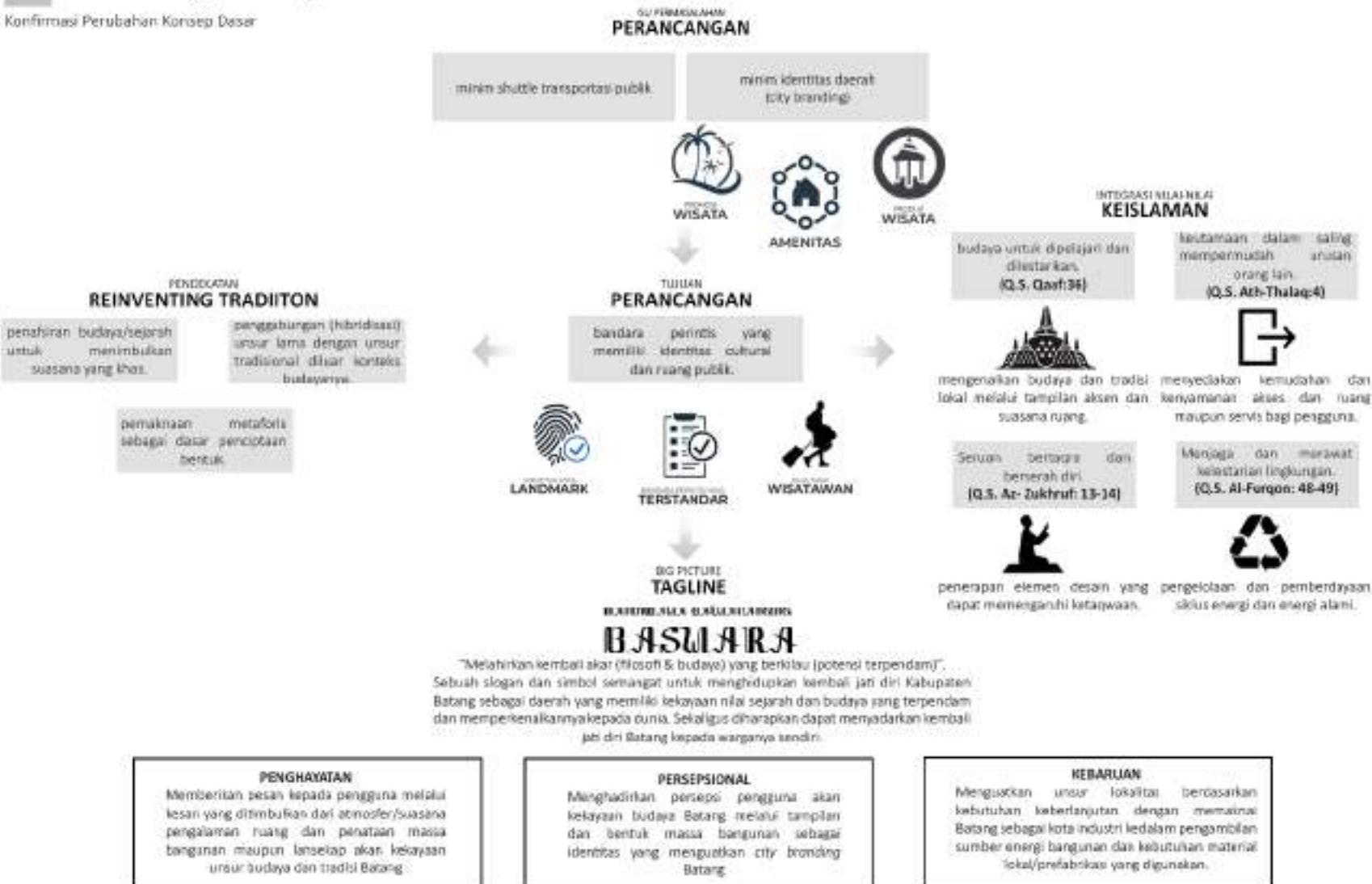
ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 6

Hasil Rancangan

6.1 Hasil Rancangan Konsep Dasar

Konfirmasi Perubahan Konsep Desain



6.2 Hasil Rancangan Tapak

Konfirmasi Perubahan Konsep Tapak

PEMBAGIAN ZONASI KETERANGAN:

- A. Akses masuk & jalur logistik
- B. Akses keluar & jalur cargo
- C. Parkir pengguna
- D. Parkir pengunjung
- E. Parkir pengelola
- F. Terminal
- G. Public Plaza
- H. Area Masjid
- I. Manggung

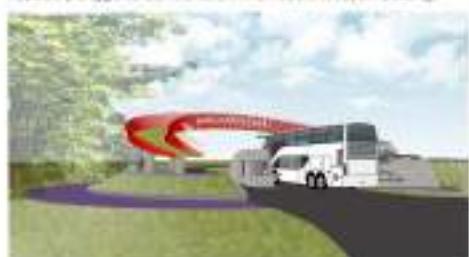


SIRKULASI & AKSESIBILITAS KONSEP AWAL:

Perletakan massa dan pola sirkulasi belum detail mempertimbangkan jumlah pengguna dan efisiensi pergerakan kendaraan berdasarkan penanya. Selain itu, akses pengunjung dan pengelola belum diberikan secara jelas secara desain.

SIRKULASI & AKSESIBILITAS LANSEKAP PADA GATE:

Menafsirkan sejarah ngembat wotang atas roban dengan terdapat perubahan bentuk dasar gate menjadi melingkar untuk tetap menerapkan vegetasi pepohonan jati (batas-wilayah menghadirkan **persepsi pengguna** akan adanya kesan merangkul Batang) pada akses masuk dan keluar bandara sebagai simbol keramahan. Semuknya tetapi dilakukan dengan sebagai upaya memberikan pesan suasana khas Batang menerjemahkan unsur daya tarik tradisional melalui kepada pengguna bahwa telah memasuki wilayah Batang.



SIRKULASI & AKSESIBILITAS GATE BANDARA:



PEMBAGIAN ZONASI KETERANGAN:

- A. Akses masuk & jalur logistik
- B. Akses keluar & jalur cargo
- C. Parkir truk/mobilis
- D. Parkir pengunjung
- E. Parkir pengelola
- F. Curb (drop-off)
- G. Terminal bandara
- H. Area Masjid
- I. Public Plaza



SIRKULASI & AKSESIBILITAS HASIL AKHIR:

Perubahan tata massa dipengaruhi oleh perutusan pola sirkulasi kendaraan dan parkir. Secara umum, area parkir pengunjung dibagi 3 bagian yaitu parkir bus, kendaraan roda 4, sepeda motor, dan parkir minibus yang diletakkan secara linear. Selain itu, area masjid dan taman juga diletakkan mempertimbangkan kemudahan pencapaian dan kenyamanan.

JALUR SIRKULASI & AKSESIBILITAS KENDARAAN SIRKULASI KENDARAAN:

Pola sirkulasi menggunakan pola sirkulasi **linear dengan ruas masuk dan keluar** yang berbeda. Selain itu, penerapan hierarki sirkulasi dimulai dari datangnya penumpang melalui (1) area screening atau (bathare kala) yang dimana pemberian jasa - (2) akses operasional (3) public drop off sebagai ruas dan titi tujuan akhir - (4) bantaran atau area screening sebagai ruas akhir sebelum meninggalkan area.



KETERANGAN:

- sirkulasi penumpang
- sirkulasi pengelola
- sirkulasi logistik
- sirkulasi cargo

6.2 Hasil Rancangan Tapak

Konfirmasi Perubahan Konsep Tapak Sisi Darat

PEMBAGIAN ZONASI

KETERANGAN:

- A. Akses manusia & jukur logistik
- B. Akses khusus & jukur cargo
- C. Parkir bus/minibus
- D. Parkir pengunjung
- E. Parkir pengelola
- F. Curb (drop-off)
- G. Terminal bandara
- H. Area Masjid
- I. Public Plaza



SIRKULASI & AKSESIBILITAS HASIL AKHIR:

Perubahan tata masa dipengaruhi oleh perubahan pola sirkulasi kendaraan dan parkir. Secara umum, area parkir pengunjung dibagi 3 bagian yaitu parkir bus, kendaraan roda 4, sepeda motor, dan parkir minibus yang diletakkan secara linear. Selain itu, area masjid dan tamam juga diletakkan mempertimbangkan kemudahan pencapaian dan kenyamanan.

PARKIR KENDARAAN HASIL AKHIR:

Terdapat perubahan dalam desain dimana zona parkir dibagi menjadi 2 kategori yakni bagi pengelola dan pengunjung. Parkir pengelola dibagi menjadi dua dimana di sisi barat terdapat area rental taxi bandara. Sedangkan parkir pengunjung dibedakan menjadi 4 kategori dengan pembagian kemudahan akses.



PUBLIC PLAZA HASIL AKHIR:

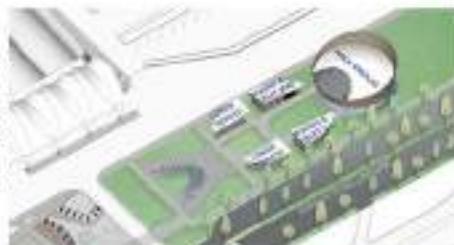
Tata masa area tamam terletak diantara area parkir kendaraan dan area masjid sehingga menjadi kurang efisien dalam pencapaian pengguna untuk menuju ke area masjid dan sebaliknya. Besuk dari meeting point belum disesuaikan dengan konteks bentuk desain secara umum sehingga masih terkesan belum dinamis dan kurang menyatu.



AREA MASJID

KONSEP AWAL:

Tata masa area masjid diposisikan terada di area timur area parkir kendaraan pengunjung bandara. Adapun pola sirkulasi jaraklah dimulai dari akses masuk di sisi barat, kemudian masuk ke area loker seputar, kemudian ke area wudu, dan terakhir adalah area sholat dengan pola linear.



AREA MASJID

HASIL AKHIR:

Terdapat perubahan perletakan tata masa area masjid ke posisi sentral tepat berada tegak lurus dengan area drop-off & terminal diperlombongan berdasarkan kemudahan pencapaian dari berbagai area land side. Secara bennuk dasar tidak ada perubahan, tetapi perletakan pola susunan berubah dari linear menjadi terpusat dengan area sholat berada di sisi tengah.



PUBLIC PLAZA HASIL AKHIR:

Perubahan total public plaza inanjadi 2 bagian yakni di sisi timur dan barat yang didasarkan atas perubahan pola sirkulasi dan aksessibilitas. Disini menjadi dua bagian untuk mengakomodasi penumpang keberangkatan di sisi timur dan penumpang kedatangan di sisi barat. Perubahan ada pada meeting point yang diridesain lebih dinamis.



6.2 Hasil Rancangan Tapak

Konfirmasi Perubahan Konsep Tapak Sisi Udara

PEMBAGIAN ZONASI

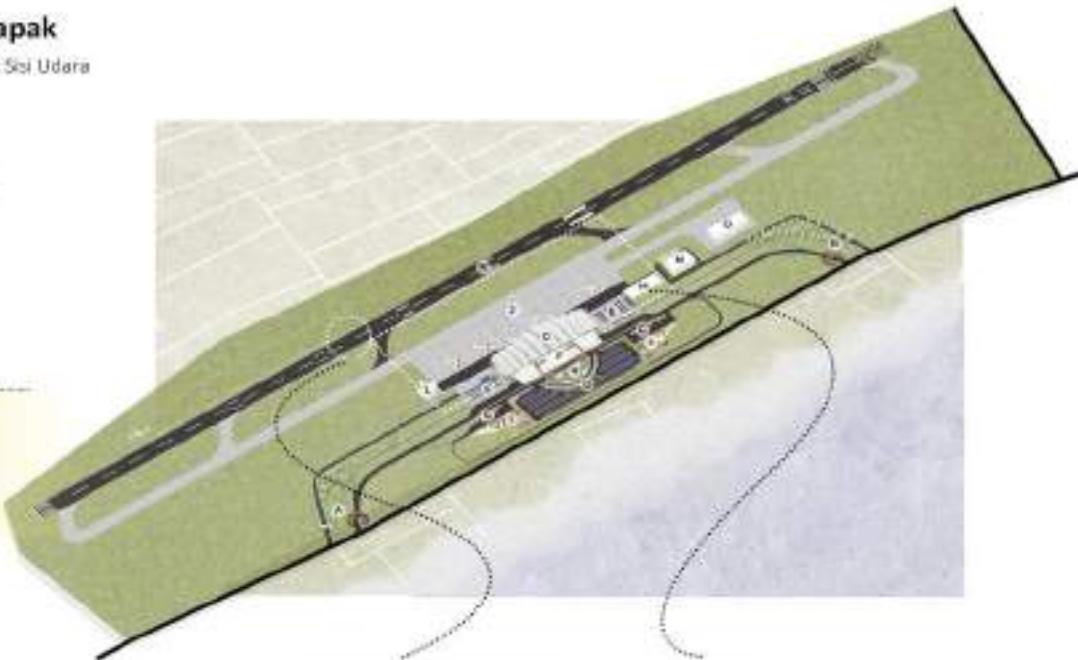
KETERANGAN:

- A. Akses masuk & jalur logistik
- B. Akses keluar & jalur kargo
- C. Parkir bily/minibus
- D. Parkir pengunjung
- E. Parkir pengelola
- F. Curb (drop-off)
- G. Terminal bandara
- H. Area Masjid
- I. Public Plaza

- J. Apron
- K. Runway
- L. Air Traffic Control (ATC)
- M. RKP-PK
- N. Kargo
- O. Hanggar

LAND SIDE

AIR SIDE



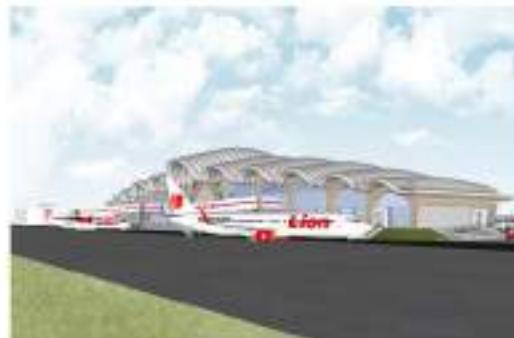
SIRKULASI & AKSESIBILITAS PESAWAT LANDASAN PACU:

Prinsip **pemakaian metaforis** diturunkan dengan jalan runway ditempatkan pada sisi selatan tapak dimaksudkan sebagai penghormatan akan kesalaman dataran tinggi (selatan) dan berorientasi barat-timur sesuai standar landasan pacu.



RAFIK PESAWAT APRON:

Mengambil prinsip **pemakaian metaforis**, area apron berada di zona air side di sisi selatan (dataran tinggi) dengan terminal bandara yang berada di posisi sentral (konseptual) yang membagi batas dengan zona land side di sisi utara (laut).



6.3 Hasil Rancangan Ruang

Konfirmasi Perubahan Konsep Ruang

KARAKTER RUANG

PENGHAYATAN:

Menghadirkan pesan identitas khas Batang kepada pengguna melalui tesan yang didapat dari atmosfer ruang yang ditimbulkan dari penataan ruang yang terionensi dengan unsur alam (bahari) berupa kolom indoor pada terminal bandara.

ATMOSFER RUANG

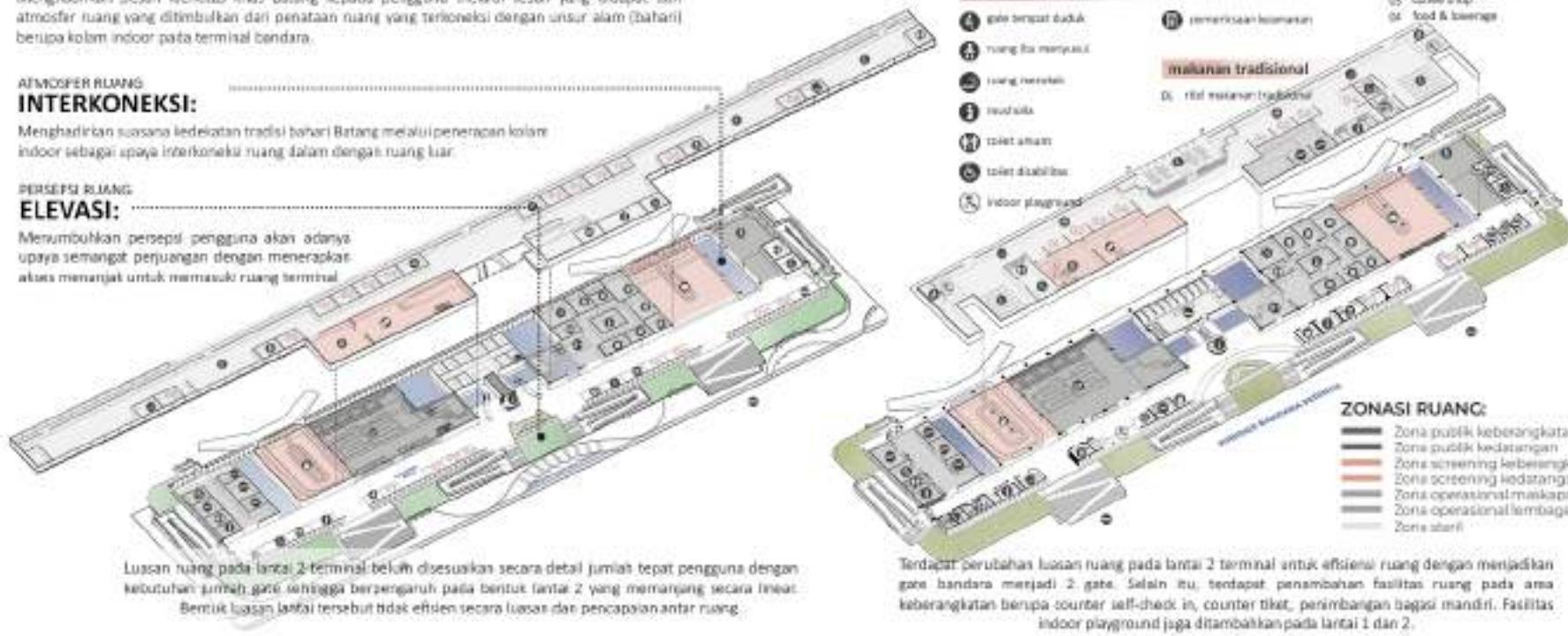
INTERKONEKSI:

Menghadirkan suasana kedekatan tradisi tohori Batang melalui penempatan kolom indoor sebagai upaya interkoneksi ruang dalam dengan ruang luar

PERSEPSI RUANG

ELEVASI:

Menumbuhkan persepsi pengguna akan adanya upaya semangat perjuangan dengan menerapkan akus memanjat untuk memasuki ruang terminal



Lisan ruang pada lantai 2-terminal belum disesuaikan secara detail jumlah tepat pengguna dengan kebutuhan jumlah gate sehingga bersengaruh pada bentuk lantai 2 yang memanjang secara linear. Bentuk lisan lantai tersebut tidak efisien secara luasan dan pencapaian antar ruang.

KETERANGAN:

Level 1

makanan tradisional

- 01. food & beverage
- 04. nasi mesono

makanan umum

- 03. coffee shop

perbelanjaan

- 05. pengelola lembaga
- 06. pengelola masjid
- 07. masing M2P
- 08. bagasi inbound
- 09. karim penyeiola
- 10. masing security

fasilitas publik

- 01. halte kendaraan
- 02. kios kios
- 03. pengelola transit
- 04. car park leberangkutan & kendaraan
- 05. check-in

fasilitas serwis

- 01. rental rai
- 02. gate tempat duduk
- 03. ruang ibu menyusui
- 04. ruang merokok
- 05. moshola
- 06. toilet umum
- 07. toilet mandikir
- 08. pelajaran bank
- 09. ATM
- 10. pusat informasi
- 11. indoor playground

HASIL AKHIR

FASILITAS RUANG:

Terdapat perubahan fasilitas ruang dari konsep awal menyesuaikan ketertutu ruang dengan menambahkan ruang dan perubahan tipe ruang berdasarkan efisiensi dan kemudahan pencapaian pengguna.

6.3 Hasil Rancangan Ruang

Konfirmasi Perubahan Konsep Ruang

INTERIOR RUANG

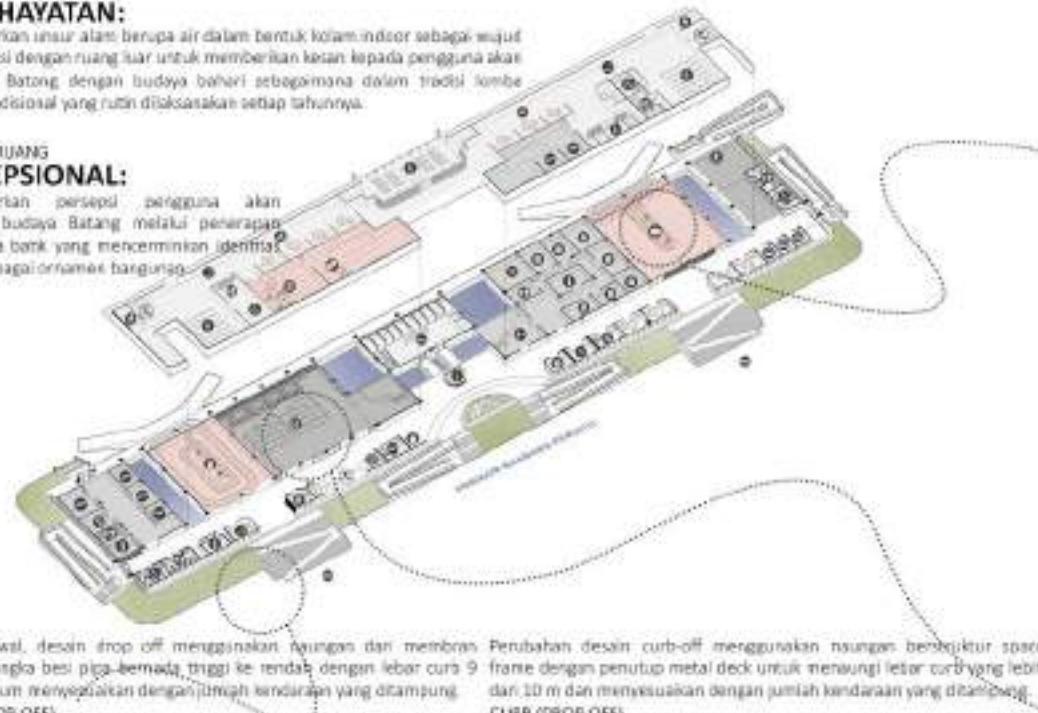
PENGHAYATAN:

Menghadirkan unsur alam berupa air dalam bentuk kolam indoor sebagai ruang interkoneksi dengan ruang luar untuk memberikan ketenangan kepada pengguna akan kelebatan Batang dengan budaya bawah sebagaimana dalam tradisi tembe dayung tradisional yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

EKSPRESI RUANG

PERSEPSIONAL:

Menghadirkan persepsi pengguna akan kelebatan budaya Batang melalui penerapan aksen pola batik yang mencerminkan identitas Batang sebagai ornamen bangunan.



Konsep awal, desain drop off menggunakan nyungan dari membran. Perubahan desain: curb-off menggunakan nyungan berbentuk space dengan tangga besi pita-bentuk trapesium rendah dengan lebar curva 9 frame dengan penutup metal deck untuk menunjang letor curva yang lebih besar. Selain itu menyediakan dengan jumlah kendaraan yang ditambah.

CURB (DROP-OFF)

KONSEP AWAL:



HASIL AKHIR:

AREA KEDATANGAN CLAIM BAGASI:



sebagai area utama yang didatangi oleh penumpang. Area claim bagasi menampilkan berbagai pesona Batang secara umum. Mula dan kelebatannya alaminya, sejarah, dan budayanya, serta, sogen semangat kabupaten Batang "Heaven of Asia".

KOLAM DALAM RUANG GATE KEDATANGAN:



Interkoneksi ruang dalam dengan elemen air berupa kolam dihadirkan pada area gate kedatangan menuju claim bagasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kesan alam terutama banau

AREA KEBERANGKATAN CHECK-IN:



Menyediakan menara budaya lotus dengan tradisional dan modern motif penyebaran ornamentasi cincin dan wall panel sebagai tema interior area check-in.

6.4 Hasil Rancangan Bentuk

Konfirmasi Perubahan Konsep Bentuk Terminal



TIPOLOGI BANGUNAN KONSEP AWAL:

Menginterpretasi budaya bahari lomba dayung tradisional melalui pemanfaatan bentuk gelombang laut beranda tinggi rendah kedalam bentuk atap bangunan. Tampilan massa ini mencerminkan identitas Kota Batang yang begitu dekat dengan budaya baharinya sebagaimana adanya lomba dayung tradisional yang rutin dilaksanakan setiap tahun di daerah pesisir pantai utara (pantura) Kota Batang sebagai ungkapan syukur dan simbol silaturahmi.



TIPOLOGI BANGUNAN HASIL AKHIR:

Proses interpretasi budaya bahari kembali diulangi dengan untuk mendapatkan bentuk terminal yang lebih monumental dengan meninggikan nadat tinggi atau terminal sehingga bentuk transformasi ombak laut dapat terlihat lebih presisi. Kemudian bentuk naungan drop-off diredecain dengan bentuk lebih datar sehingga terminal terlihat lebih jelas dan monumental.

GUBAHAN MASSA TRANSFORMASI:

Terdapat sedikit perubahan proses gubahana massa dari konsep awal yang disesuaikan dengan perubahan tata ruang yang lebih efisien.



BENTUK DASAR

Bentuk dasar akhirnya dari arsitektur membutuhkan geometri dengan kontur irasional.



PENYEMPURNAA KONTUR

Lama, susah, berjalan-jalan, berputar.



MENGHUNCULKAN VISTA

Hidangkan material curam saat parkir buat sehingga tidak nyaman in out.



BERINVITING

Mengundang orang-orang laut yang bergerak, berjalan, berlalu-lalau, berjalan-jalan.



AERODINAMIS

Bentuk yang akhirnya memenuhi penuntutan, sehingga teknik dan teknologi yang diperlukan tetap cukup.

PERSEPSIonal FASAD BANGUNAN:

Menafsirkan sejarah ngerambat watang (Batang) alias roban sebagai asal-usul sejarah nama Batang kedalam elemen fasad bangunan.



FASAD BANGUNAN (VOCAL POINT) AKSEN & ORNAMENTASI:

Batik riauyah dimaknai secara simbolik melalui motif dan ornamen pada fasad bermaterial kaca patri sebagai focal point bangunan terminal.



6.4 Hasil Rancangan Bentuk

Konfirmasi Perubahan Konsep Bentuk Masjid



TIPOLOGI BANGUNAN KONSEP AWAL:

Area masjid ini memiliki hierarki ruang dengan konsep sirulasi dan penataan massa secara linear mulai dari masuk area masjid melalui ke loker sepatu - area wudhu - area sholat sebagai tujuan akhir. Secara bentuk, bangunan mencerminkan simbol semangat perjuangan masyarakat. Bentuk dalam konteks upaya untuk berdiri dan mandiri sehingga bentuk melingkar/zincir ini melambangkan persatuan.



TIPOLOGI BANGUNAN HASIL AKHIR:

Perubahan terletak pada penataan massa bangunan dengan area sholat diterapkan sebagai pusat dari massa yang lain sebagai acuan orientasi dasar. Secara bentuk tidak ada perubahan secara signifikan, hanya saja pada seluruh bangunan area sholat menggunakan material atap dari metal deck dengan motif beton dengan sifatnya abstrak untuk menunjukkan keberadaan namun tidak menghilangkan nilai lokalitas yang ditunjukkan dengan adanya kombinasi material roster beracakan gelombang ombak.

GUBAHAN MASSA TRANSFORMASI:



BENTUK DASAR

Bentuk dasar diambil dari analisis Bentuk bangunan melingkar atau Menghadirkan elemen air untuk ruang berbentuk geometris persegi melengkung diterapkan untuk dapat menghadirkan suasana tenang dan dengan konsep terpusat.

AERODINAMIS

mengalirkan beban angin.

ELEMEN AIR

khusuk ketika berbadah.



SOFTSCAPE

Menghadirkan elemen hijau atau Pengambilan bentuk ombak laut yang Menerapkan bentuk asap cembung softscape pada area masjid untuk bergerak dinamis sebagai inspirasi untuk mengalirkan air hujan menuju menambah daerah resapan air hujan bentuk dinding dan elemen roster ke kolom yang melengkung; area yang melengkung pada area sholat.

REINVENTING

ADAPTASI IKLIM

Menghadirkan suasana yang identik dengan terkenalnya ruang dalam dengan ruang luar dengan dinding semi terbuka bermaterial roster gravit bermotif ornamen ombak laut membuat sumbu luar dapat ditarik dari dalam area sholat sehingga nuansa gemerlak air di sekeliling area sholat dapat menambah kedusukan ketika berbadah.

PENGHAYATAN TAMPILAN RUANG:

Menghadirkan suasana yang identik dengan terkenalnya ruang dalam dengan ruang luar dengan dinding semi terbuka bermaterial roster gravit bermotif ornamen ombak laut membuat sumbu luar dapat ditarik dari dalam area sholat sehingga nuansa gemerlak air di sekeliling area sholat dapat menambah kedusukan ketika berbadah.

PERSEPSIONAL ORAMENTASI:

Menginterpretasi tradisi lomba dayung tradisional melalui pemakaian bentuk ombak laut ke dalam ornamen bangunan berupa alien dan motif roster/lubang angin-angin pada area sholat.

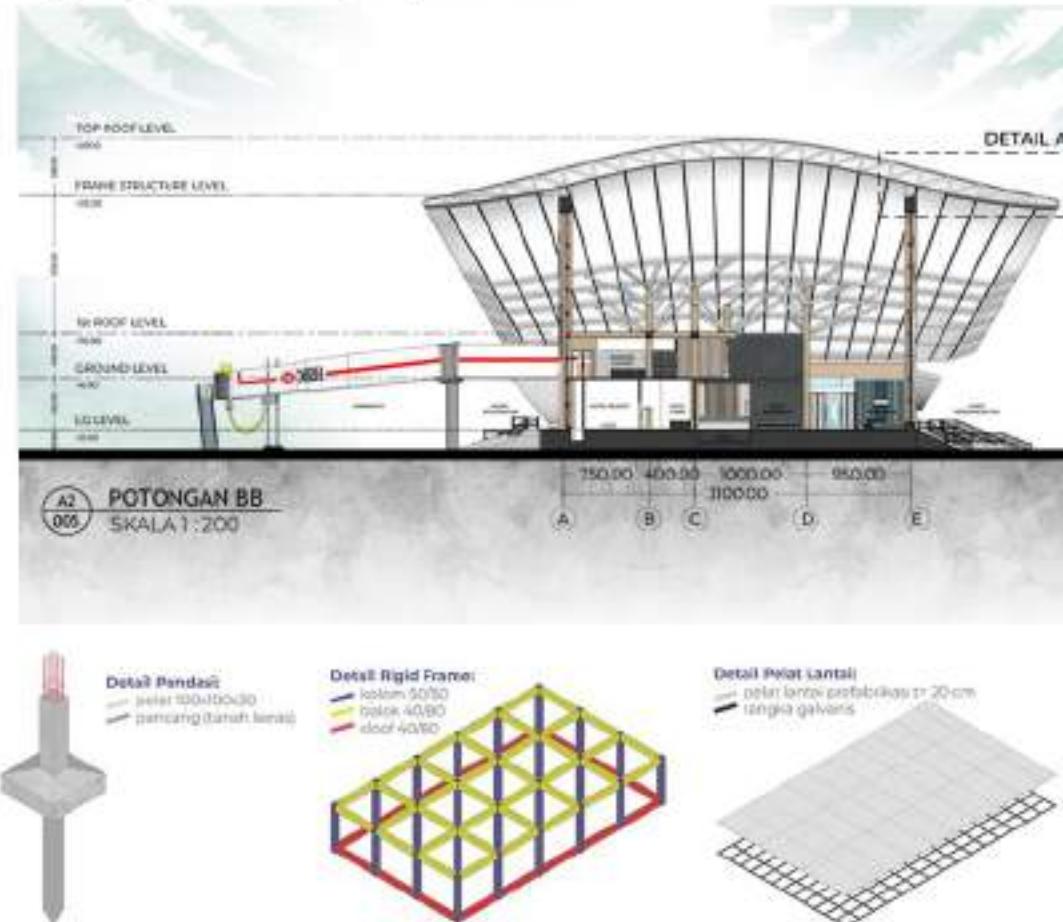


6.5 Hasil Rancangan Struktur

Konfirmasi Perubahan Konsep Struktur Terminal

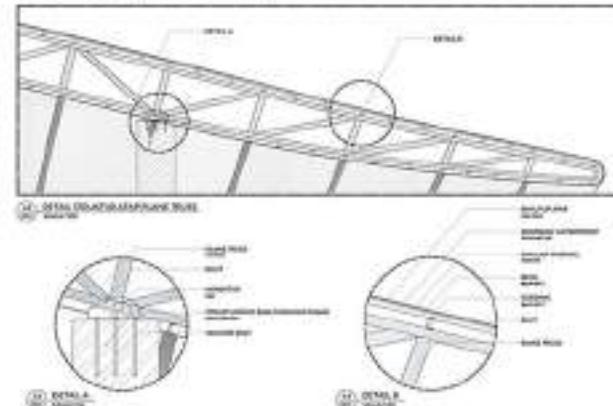
STRUKTUR & MATERIAL KEBARUAN

Menggunakan material lokal dan prefabrikasi dan pengambilan sumber energi alami seoptimal mungkin dengan mengambil konteks Batang sebagai kota industri.

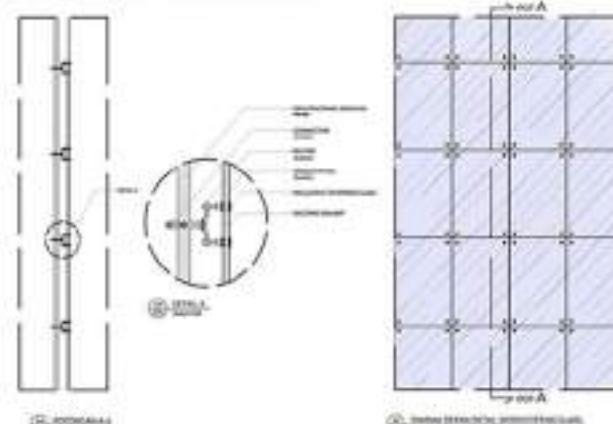


STRUKTUR ATAS PLANE TRUSS

Plane truss digunakan sebagai struktur utama atap dari pipa baja dengan perutup atap bermaterial metal deck.



STRUKTUR TENGAH SPIDER FITTING GLASS



6.5 Hasil Rancangan Struktur

Konfirmasi Perubahan Konsep Struktur Terminal

STRUKTUR FASAD

KEBARUAN

Menerapkan material ringan dan prefabrikasi serta pemilihan fasad bermaterial kaca tempered di sisi utara yang tidak berhadapan cahaya matahari secara langsung untuk bisa memberikan pencahayaan optimal ke dalam bangunan.



STRUCTUR FASAD

KEBARUAN

Material diambil dari kawasan sekitar dimana Batang sedang berkembang KITB sebuah kompleks industri seluas 4.300 ha sehingga dapat menghemat biaya transport yang tinggi. Selain itu, material prefabrikasi juga diterapkan untuk mempermudah dalam perakitan dan pembongkaran konstruksi jika terdapat kemungkinan perluasan bandara dikemudian hari.



spider fitting



kaca patri



camwood

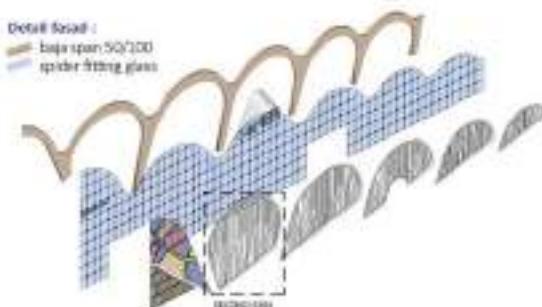


GRC



baja

Detail fasad :
baja span 50/100
spider fitting glass



SECONDARY SKIN KEBARUAN

Detail:
■ baja pipa d=10 cm
■ frame GRC
■ akson GRC



Detail:

■ rangka baja
■ kaca patri
■ corwood

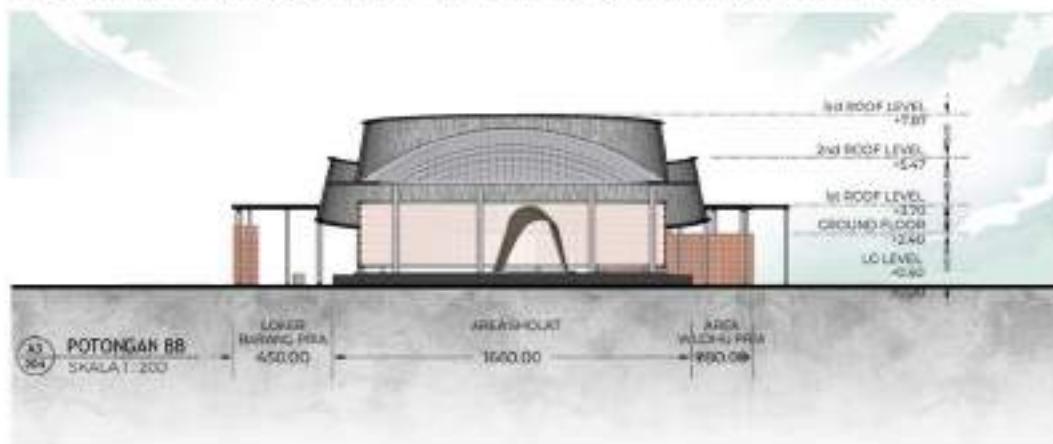


6.5 Hasil Rancangan Struktur

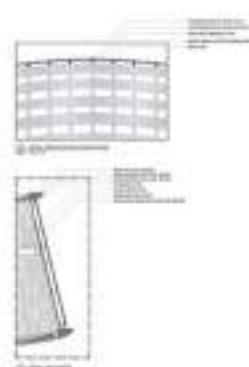
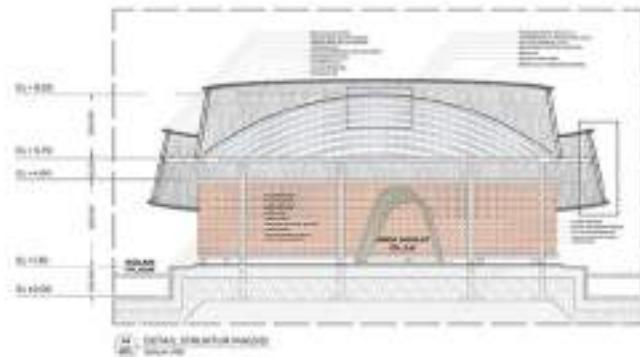
Konfirmasi Perubahan Konsep Struktur Masjid

STRUKTUR FASAD KEBARUAN

Sistem konstruksi dengan menerapkan material ringan, lokal, dan berprefabrikasi untuk menjaga performa bangunan tetap optimal seperti penggunaan kolom pipa baja sebagai struktur utama, struktur atap dari struktur pipa yang dilengkungkan, roster gravel, dan batu tembel yang diambil dari kawasan sekitar sehingga mendukung produksi dan industri lokal.



POTONGAN BB DETAIL STRUKTUR



PEMILIHAN MATERIAL



Detail Pile:
• beton struktural
• struktur l 3 mm tebalan 2 m

Detail Struktur:
• beton 20/20
• struktur baja l 3 mm tebalan 2 m
• rangka atap baja wt

6.6 Hasil Rancangan Utilitas

Konfirmasi Perubahan Konsep Utilitas

SUMBER ENERGI

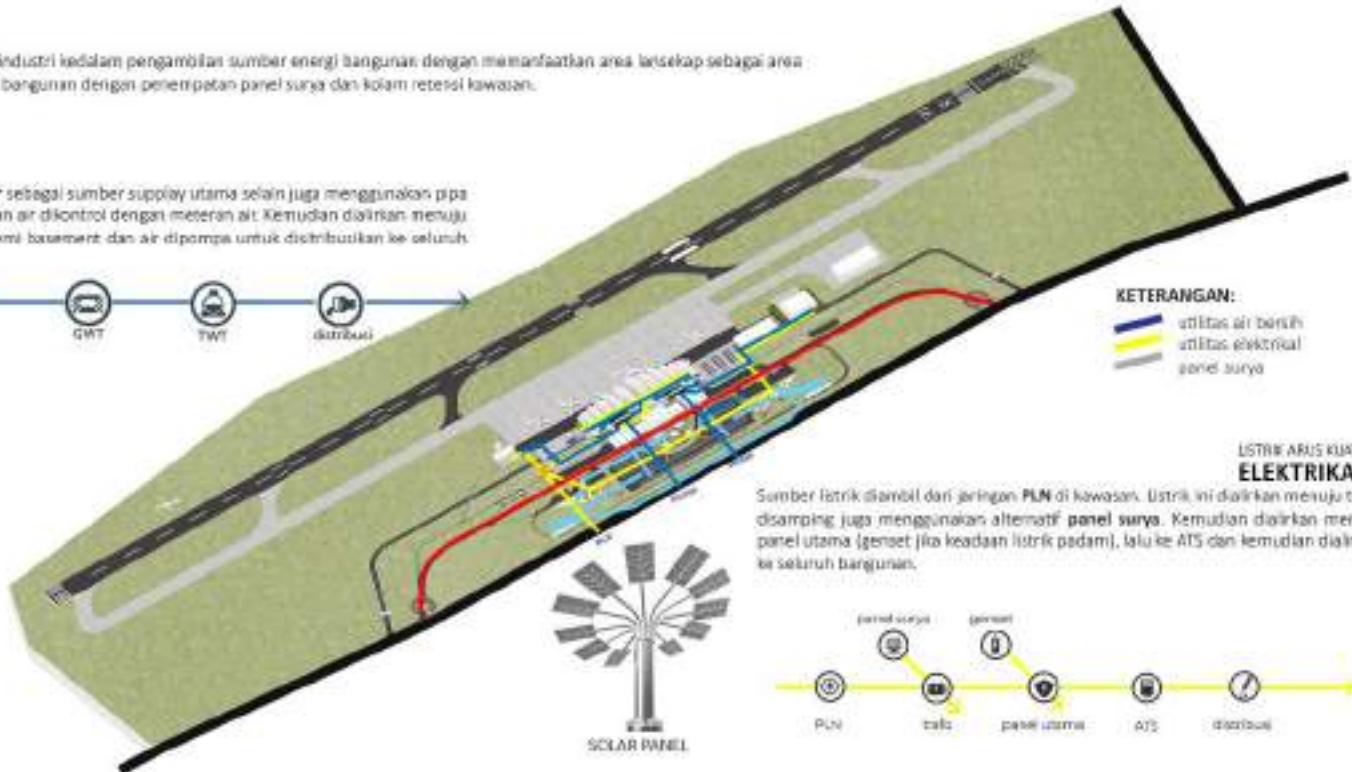
KEBARUAN:

Penataan Batang sebagai kota industri kedalam pengambilan sumber energi bangunan dengan memanfaatkan area lautan sebagai area pengolahan sumber energi alam/bangunan dengan penempatan panel surya dan kolam retensi kawasan.

SANITAS, DRAINAGE, & PLUMBING

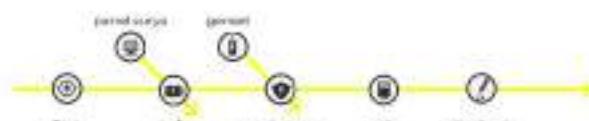
AIR BERSIH:

Air bersih diambil dari sumur bor sebagai sumber supply utama selain juga menggunakan pipa saluran PDAM di sekitar, kemudian air dikontrol dengan meterai air. Kemudian dialirkan menuju ruang panel (kontrol) di ruang semi basement dan air dipompa untuk distribusikan ke seluruh bangunan.



LISTRIK ARUS KUAT ELEKTRIKAL:

Sumber listrik diambil dari jaringan PLN di kawasan. Listrik ini dialirkan menuju trotoar disamping juga menggunakan alternatif panel surya. Kemudian dialirkan menuju panel utama (genset jika keadaan listrik padam), lalu ke ATS dan kemudian dialirkan ke seluruh bangunan.



DRAINAGE

AIR HUJAN:

Air hujan dialirkan melalui atap bangunan langsung menuju ke tanah, selain itu juga didistribusikan menggunakan saluran air hujan ke beberapa titik reservoir (penyimpanan air hujan). Pada kala kawasan terdapat rainwater harvesting untuk mempersiapkan persediaan air hujan ke tanah.



WASTE MANAGEMENT

LIMBAH:

Pengelolaan limbah dibagi kedalam tiga tahap:

1. identifikasi jenis limbah
2. pengumpulan limbah
3. proses manajemen limbah

Jenis limbah terdiri dari:

1. limbah padat
2. limbah makanan (konsensi)
3. Limbah Anatory
4. Limbah cair

Pengumpulan limbah:

Umbah yang berasal dari area terminal, kamor pengelola, pesawat terbang, hanggar pemeliharaan dan perbaikan pesawat terbang, dan barang dikumpulkan dalam stasiun kawasan.

Pengumpulan limbah:

Sampah kertas, plastik dan non-degradable didaur ulang menjadi bahan baku baru (re-cycle), sampah makanan dikomposisikan dan sampah berbahaya dipilah di lokasi terutama agar tidak tercampur dengan jenis sampah lain dan didaur secara kimia.

6.6 Hasil Rancangan Utilitas

Konfirmasi Perubahan Konsep Utilitas

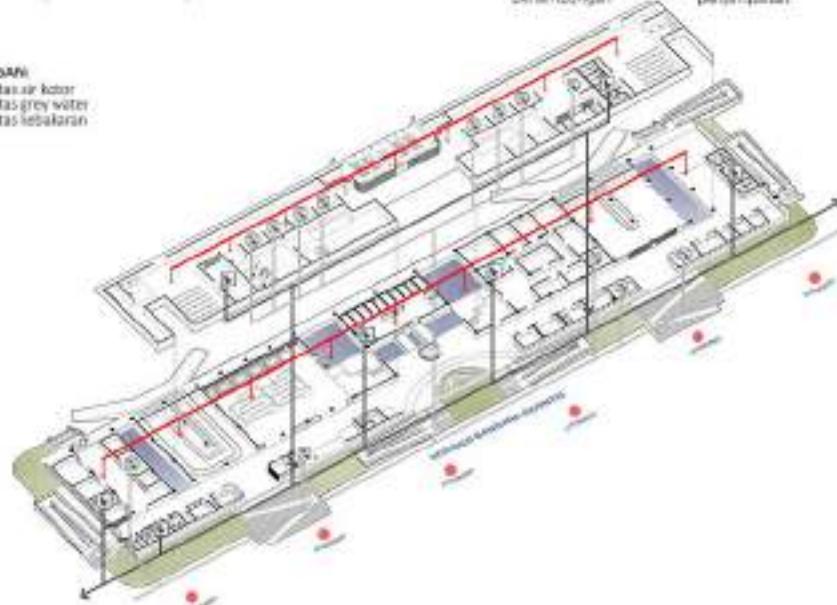
SANITAS, DRAINAGE, & PLUMBING

AIR KOTOR & GREY WATER:

Air kotor dari closet dan urinoir dialirkas menuju septic tank termediasi ke sumur resapan. Sedangkan, grey water menggunakan sistem STP (sewage treatment plant) yang dialirkas menuju ke bak pemungutan, kemudian diangkat di sumur filtrasi, lalu air akan disimpan di tank penyimpanan hingga namanya akan dipompa untuk dialirkan kembali.



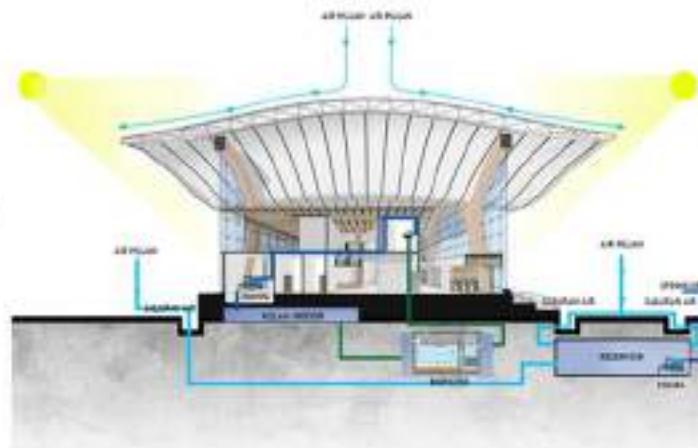
KETERANGAN:
 - utilitas kotor
 - utilitas grey water
 - utilitas kelistrikan



SANITAS, DRAINAGE, & PLUMBING

KEBAKARAN:

Skema kebakaran dibagi kedalam 3 tahap, mulai dari pemadam manual dengan APAR, pemadam otomatis menggunakan sprinle, hingga pemadam oleh petugas pemadam kebakaran.



TATA UDARA GEDUNG PENGHAWAAN:

Sama utilitas AC Central yakni angin masuk ke outdoor unit bermotor dilalui dan menuju ke fan coil unit (FCU). Kemudian menuju ke distribusi ke supply air diffuser. Angin yang terbuang diserap kembali oleh return air grille dan menuju ke dan coil unit (FCU).

SKEMA UTILITAS AC CENTRAL



LISTRIK ARUS LEMAH ELEKTRIKAL:

Pusat jaringan diatur di dalam ruang kontrol dan menjadi pusat dari sistem speaker, sistem CCTV, sistem fire detector, dan sistem data, telepon, seluler.

SKEMA UTILITAS ELEKTRONIK





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 7

Penutup

7.1 Kesimpulan

Dalam perancangan terminal bandara perintis ini, pendekatan reinventing tradition digunakan untuk melakukan hibridisasi unsur tradisi dan budaya yang ada di Batang, yaitu: legenda/sejarah Batang; periodisasi politis/administratif Batang; dan Batang masa depan. Hal tersebut digunakan untuk mendapatkan strategi city branding melalui prinsip-prinsip perancangan, yaitu: menafsirkan perjuangan & keberanian Ki Ageng Bhaurekso untuk melawan makhluk metafisik dalam proses ngembat watang alas roban melalui karakter bentuk & warna yang tegas (**penafsiran**); memaknai kesakralan Batang sebagai cikal bakal Kerajaan Mataram melalui perataan massa bangunan dan susunan bentuk bangunan (**pemaknaan metaforis**); menafsirkan karakter gigih dan guyub masyarakat Batang untuk berdikari dan mandiri (**konteks**); hibridisasi tradisi batik rifa'iyyah dan tradisi lomba dayung tradisional kedalam unsur identitas untuk menimbulkan suasana yang khas (**interpretasi**); pemaknaan Batang sebagai kota industri kedalam pengambilan sumber energi banunan dan kebutuhan material lokal/prefabrikasi yang digunakan (**performa**).

Konsep "Manurbawa Balwananging Baswara" dilahirkan berupaya menggali akar filosofi dan budaya lokal untuk dihadirkan kembali dengan bentuk massa yang terinspirasi dari gerakan ombak laut sebagai interpretasi tradisi lomba dayung tradisional. Aksen dan langgam menampilkan berbagai corak budaya seperti motif dari batik khas rifa'iyyah. Area lansekap dianggap sebagai bagian penting yang dibutuhkan sebagai ruang publik dalam konteks menghormati karakter guyub masyarakat Batang. Pola sirkulasi dirancang secara linear untuk menunjukkan hierarki antar-zona dan menafsirkan vegetasi alas roban untuk diterapkan pada entrance dan keluar area bandara.

7.2 Saran

Hasil rancangan ini menunjukkan kompleksitas kajian dan lintas kelmuhan diluar perancangan murni, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat menunjukkan implikasi desain pada sektor ekonomi bangunan dan dampak penerapan pendekatan reinventing tradition pada rancangan bandara. Pendekatan serupa atau alternatif lain juga perlu diajukan untuk menunjukkan perbandingan efektivitas hasil rancangan untuk kemudian diputuskan metode terbaik yang dapat digunakan untuk mencapai city branding secara optimal. Kajian mendalam pada aspek struktur juga perlu dilakukan untuk mendapatkan ketepatan standar keamanan bangunan sehingga implikasi pada biaya dan limbah konstruksi dapat diminimalkan. Pada penelitian serupa kedepannya perlu dilakukan uji atau analisis mendalam terkait kelayakan suatu wilayah/daerah akan dilaksanakan proyek pembangunan bandara, sehingga pendekatan yang digunakan dapat lebih tepat menyesuaikan tujuan pembangunan bandara perintis untuk pengembangan wilayah yang terkait.



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Studi Pustaka

Daftar Pustaka

- [1] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Kementerian PU/PUPR Bangun Infrastruktur Dasar Pendukung Kawasan Industri Terpadu Batang Berdayakan Tenaga Kerja Lokal dan Prioritaskan Produk Dalam Negeri", *Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*, April 2021. [Online]. Tersedia: <https://pu.go.id>. [Diakses: 18 Februari, 2022]
- [2] Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas, "Proyek Strategis Nasional", Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur, 2020. [Online]. Tersedia: <https://kppip.go.id>. [Diakses: 21 Februari, 2022]
- [3] BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah, "107 Proyek Masuk RPJMN Jateng Ketiban Untung", *BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah*, 2020. [Online]. Tersedia: <https://bappeda.jatengprov.go.id>. [Diakses: 21 Februari, 2022]
- [4] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Tangkap Peluang Investasi, Pemerintah Batang Bangun Kawasan Industri Batang", Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, April 2021. [Online]. Tersedia: <https://www.ekon.go.id>. [Diakses: 21 Februari, 2022]
- [5] Grand Batang City, "Masterplan", Grand Batang City, 2021. [Online]. Tersedia: <https://www.ekon.go.id>. [Diakses: 21 Februari, 2022]
- [6] Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas, "PLTU Batang Central Java Power Plant", Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur, 2020. [Online]. Tersedia: <https://kppip.go.id>. [Diakses: 21 Februari, 2022]
- [7] Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPASPORTA) Kabupaten Batang, "Destinasi Wisata", *Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPASPORTA) Kabupaten Batang*, 2022. [Online]. Tersedia: <https://panwisata.batangkab.go.id>. [Diakses: 22 Februari, 2022]
- [8] Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan (BAPPETITBANG) Kabupaten Batang, "Profil Investasi Batang Investment & Regional Development New Environment Strategy", *Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan (BAPPETITBANG) Kabupaten Batang*, 2019. [Online]. Tersedia: <https://ptsp.batangkab.go.id>. [Diakses: 22 Februari, 2022]
- [9] Kurnadi, "Batang Bakal Punya Bandara, Dua Lokasi Disiapkan", *antaranews.com*, 14 Mei 2018. [Online]. Tersedia: <https://jateng.antaranews.com>. [Diakses: 21 Februari, 2022]
- [10] Sabana, Choliq dan Tariq, Sigit, "Kajian Kebutuhan Bandara di Kabupaten Batang", *Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan*, 2018. [online document]. Tersedia: <http://repository.unikal.ac.id>. [Diakses: 21 Februari, 2022]
- [11] Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, "Konektivitas Transportasi Jadi Keharusan untuk Menggenjot Perekonomian Daerah", *Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*, Juni 2021. [online]. Tersedia: <http://dephub.go.id>. [Diakses: 23 Februari, 2022]
- [12] Viard, Haiga, "Peningkatan Kualitas Produk Wisata di Kawasan Makam Bung Karno", *Fakultas Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, SKR/FT/2015*. [online document]. Tersedia: <http://repository.ub.ac.id/143203/>. [Diakses: 24 Februari, 2022]
- [13] Apriyono, A, "Aksesibilitas dan Amenitas Jadi PR Besar Pariwisata Kabupaten Batang", *Liputan6.com*, 2018. [Online]. Tersedia: <https://www.liputan6.com>. [Diakses: 23 Februari, 2022].
- [14] Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Batang, "Profil Pariwisata Kabupaten Batang", *Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Batang*, 2019. [Online]. Tersedia: <https://ptsp.batangkab.go.id>. [Diakses: 23 Februari, 2022]
- [15] Riza, Muge, et.al, "City Branding and Identity", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol.35 No. 293 – 300, 2012. [Online serial]. Tersedia: <https://www.sciencedirect.com>. [Diakses: 02 Maret, 2022]
- [16] Rozan, Nur, et.al, "The Application of Islamic Value and Regionalism in the Redesign of Zainul Hasan Genggong Boarding School in Probolinggo Indonesia", *Journal of Islamic Architecture*, Vol. 2 Issue 3, June 2013. [Online serial]. Tersedia: <http://ejournal.uin-malang.ac.id>. [Diakses: 04 Maret, 2022]
- [17] Setiani, Baiq, "Prinsip-prinsip Manajemen Pengelolaan Bandar Udara", *Jurnal Ilmiah WIDYA*, vol. 3, No. 1, Januari-Agustus 2015. [Online serial]. Tersedia: <http://digilib.mercubuana.ac.id>. [Diakses: 04 Maret, 2022]
- [18] Arief, Aprilia, et.al, "Analisis Rencana Kebutuhan Geometrik dan Perkerasan Fasilitas Sisi Udara terhadap Pengoperasian Pesawat Terkritis di Bandar Udara Kutar Maluku", *IKRA/TH-Teknologi*, Vol. 2, No. 1, Maret 2018. [Online serial]. Tersedia: <http://journals.uin-yai.ac.id>. [Diakses: 15 Maret, 2022]

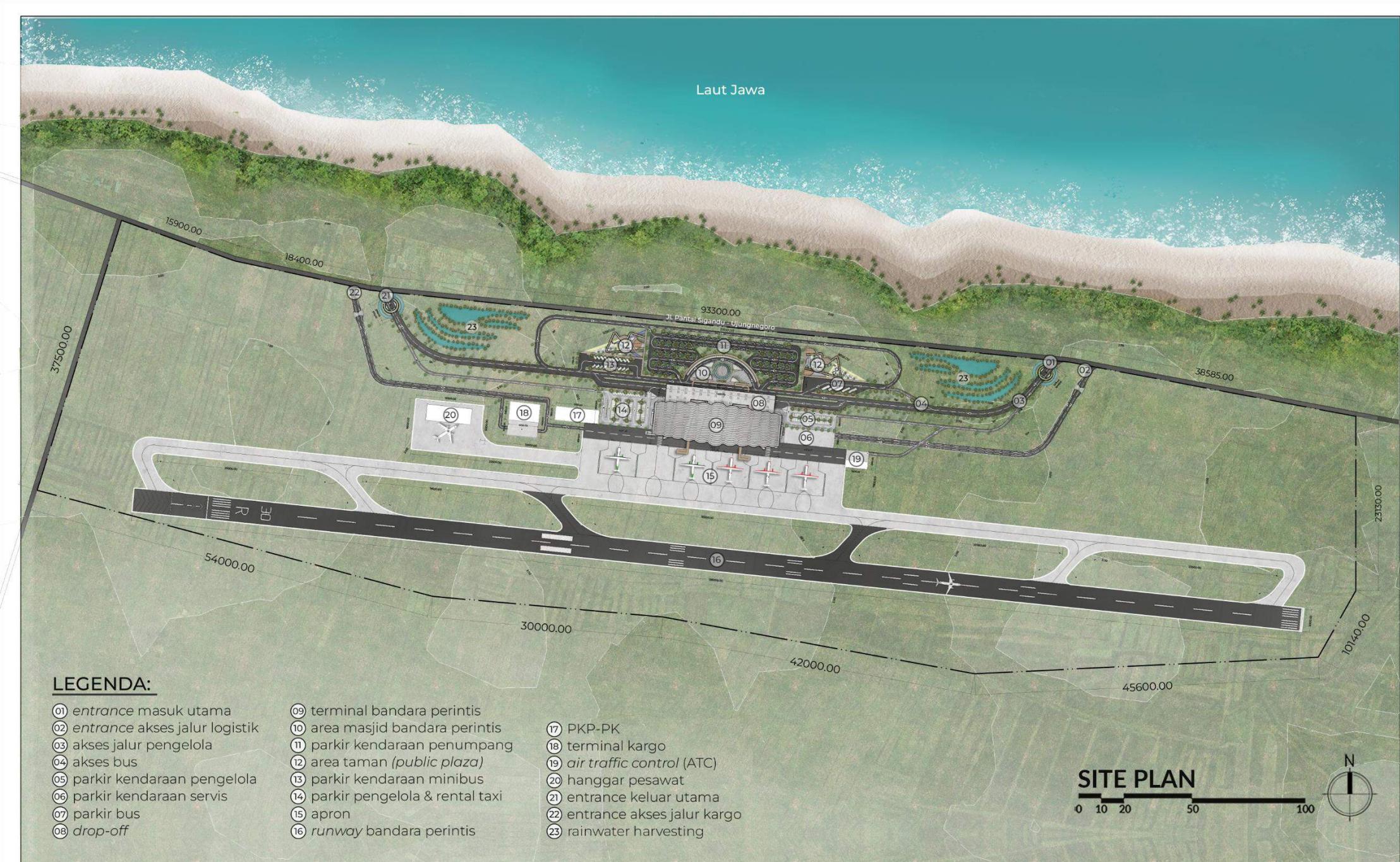
Daftar Pustaka

- [19] Zelenskaya, E. and Elanova, E., "Designing Place Brand Architecture: The Potential of A Sub-brands Strategy", *Journal of Product & Brand Management*, Vol. 30 No. 1, pp. 167-179, 2021. [Online serial]. Tersedia: <https://doi.org/10.1108/JPBM-08-2019-2551>. [Diakses: 22 Maret, 2022]
- [20] Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah, "Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batang Tahun 2011 – 2031", Peraturan Daerah Kabupaten Batang, 2011. [Online]. Tersedia: <http://pusdataru.jatengprov.go.id>. [Diakses: 16 Maret, 2022]
- [21] Nurrochim, "Melacak dan Melestarikan Tujuh Prasasti di Kabupaten Batang Pembuka Peradaban Mataram Kuno", *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, Volume 5 No. 1, 2022. [Online serial]. Tersedia: <https://doi.org/10.55686/ristekv5i1.86>. [Diakses: 30 Agustus, 2022]
- [22] W.P. Shefira, "Asal-Usul Nasi Megono", *Perpustakaan Digital Budaya Indonesia*, Agustus 2018. [Online]. Tersedia: <https://budeya-indonesia.org>. [Diakses: 30 Agustus, 2022]
- [23] Disporapar Provinsi Jawa Tengah, "Lomba Dayung Tradisional: Tradisi Lebaran Nelayan Di Batang", Disporapar Provinsi Jawa Tengah, Juni 2020. [Online serial]. Tersedia: <https://visitjatengtengah.jatengprov.go.id>. [Diakses: 30 Agustus, 2022]
- [24] Heri, "Wisatawan Mancanegara pun Tertarik Motif Batik Rifiyah", *Dinas Kominfo Jawa Tengah*, Oktober 2017. [Online]. Tersedia: <https://jatengprov.go.id>. [Diakses: 30 Agustus, 2022]
- Sebastian, Zenker, and Carsten, Erfgen, "Let them do the work: a participatory place branding approach", *Journal of Place Management and Development*, Vol. 7 Iss 3 pp. 225 – 234, 2014. [Online serial]. Tersedia: <https://dx.doi.org/10.1108/JPMD-06-2013-0016>. [Diakses: 16 Maret, 2022]
- Canves, Robert E., and Gosling Geoffrey D., *The Evolving Context of Airport Planning, Strategic Airport Planning*, pp. 17 – 38, Maret 1997. [E-book]. Tersedia: <https://www.emerald.com>. [Diakses: 5 Maret, 2022]
- Neufert, Ernst, *Data Arsitek*, edisi 33 jilid 1, Erlangga, 1996. [E-book]. Tersedia: <https://idearsitektur.wordpress.com>. [Diakses: 04 Maret, 2022]
- Neufert, Ernst, *Data Arsitek*, edisi 33 jilid 2, Erlangga, 2002. [E-book]. Tersedia: <https://idearsitektur.wordpress.com>. [Diakses: 04 Maret, 2022]
- Hertanto, Rudi, *SN 03-7046-2004 Terminal penumpang bandar udara*, Badan Standardisasi Nasional, 2004. [E-book]. Tersedia: <http://uspk.bsn.go.id>. [Diakses: 04 Maret, 2022].
- Chiara, Joseph De., and Callender, John., *Timesever Standards for Building Types*, 2nd ed. McGraw – Hill International Editions, 1987. [E-book]. Tersedia: <https://idearsitektur.wordpress.com>. [Diakses: 04 Maret, 2022].

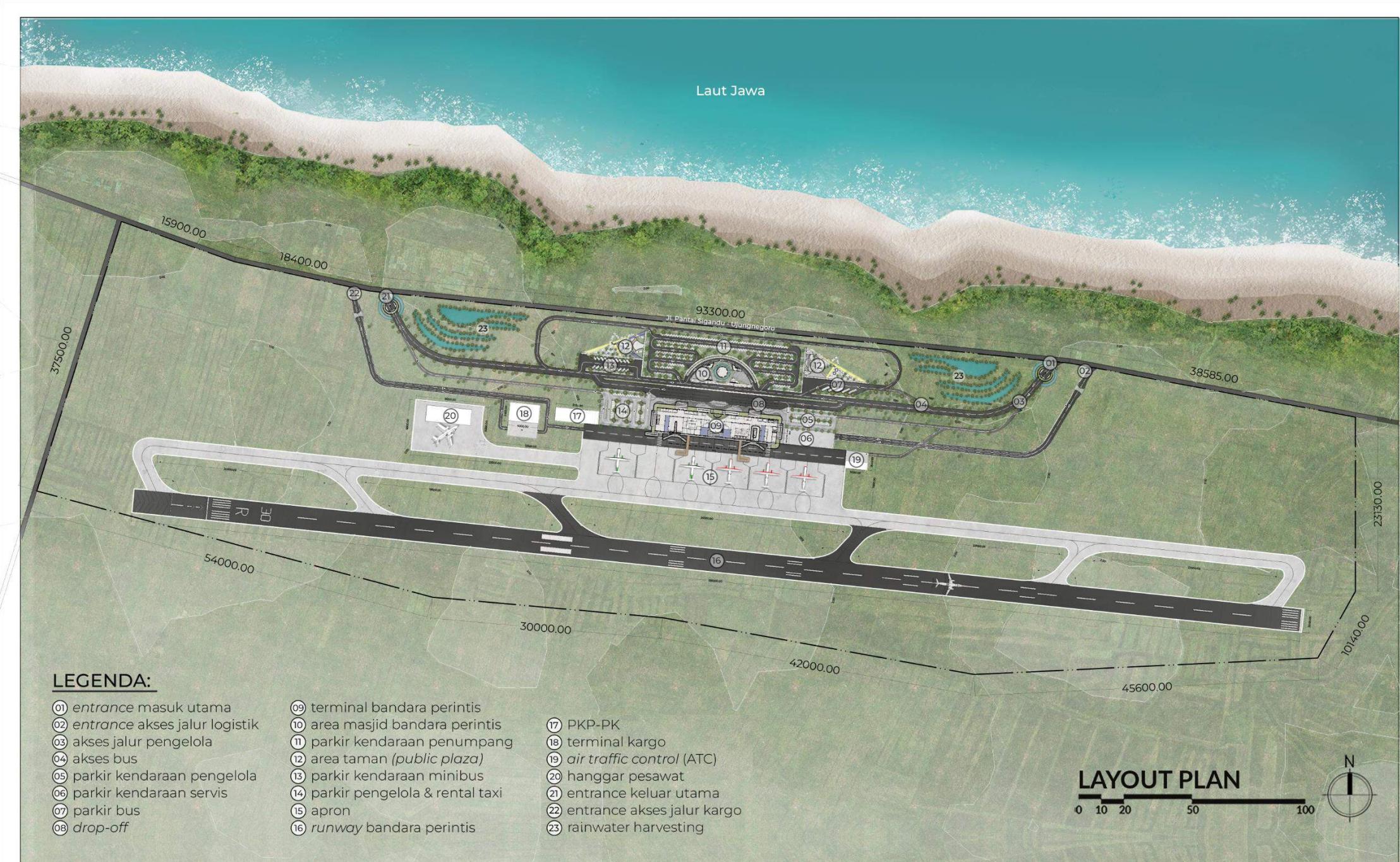


ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

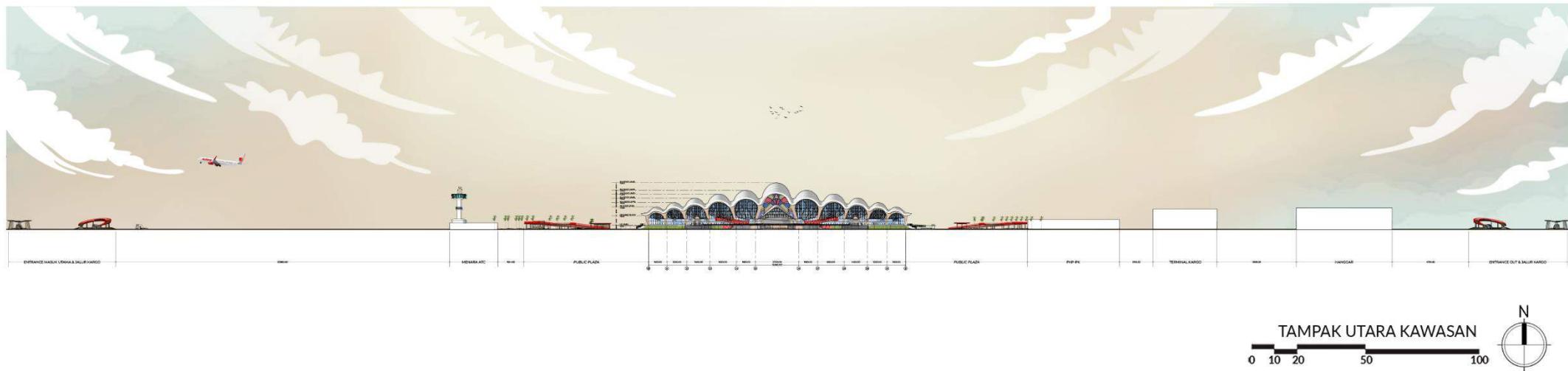
Lampiran



JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR:
PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070	SITE PLAN	01
LOKASI PERANCANGAN: JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	KODE GAMBAR: A1 - 001	SKALA: 1 : -



NO. LEMBAR: 02	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	NAMA MAHASISWA: M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070	GAMBAR: LAYOUT PLAN
	LOKASI PERANCANGAN: JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	KODE GAMBAR: A1 - 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI

19660070

GAMBAR:

TAMPAK KAWASAN

NO. LEMBAR:

03

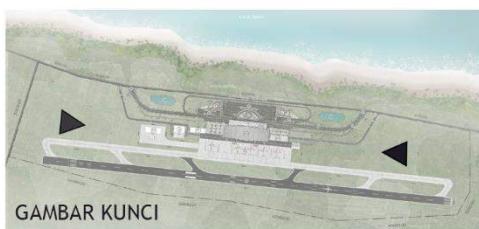
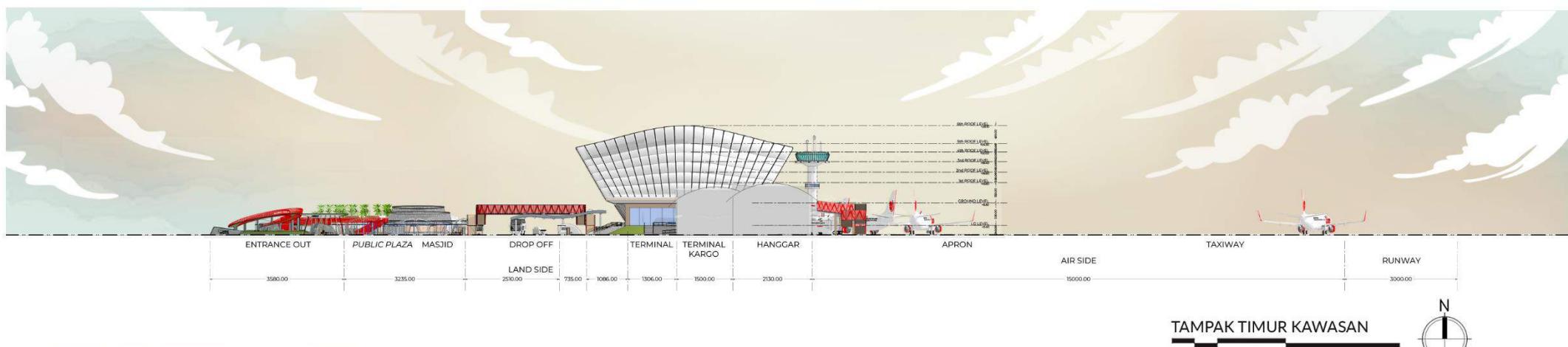
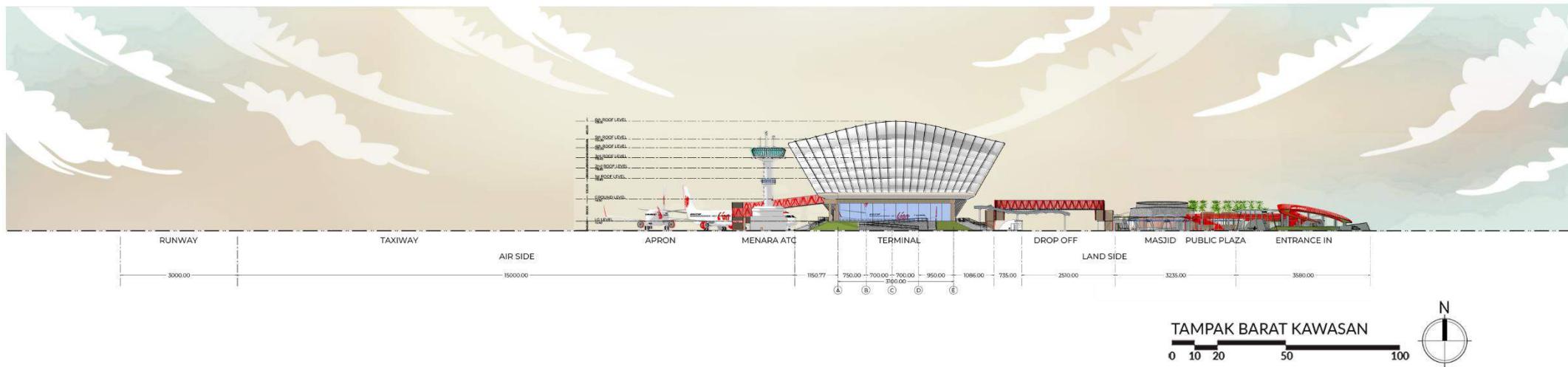
LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

KODE GAMBAR:
A1 - 003

SKALA:
1 : -

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

GAMBAR:

TAMPAK KAWASAN

NO. LEMBAR:

04

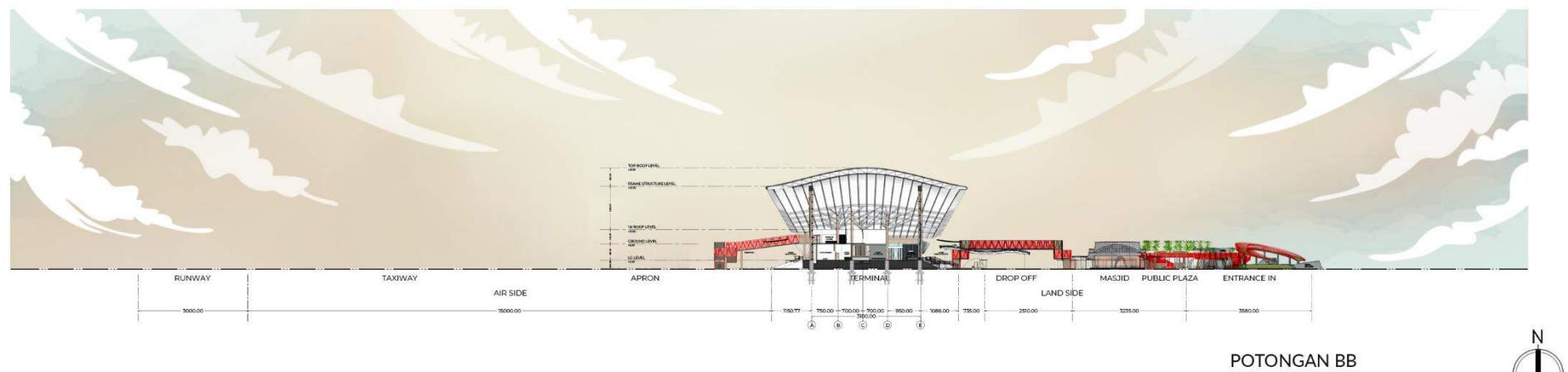
LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

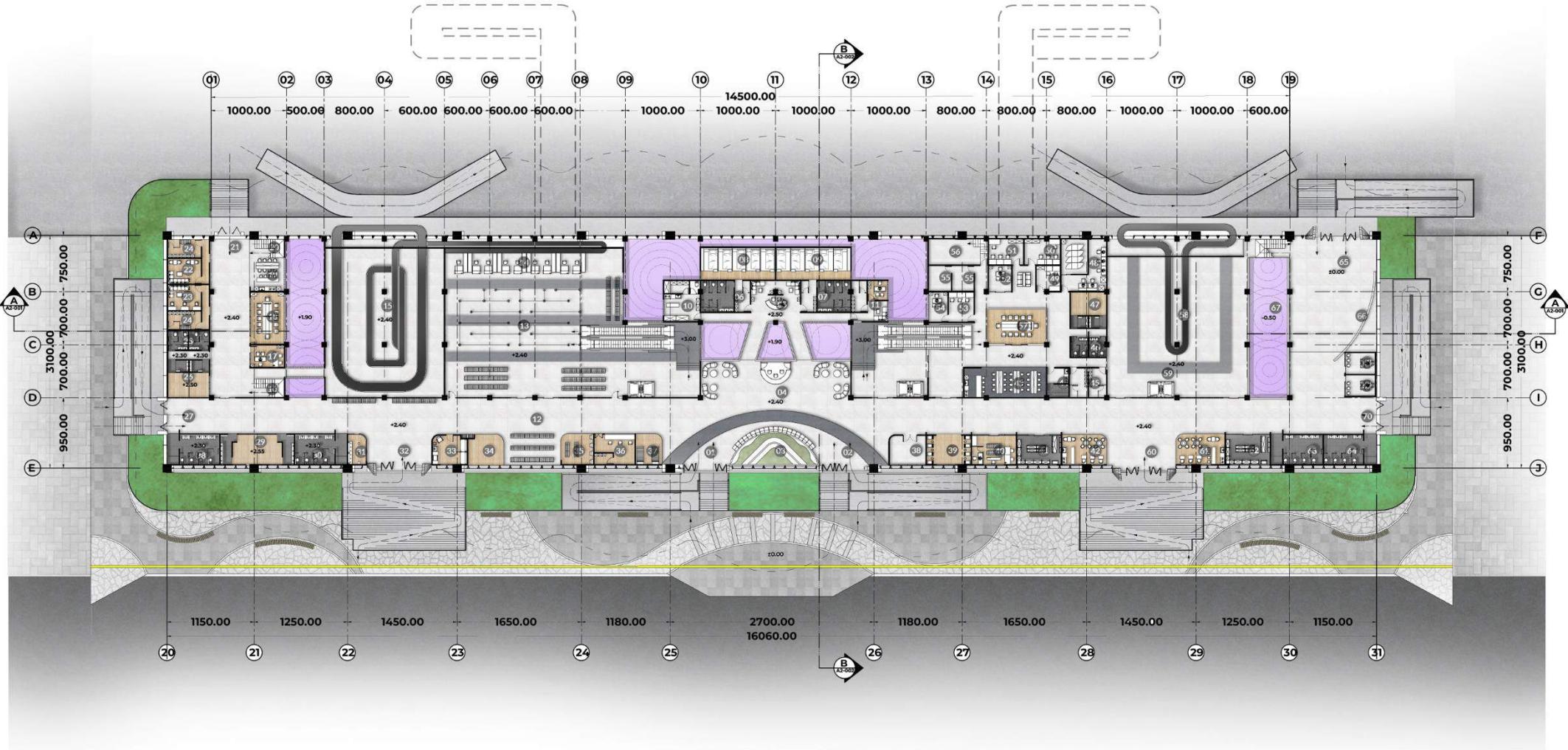
KODE GAMBAR:
A1 - 004

SKALA:
1 : -

JUMLAH LEMBAR:



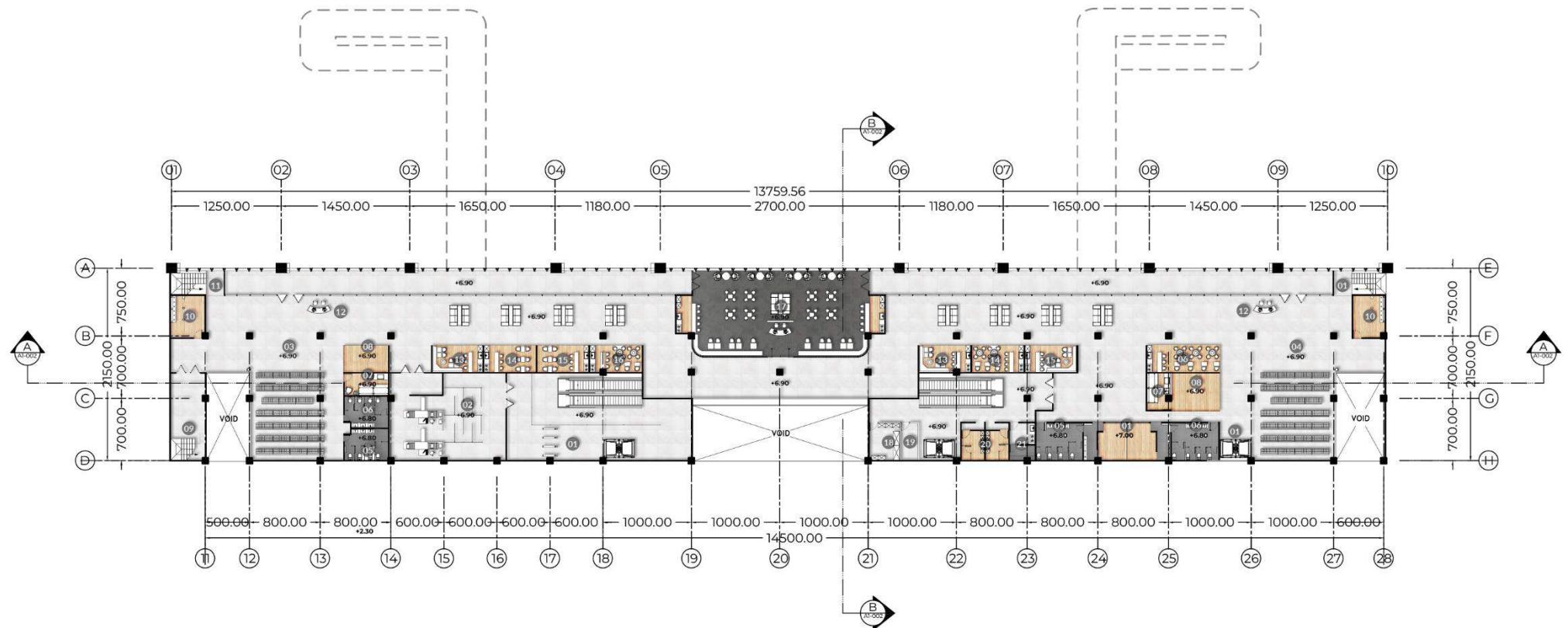
JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR:
PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070	POTONGAN KAWASAN	05
LOKASI PERANCANGAN: JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	KODE GAMBAR: A1 - 005	SKALA: 1 : -

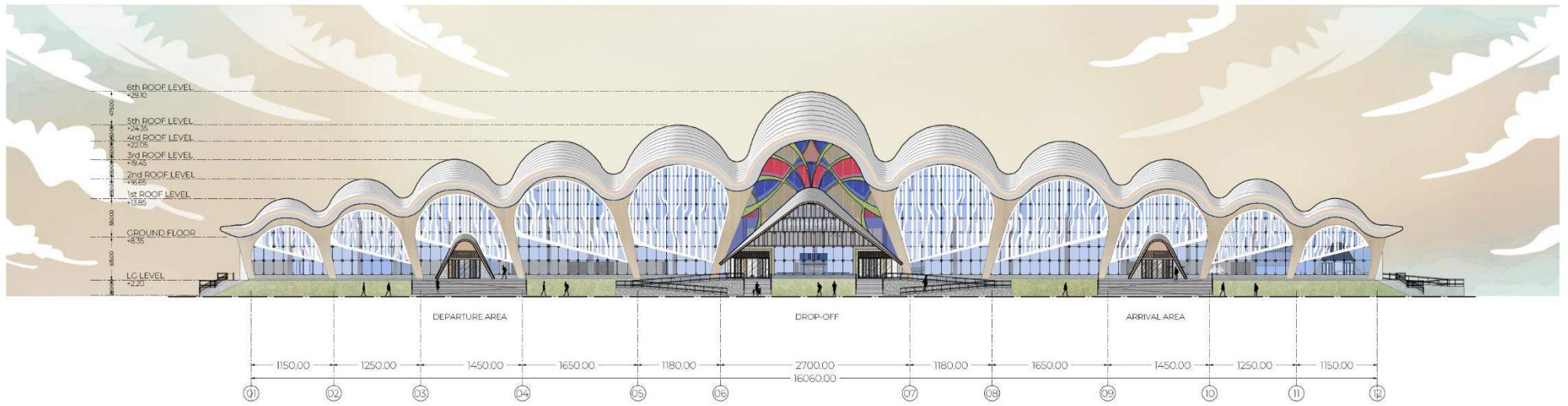


DENAH TERMINAL LT. 1
SKALA 1:200

- | | | | | | | |
|------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|------------------------------|
| 01 Pintu masuk keberangkatan | 01 Ruang pengelola | 01 Akses apron pengelola maskapai | 01 R. merokok | 01 Ritel oleh-oleh khas Batang | 01 R. manajer & admin pengelola | 01 Ritel makanan tradisional |
| 02 Pintu keluar kedatangan | 02 Hall keberangkatan | 02 R. istirahat kru maskapai | 02 R. keberangkatan penumpang | 02 R. dep. pemasaran & iklan | 02 R. dep. batik irfa'iyah Batang | |
| 03 Inner garden | 03 Cek-in | 03 R. laktasi | 03 Kantin pengelola lembaga | 03 R. dep. keselamatan | 03 Toilet penumpang perempuan | |
| 04 Pusat informasi | 04 Counter check-in | 04 Indoor playground | 04 R. pantry & janitor | 04 R. dep. keamanan | 04 Toilet penumpang laki-laki | |
| 05 Lobby hotel budget | 05 Inbound bagage | 05 Check-in pribadi | 05 R. loker staff & kru pengelola | 05 R. ME | 05 Pintu masuk kedatangan | |
| 06 Loker & toilet perempuan | 06 Akses pengelola maskapai | 06 Counter tiket maskapai | 06 Toilet pengelola lembaga | 06 R. Pompa kolam indoor | 06 Photospot | |
| 07 Loker & toilet laki-laki | 07 R. manajer & admin maskapai | 07 Penimbangan bagasi mandiri | 07 Mushola pengelola lembaga | 07 R. rapat pengelola lembaga | 07 Kolam indoor | |
| 08 Kamar hotel perempuan | 08 R. rapat pengelola maskapai | 08 R. keamanan | 08 R. pengambilan bagasi | 08 Rental taxi 1 | 08 Rental taxi 2 | |
| 09 Kamar hotel laki-laki | 09 Kantin pengelola maskapai | 09 ATM centre | 09 R. dep. kebersihan | 09 Akses penumpang transit | 09 Akses masuk pengelola | |
| 10 Ruang servis (pengelola) | 10 Tangga darurat | 10 Toilet penumpang laki-laki | 10 R. dep. perlengkapan | 10 Pintu keluar kedatangan | 10 Akses masuk pengelola | |

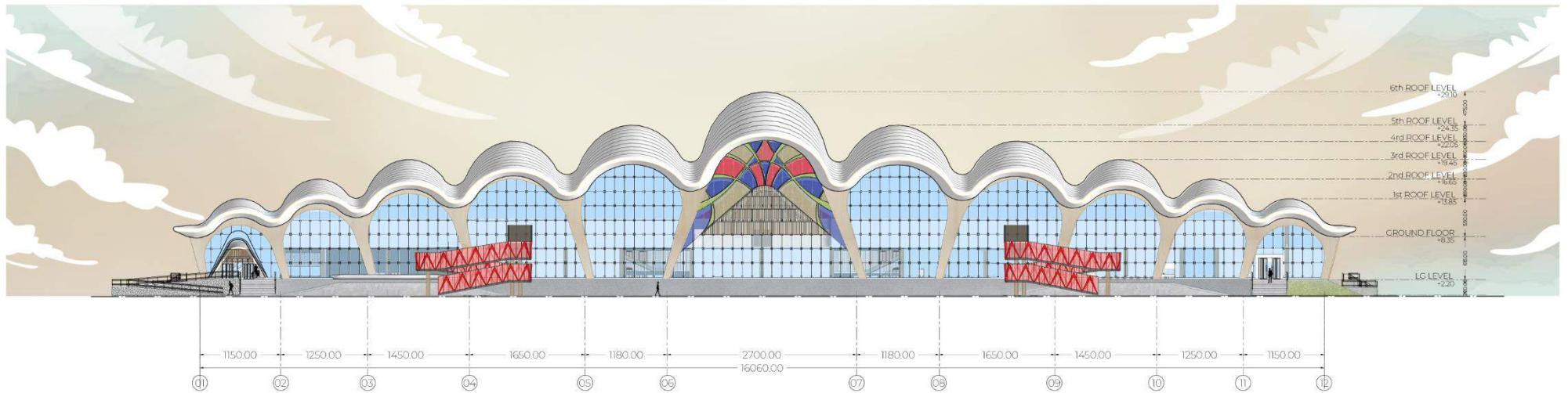






A2
003 TAMPAK UTARA TERMINAL

SKALA 1: 250



A2
003 TAMPAK SELATAN TERMINAL

SKALA 1: 250



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

GAMBAR:

NO. LEMBAR:

08

TAMPAK BANGUNAN TERMINAL

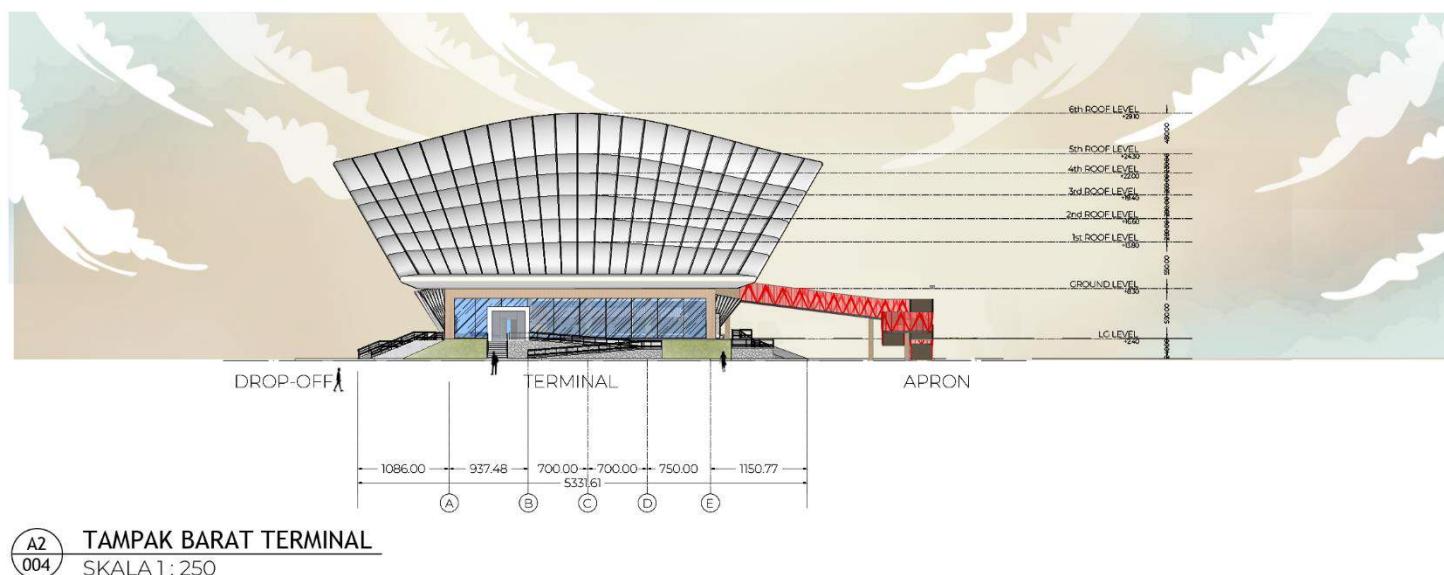
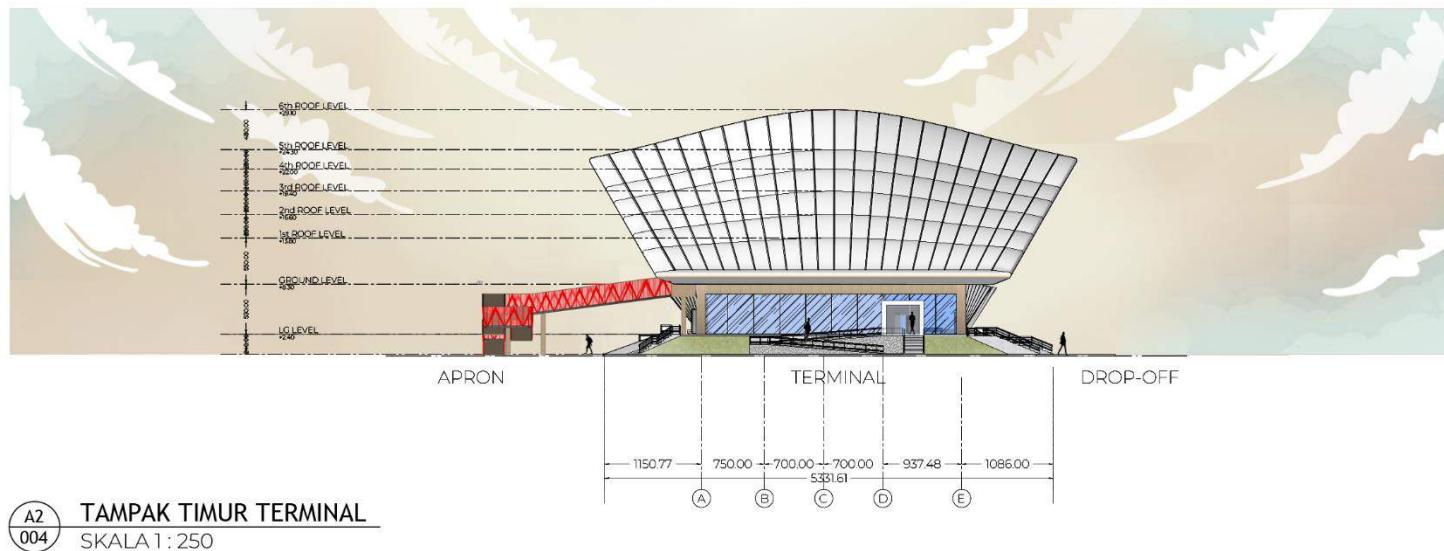
LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

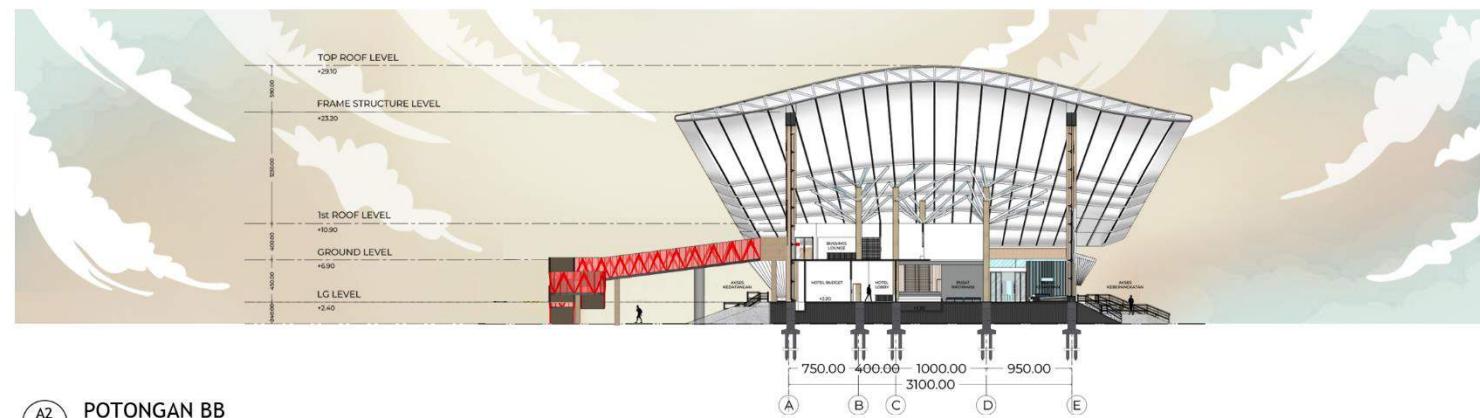
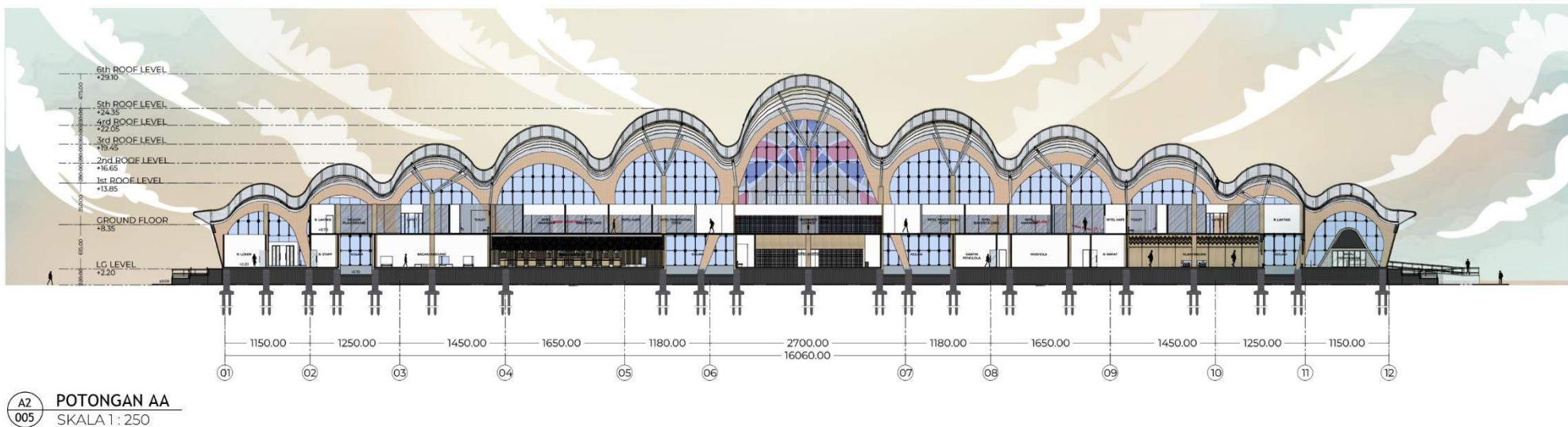
DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

KODE GAMBAR:
A2 - 003

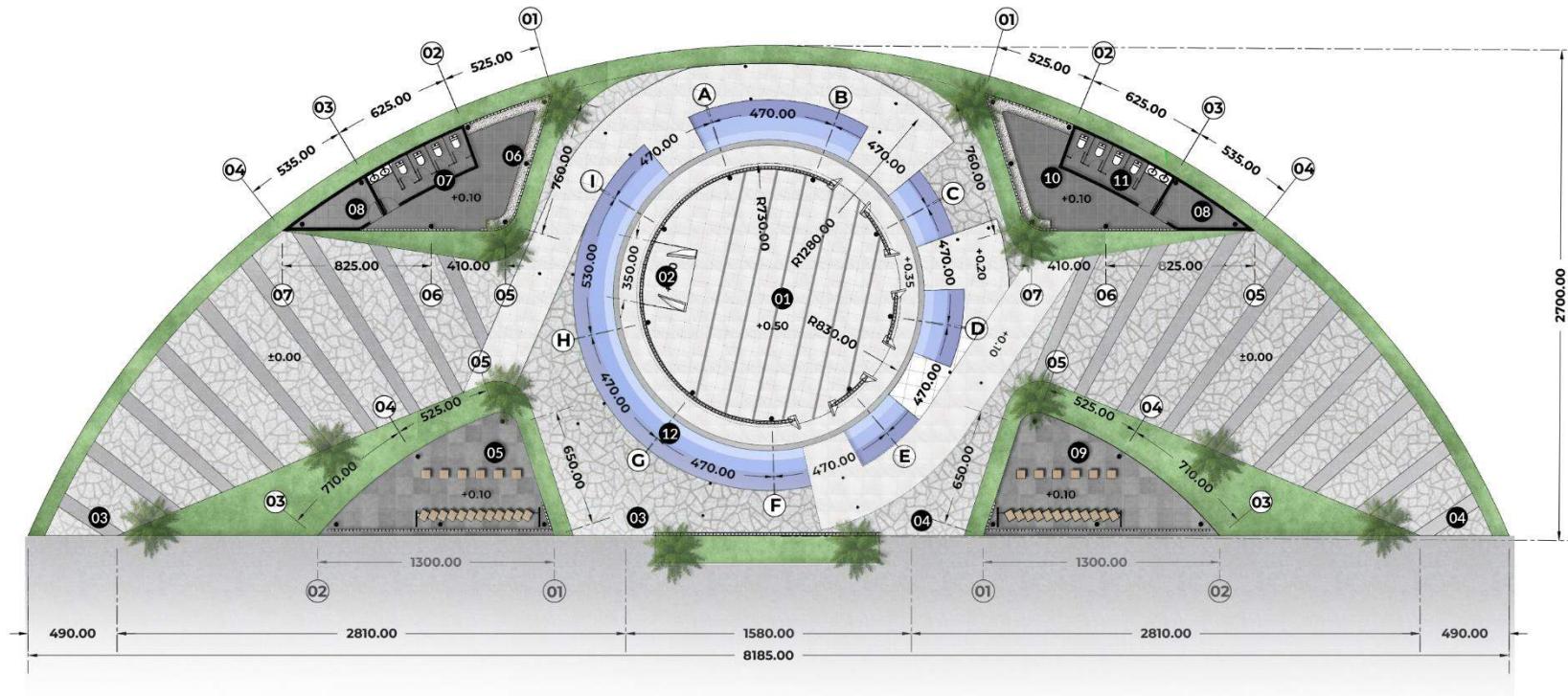
SKALA:
1 : 250

JUMLAH LEMBAR:





	JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR: 10
	PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070	POTONGAN BANGUNAN TERMINAL	
LOKASI PERANCANGAN:	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	KODE GAMBAR: A2 - 005	SKALA: 1 : 250	JUMLAH LEMBAR:



A3
001 DENAH MASJID

SKALA 1:150



GAMBAR KUNCI

LEGENDA:

- ① Area sholat
- ② Area imam
- ③ Akses jama'ah pria
- ④ Akses jama'ah wanita
- ⑤ Loker penitipan barang pria
- ⑥ Area wudhu pria
- ⑦ Toilet pria
- ⑧ Ruang kontrol
- ⑨ Loker penitipan barang wanita
- ⑩ Area wudhu wanita
- ⑪ Toilet wanita
- ⑫ Kolam



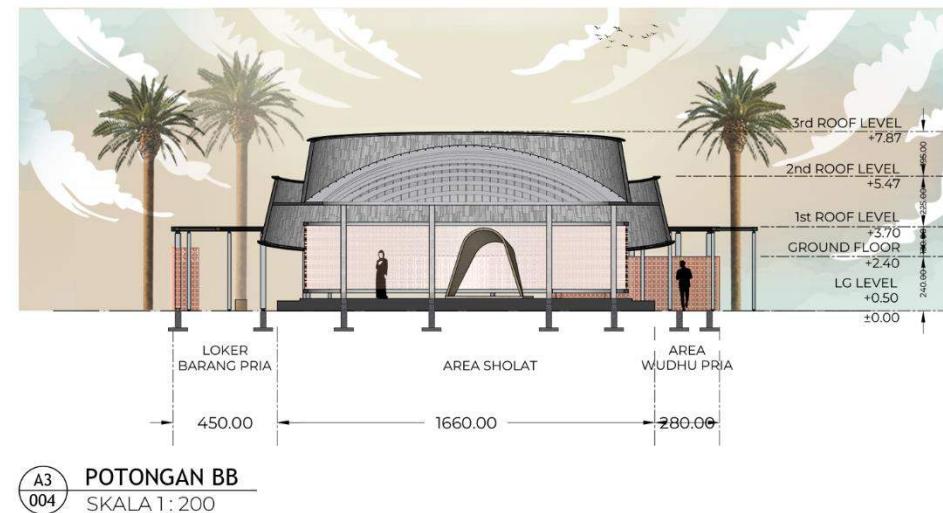


A3
003 TAMPAK BARAT MASJID
SKALA 1:200

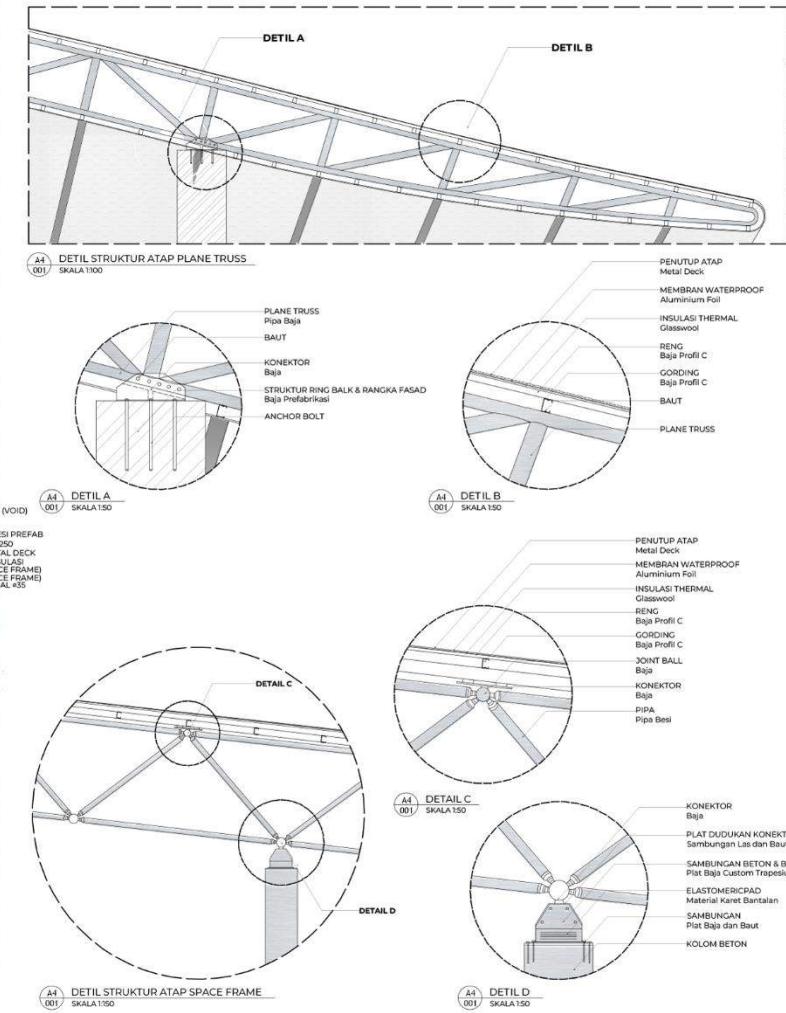
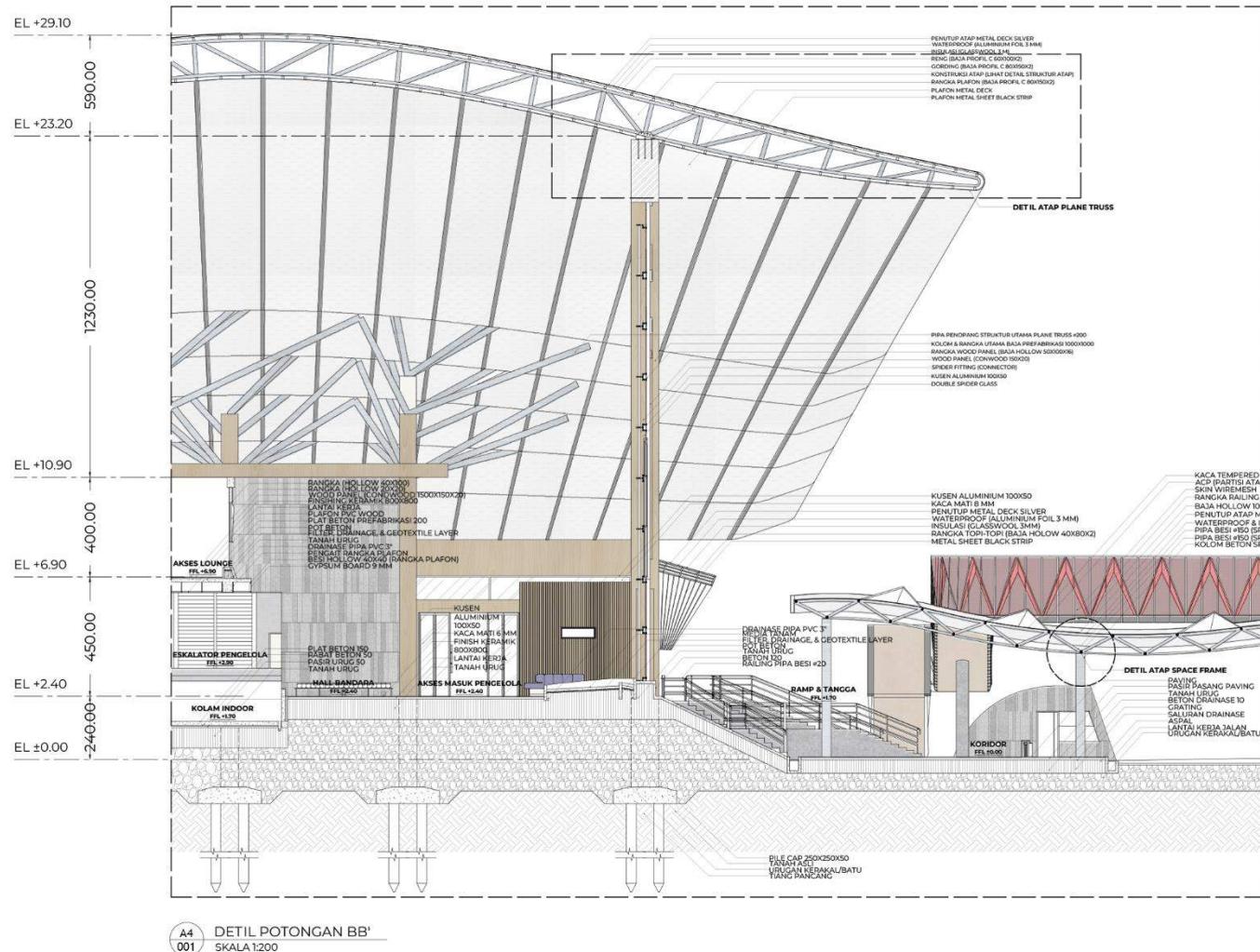


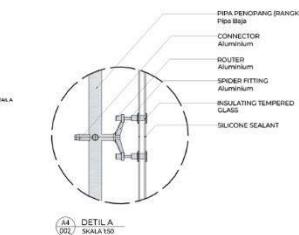
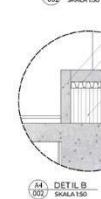
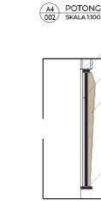
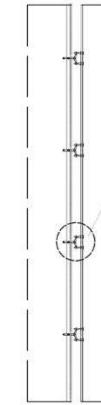
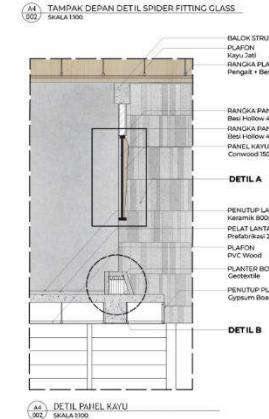
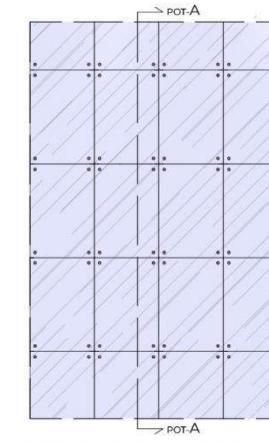
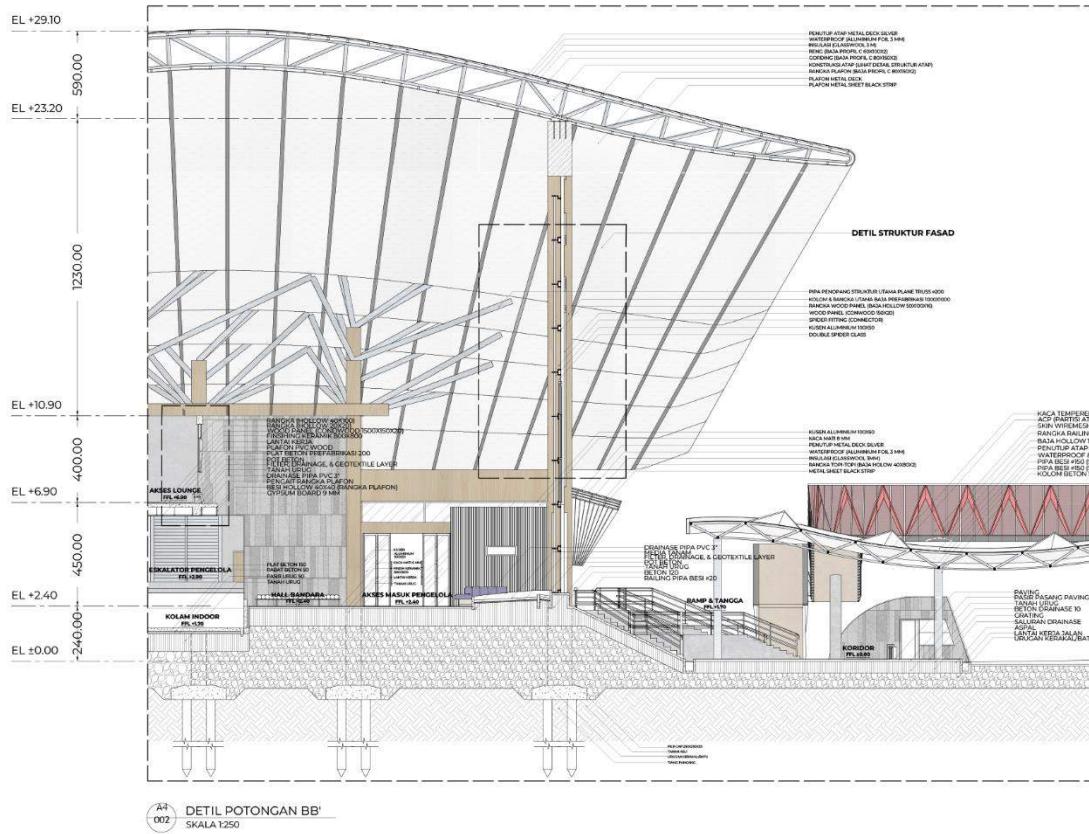
A3
003 TAMPAK TIMUR MASJID
SKALA 1:200

JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR:
PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI	19660070	13
LOKASI PERANCANGAN: JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGHEGORD, DEPOK, KECAMATAN KANDOMAH, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	KODE GAMBAR: A3 - 003	SKALA: 1 : 200

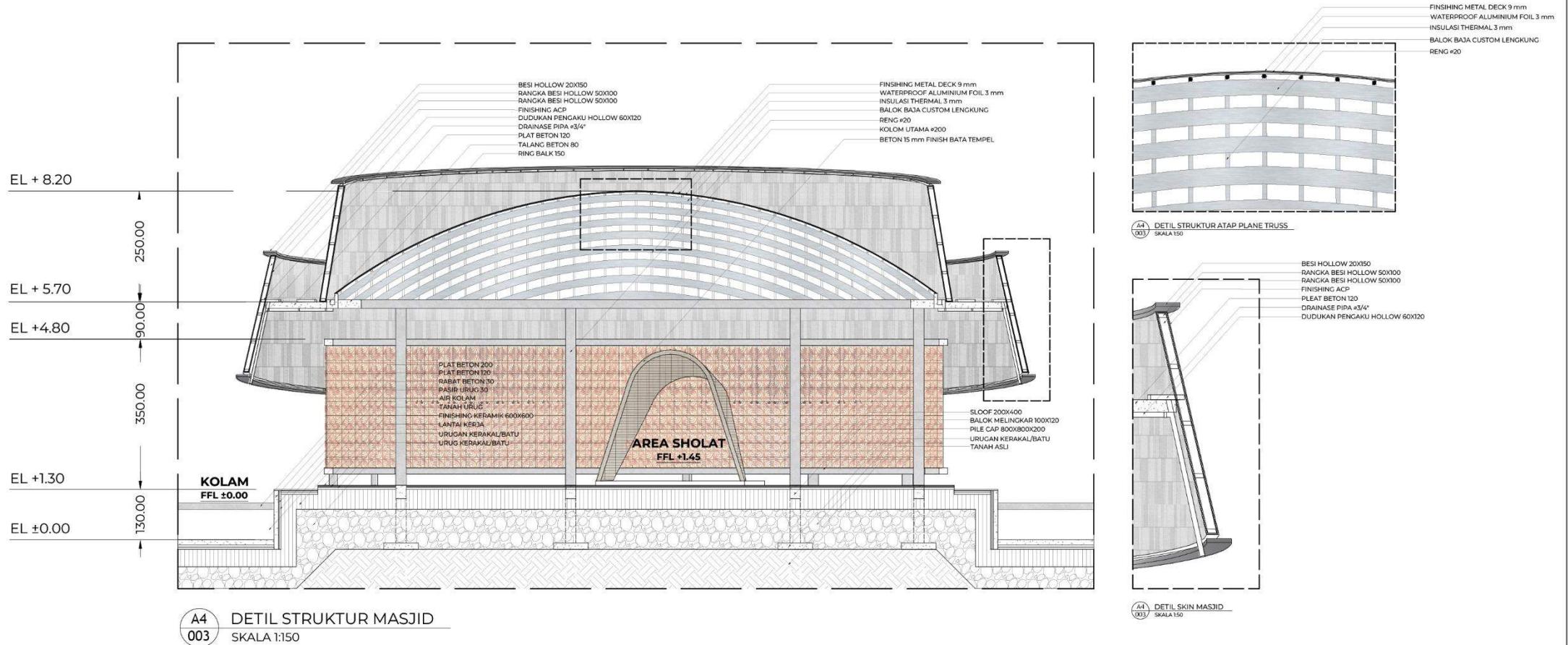


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR: 14
	PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDekATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI	19660070	
	LOKASI PERANCANGAN: JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	POTONGAN BANGUNAN MASJID	
		KODE GAMBAR: A3 - 004	SKALA: 1 : 200	JUMLAH LEMBAR:



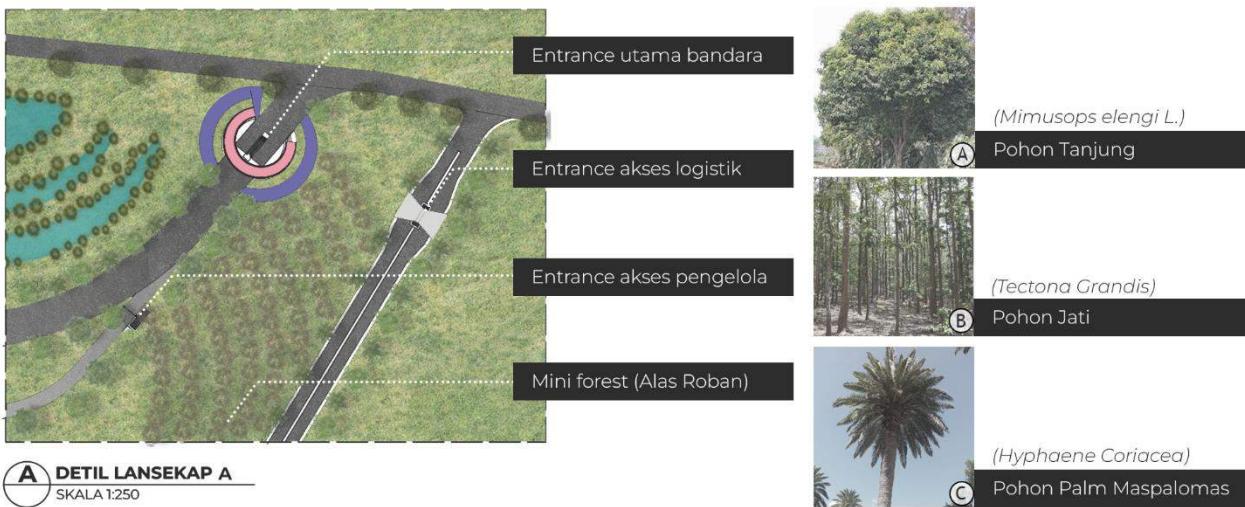


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR:
	PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI	19660070	DETIL ARSITEKTUR INTERIOR TERMINAL
	LOKASI PERANCANGAN: JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	KODE GAMBAR: A4 - 002	SKALA: 1 : -



DETIL LANSEKAP

KONSEP VEGETASI



JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR:				
PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI	19660070	DETIL LANSEKAP	18			
LOKASI PERANCANGAN:	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc	KODE GAMBAR:	SKALA:	JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH	A5 - 001	1 : -	JUMLAH LEMBAR:

DETIL LANSEKAP

KONSEP VEGETASI

menerapkan vegetasi lokal yang terutama dari alas roban yakni pohon jati nya pada area entrance masuk dan keluar. selain itu, vegetasi dipilih berdasarkan fungsi pemberdayaan lingkungan dan kenyamanan

PEREDUKSI POLUTAN (NOx)

vegetasi yang mampu mengurangi polusi udara untuk mengantisipasi semakin bertambahnya sumber polusi lingkungan, seperti:

BUFFER PLANT

merupakan vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh, penyerap CO₂, dan peredam suara. menggunakan tanaman yang telah dibudidaya secara lokal, seperti:
peneduh: pohon trembesi
penyerap CO₂: pohon trembesi
peredam suara: pohon tanjung

WATERCATCHMENT PLANT

menyediakan vegetasi yang berguna menyimpan dan menyerap limpasan air hujan dan upaya penanganan pengurangan beban banjir lingkungan, seperti:
evaporasi rendah: pohon bungur
resapan: pohon jati

PEMBATAS DAN PENGARAH

vegetasi pembatas berfungsi untuk membatasi interaksi langsung bangunan terminal dengan lingkungan sekitar. vegetasi pengarah berfungsi untuk mengarahkan jalan bagi pengguna sirkulasi.
pembatas: pohon tanjung

AESTHETIC PLANT

berfungsi memberikan nilai estetika dan meningkatkan keindahan visual.
pohon pakis brasil, jodokan tiang, pucuk merah.



A DETIL LANSEKAP B

SKALA 1:250



JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI

19660070

GAMBAR:

DETIL LANSEKAP

NO. LEMBAR:

19

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

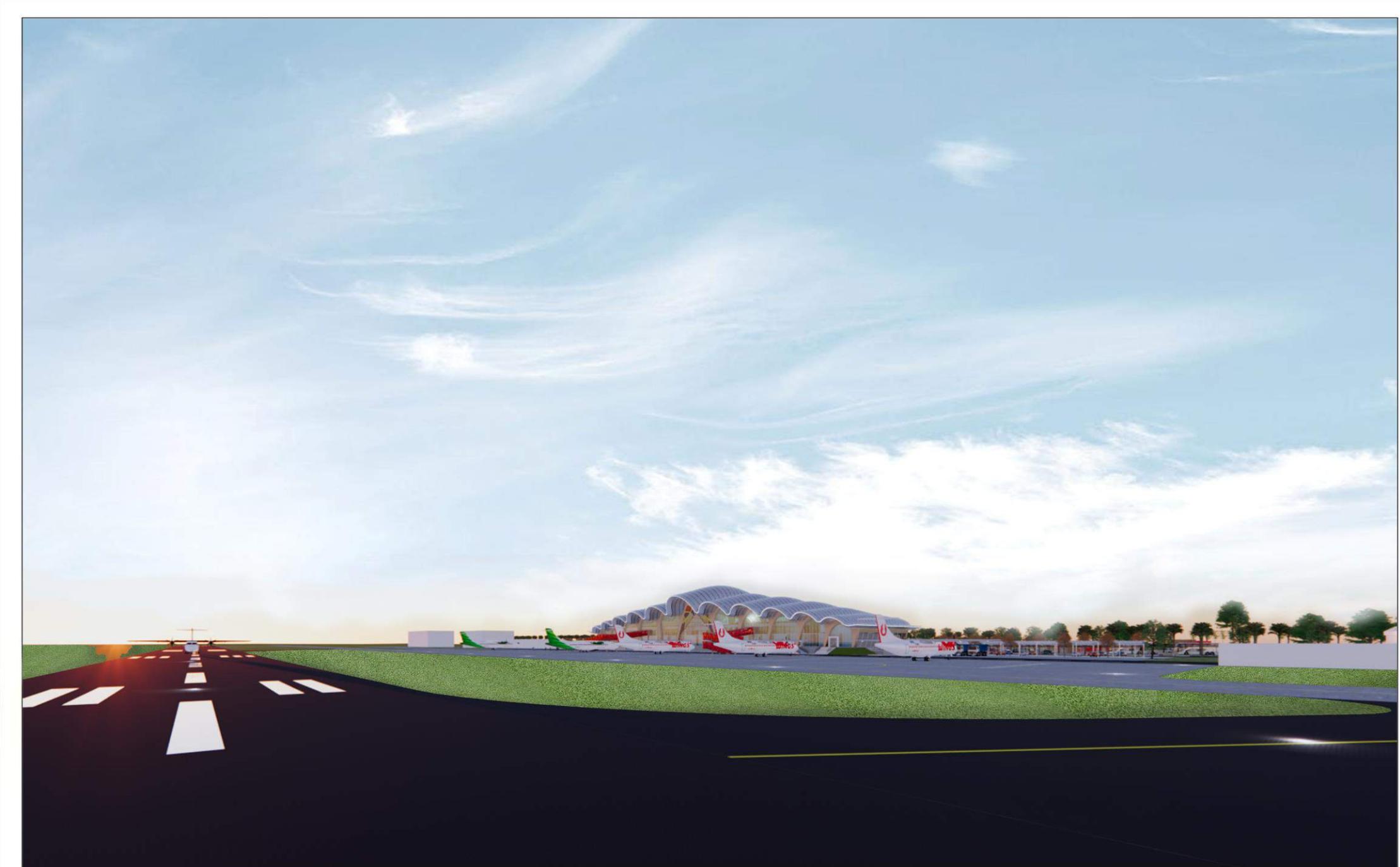
KODE GAMBAR:
A5 - 002

SKALA:
1 : -

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR: 20
	PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070	PERSPEKTIF EKSTERIOR VIEW MATA BURUNG	
LOKASI PERANCANGAN:	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	KODE GAMBAR: A6 - 001	SKALA: 1 : -	JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:
**PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION**

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:
M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:
**PERSPEKTIF EKSTERIOR
VIEW MATA MANUSIA**

KODE GAMBAR: **A6 - 002** SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:
21
JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR
GATE KEBERANGKATAN & KEDATANGAN

KODE GAMBAR:
A6 - 003

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

22

JUMLAH LEMBAR:





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR
PLAYGROUND & GYM OUTDOOR

KODE GAMBAR:
A6 - 005

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

24

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR
AREA MASJID BANDARA

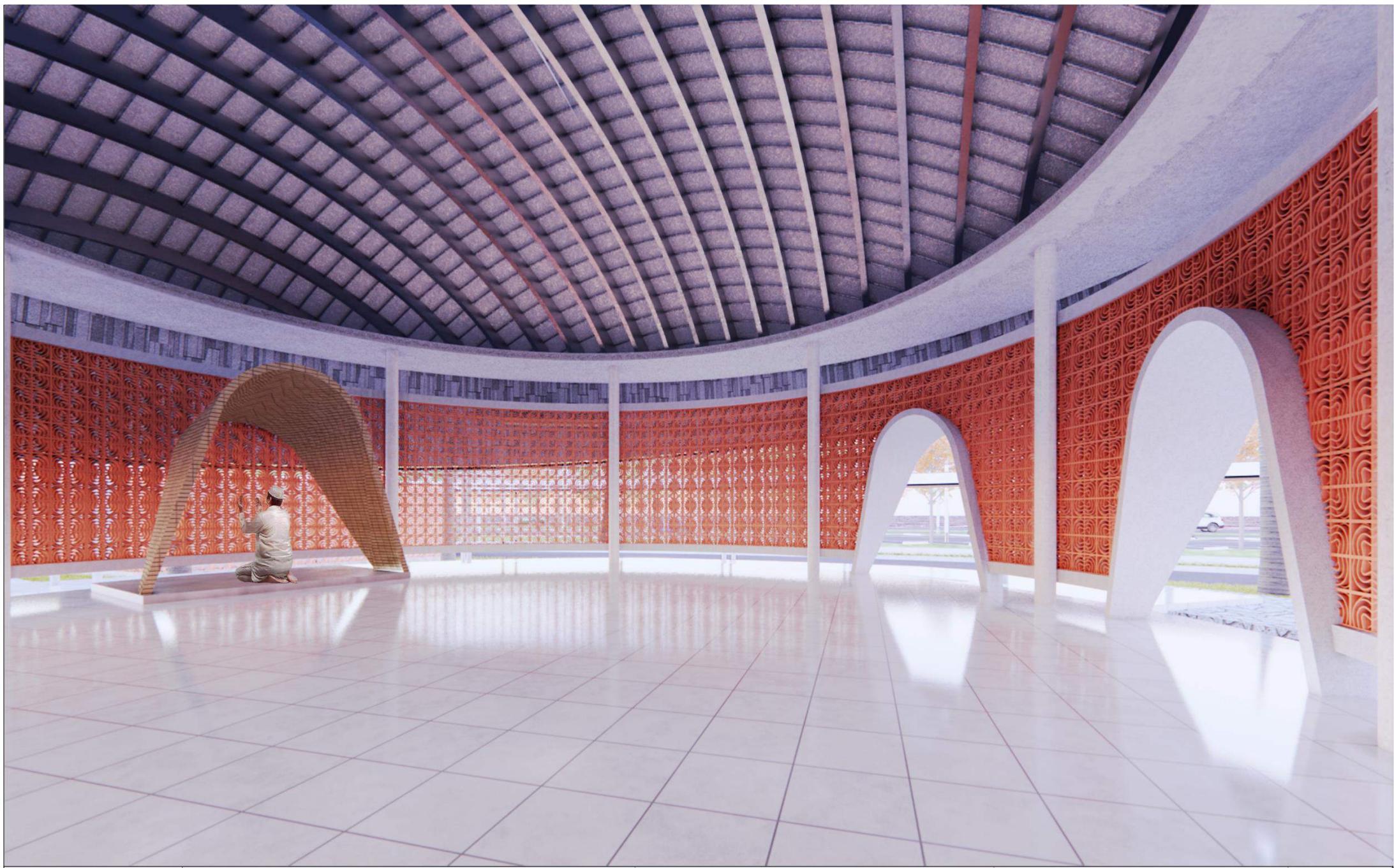
KODE GAMBAR:
A6 - 006

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

25

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR
AREA MASJID BANDARA

NO. LEMBAR:

26

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

KODE GAMBAR:
A6 - 007

SKALA:
1 : -

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF EKSTERIOR
AERIAL KAWASAN BANDARA

KODE GAMBAR:
A6 - 008

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

27

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR
HALL UTAMA

KODE GAMBAR:
A6 - 009

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

28

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR
RUANG CHECK-IN

KODE GAMBAR:
A6 - 010

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

29

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

GAMBAR:

PERSPEKTIIF INTERIOR
PEMERIKSAAN TIKET

NO. LEMBAR:

30

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

KODE GAMBAR:
A6 - 011

SKALA:
1 : -

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:
**PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION**

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

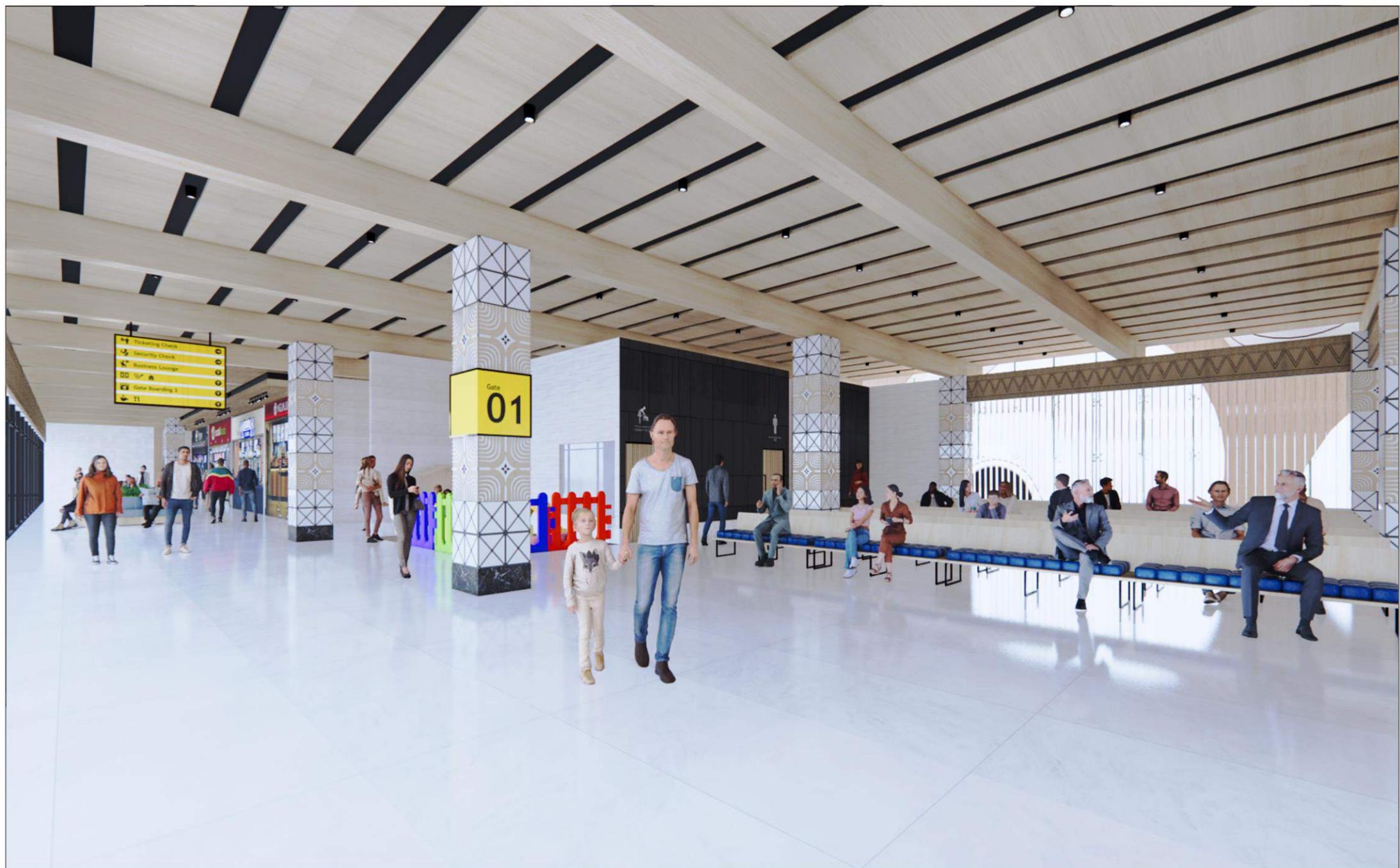
NAMA MAHASISWA:
M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:
**PERSPEKTIF INTERIOR
PEMERIKSAAN KEAMANAN**

KODE GAMBAR: A6 - 012 SKALA: 1 : -

NO. LEMBAR:
31
JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR
GATE LOUNGE KEBERANGKATAN

KODE GAMBAR:
A6 - 013

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

32

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR
CONCOURSE LOUNGE

KODE GAMBAR:
A6 - 014

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

33

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR
BUSINESS LOUNGE

KODE GAMBAR:
A6 - 015

SKALA:
1 : -

NO. LEMBAR:

34

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR
PENGAMBILAN BAGASI

NO. LEMBAR:

35

KODE GAMBAR:
A6 - 016

SKALA:
1 : -

JUMLAH LEMBAR:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR
PINTU KEDATANGAN

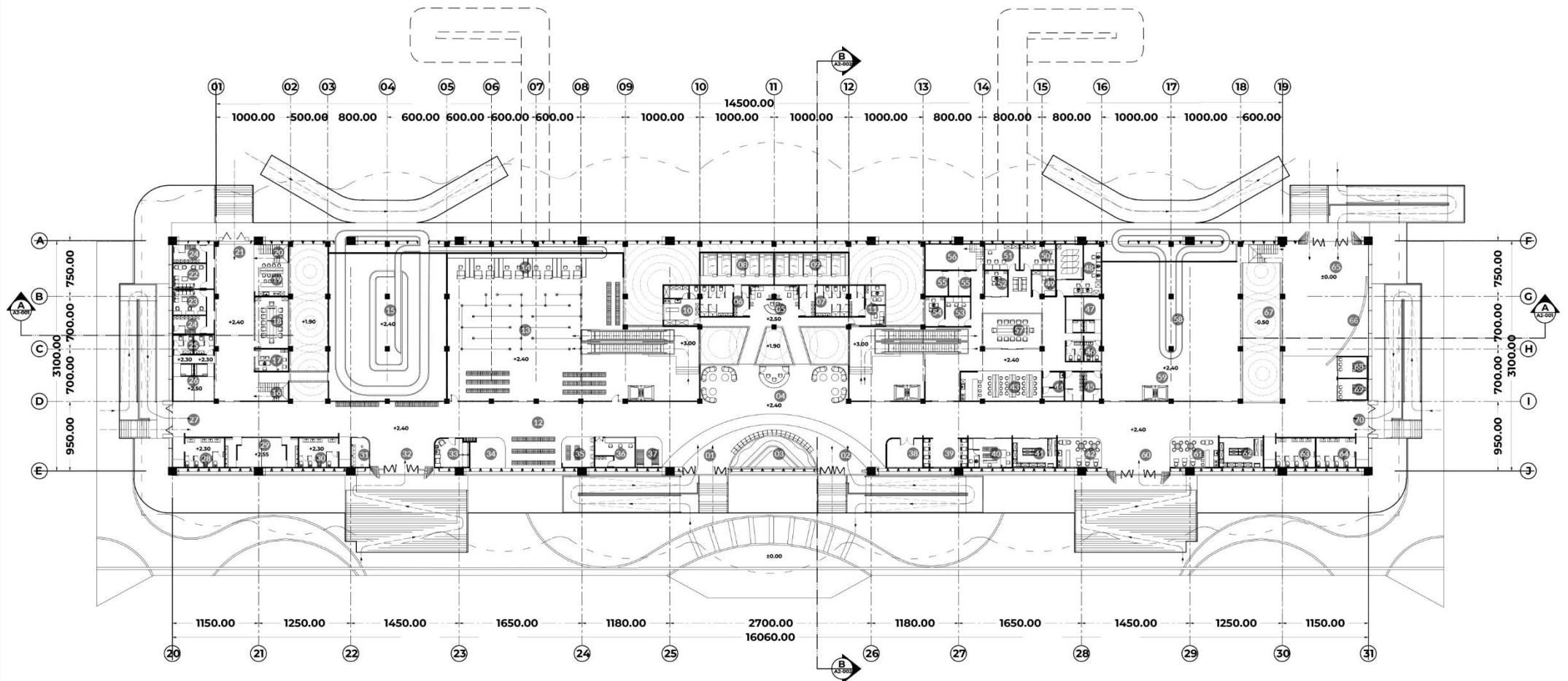
NO. LEMBAR:

36

KODE GAMBAR:
A6 - 017

SKALA:
1 : -

JUMLAH LEMBAR:

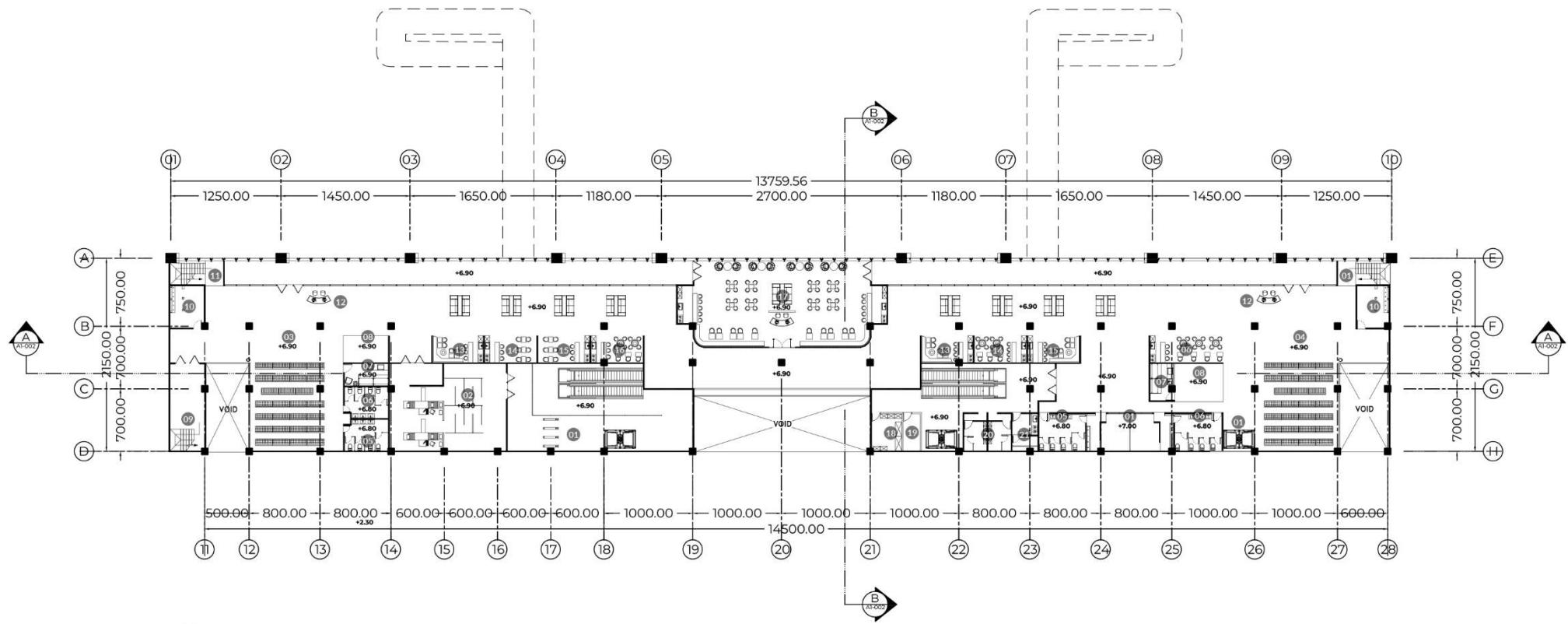


A1
001 DENAH TERMINAL LT. 1
SKALA 1:200

LEGENDA:

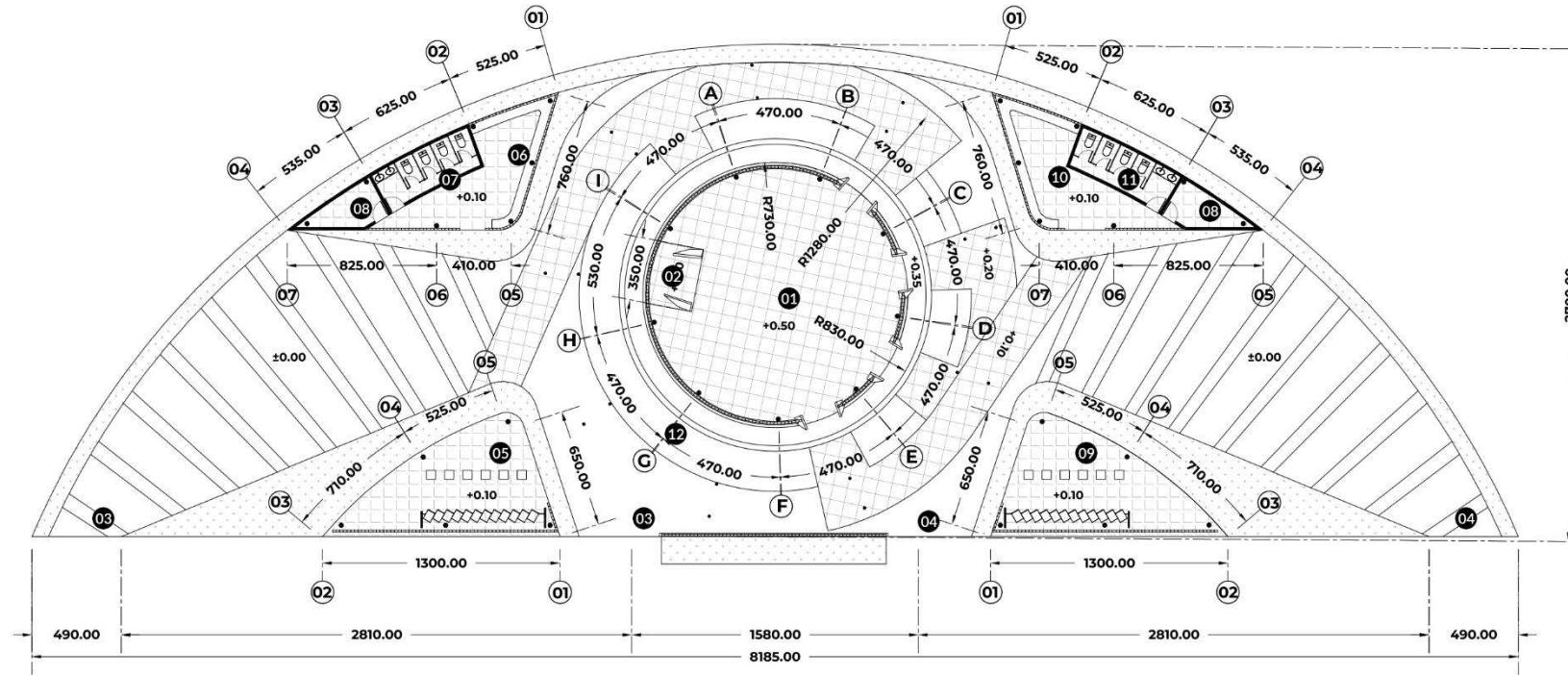
- | | | | | | |
|------------------------------|--------------------------------|--|----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 01 Pintu masuk keberangkatan | 11 Ruang pengelola | 21 Akses apron pengelola maskapai | 31 R. merokok | 61 R. manajer & admin pengelola | 91 Ritel makanan tradisional |
| 02 Pintu keluar kedatangan | 12 Hall keberangkatan | 22 R. istirahat kru maskapai | 32 Akses keberangkatan penumpang | 62 R. dep. pemasaran & iklan | 92 Ritel batik irfa'iyah Batang |
| 03 Inner garden | 13 Cek-in | 23 R. istirahat & make-up kru maskapai | 33 R. laktasi | 63 R. dep. keselamatan | 93 Toilet penumpang perempuan |
| 04 Pusat informasi | 14 Counter check-in | 24 R. loker staff & kru | 34 Indoor playground | 64 R. dep. keamanan | 94 Toilet penumpang laki-laki |
| 05 Loby hotel budget | 15 Inbound bagage | 25 Toilet pengelola maskapai | 35 Check-in pribadi | 65 R. ME | 95 Pintu masuk kedatangan |
| 06 Loker & toilet perempuan | 16 Akses pengelola maskapai | 26 Muhsola pengelola maskapai | 36 Counter tiket maskapai | 66 R. pompa kolam indoor | 96 Pintu masuk katedangan |
| 07 Loker & toilet laki-laki | 17 R. manajer & admin maskapai | 27 Akses masuk pengelola maskapai | 37 Penimbangan bagasi mandiri | 67 R. rapat pengelola lembaga | 97 Photospot |
| 08 Kamar hotel perempuan | 18 R. rapat pengelola maskapai | 28 Toilet penumpang perempuan | 38 R. keamanan | 68 Pengambilan bagasi | 98 Kolam indoor |
| 09 Kamar hotel laki-laki | 19 Kantin pengelola maskapai | 29 Muhsola penumpang | 39 ATM centre | 69 Akses penumpang transit | 99 Rental taxi 1 |
| 10 Ruang servis (pengelola) | 20 Tangga darurat | 30 Toilet penumpang laki-laki | 40 Bank | 70 Pintu keluar katedangan | 100 Rental taxi 2 |
| | | | | | 70 Akses masuk pengelola |





LEGENDA:

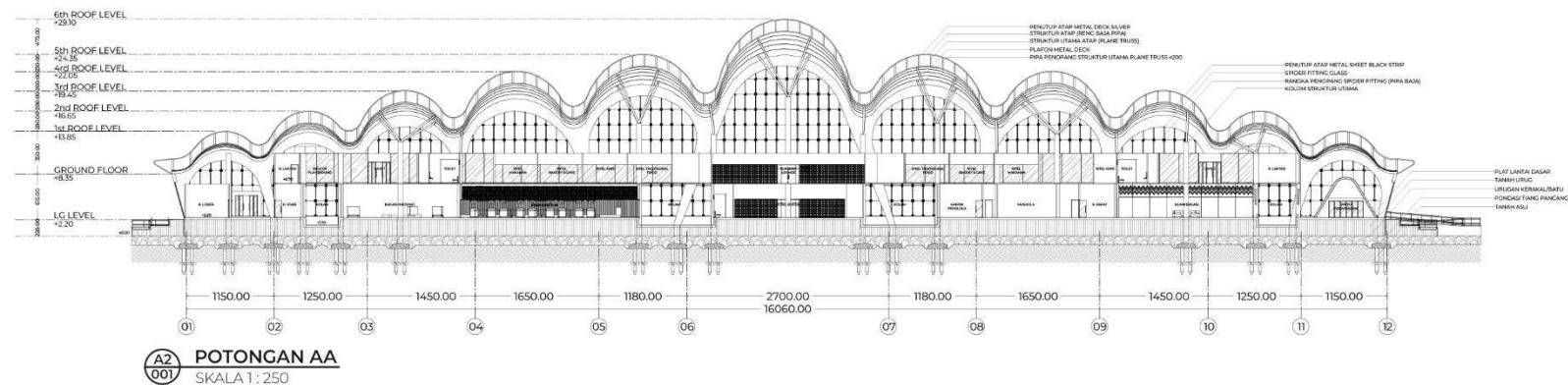
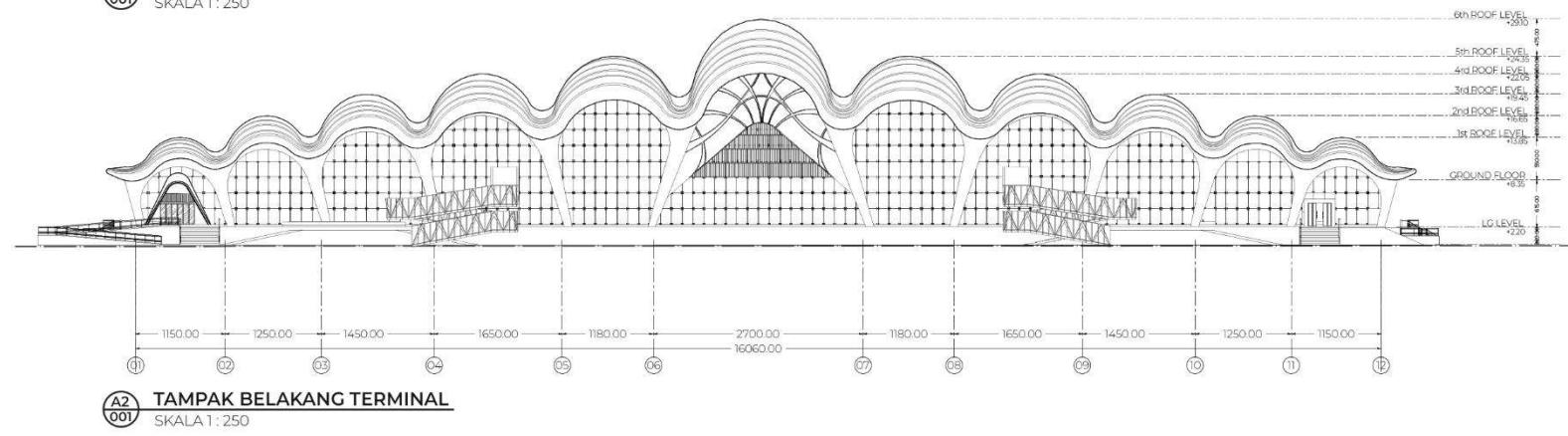
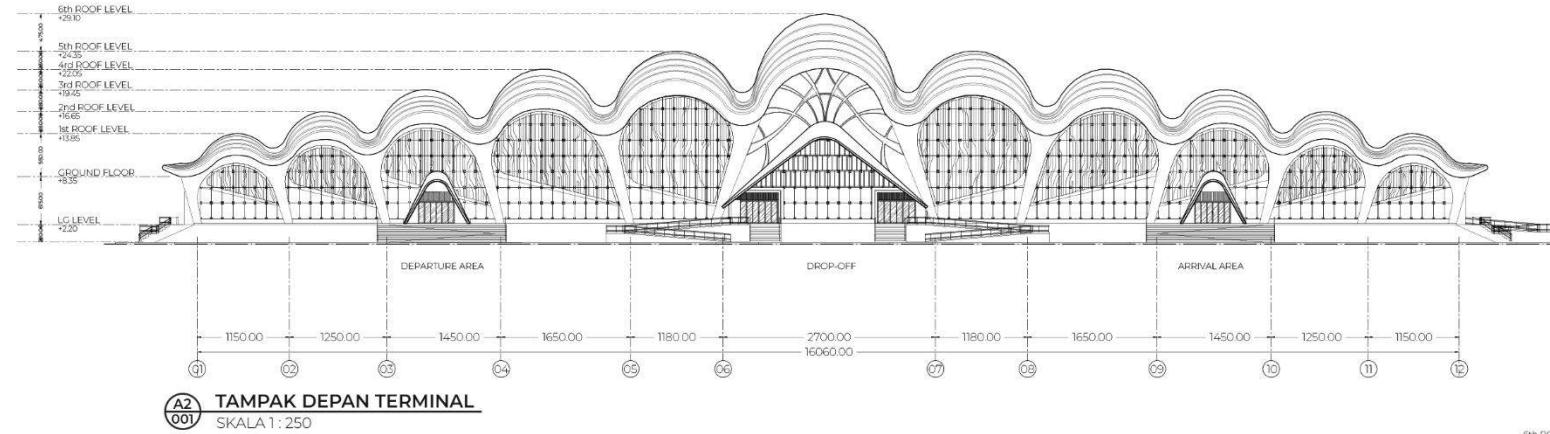
- | | | |
|------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| ① Pemeriksaan tiket | ⑧ Indoor playground | ⑯ Ritel kafe |
| ② Pemeriksaan keamanan | ⑨ Akses pengelola maskapai | ⑯ Ritel food & baverage |
| ③ Gate 1 | ⑩ R. merokok | ⑰ Bussiness lounge |
| ④ Gate 2 | ⑪ Tangga darurat | ⑱ R. penyimpanan |
| ⑤ Toilet perempuan | ⑫ Boarding check | ⑲ R. ME |
| ⑥ Toilet laki-laki | ⑬ Ritel makanan umum | ⑳ Loker staff & kru maskapai |
| ⑦ R. laktasi | ⑭ Ritel makanan tradisional | ㉑ Pantry & janitor |

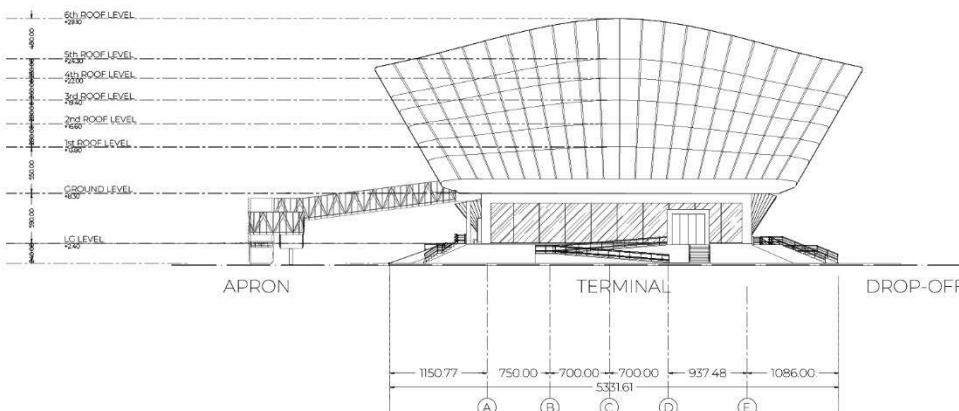


A1
003 **DENAH MASJID**
SKALA 1:150

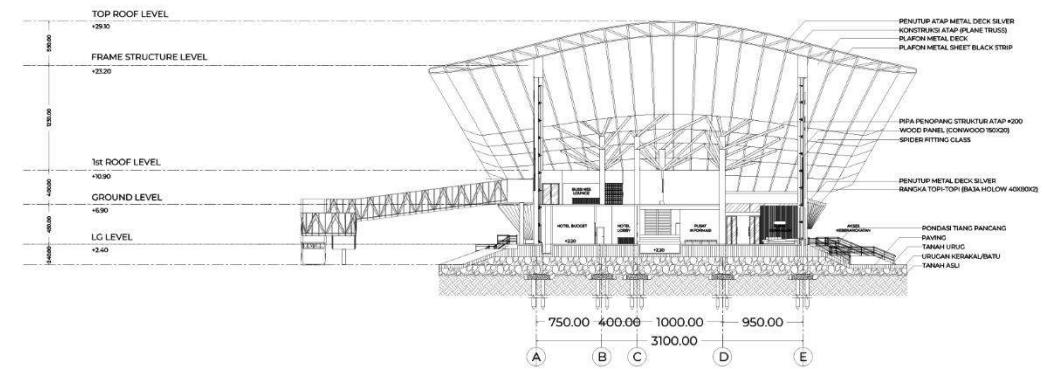
LEGENDA:

- 01 Area sholat
- 02 Area imam
- 03 Akses jama'ah pria
- 04 Akses jama'ah wanita
- 05 Loker penitipan barang pria
- 06 Area wudhu pria
- 07 Toilet pria
- 08 Ruang kontrol
- 09 Loker penitipan barang wanita
- 10 Area wudhu wanita
- 11 Toilet wanita
- 12 Kolam

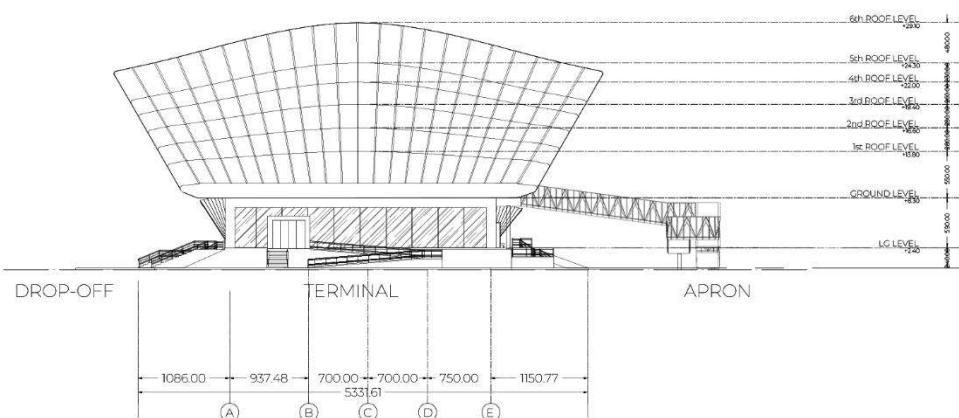




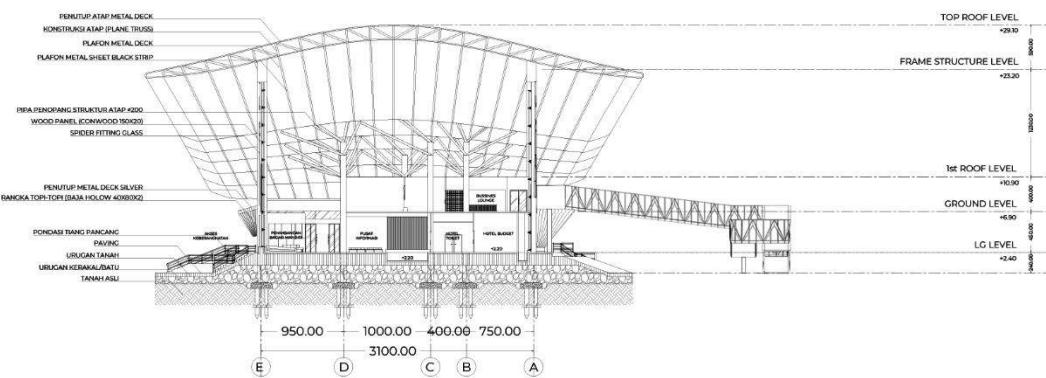
A2 TAMPAK SAMPING KANAN
002 SKALA 1:250



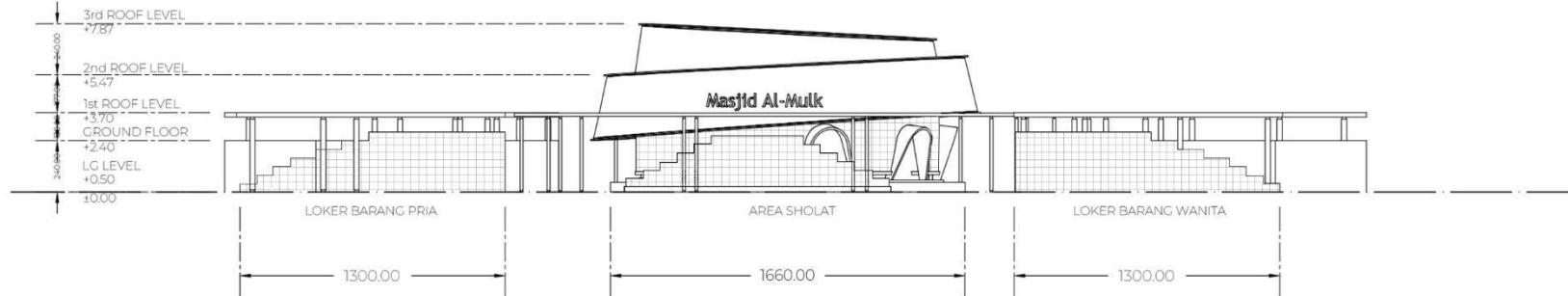
A2 POTONGAN BB
002 SKALA 1:250



A2 TAMPAK SAMPING KIRI
002 SKALA 1:250

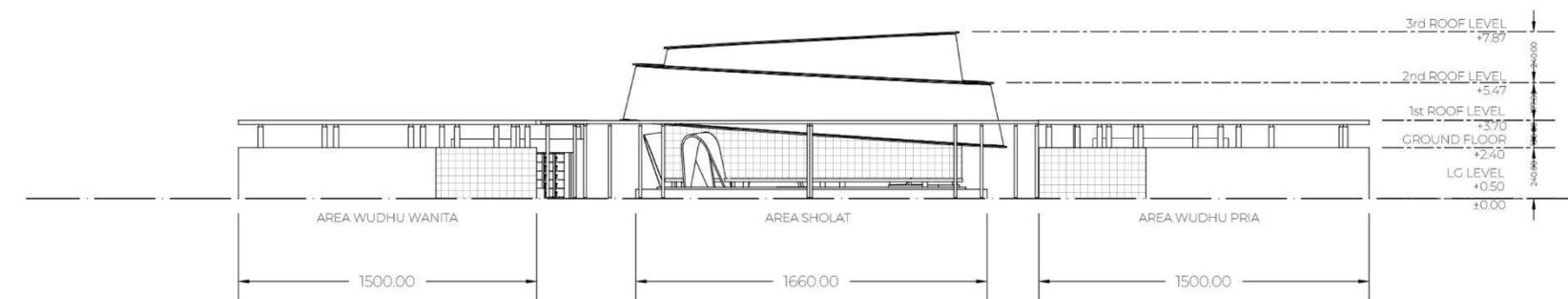


A2 POTONGAN BB'
002 SKALA 1:250



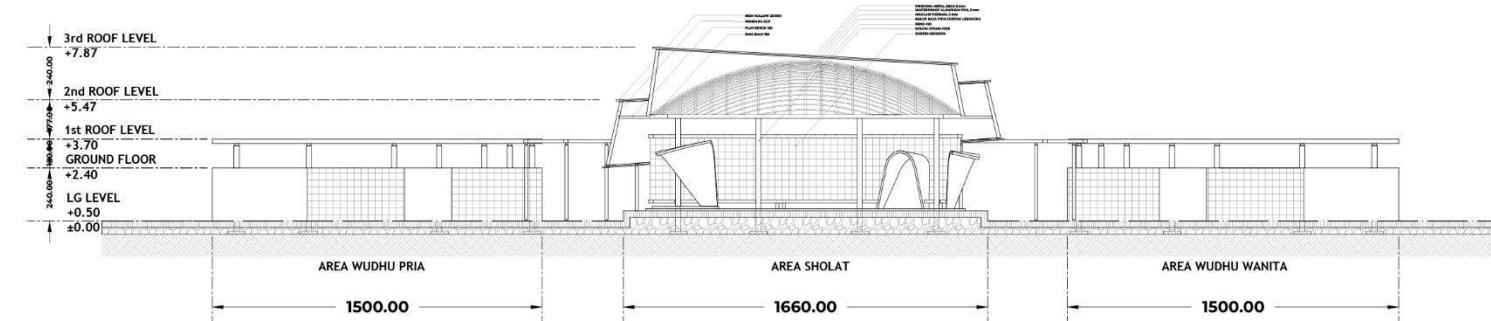
A2
003 TAMPAK SELATAN MASJID

SKALA 1:200



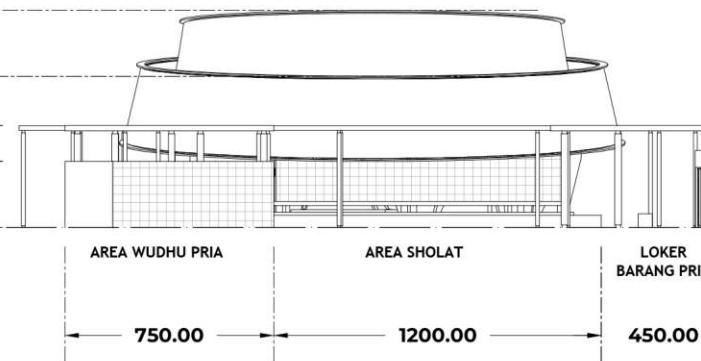
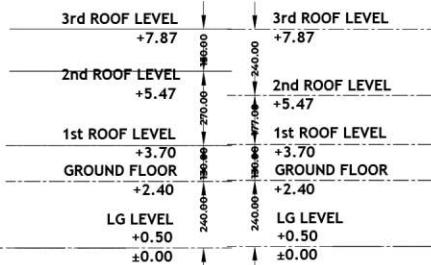
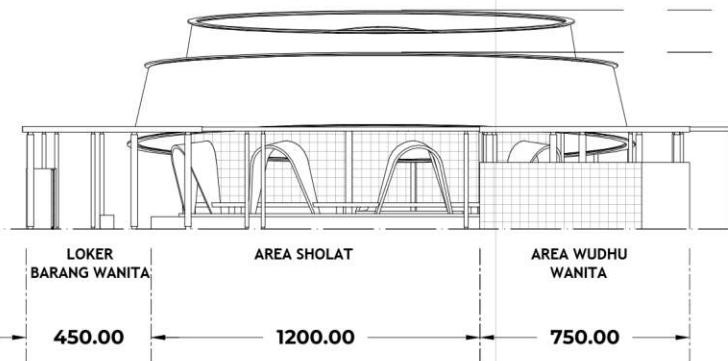
A2
003 TAMPAK UTARA MASJID

SKALA 1:200



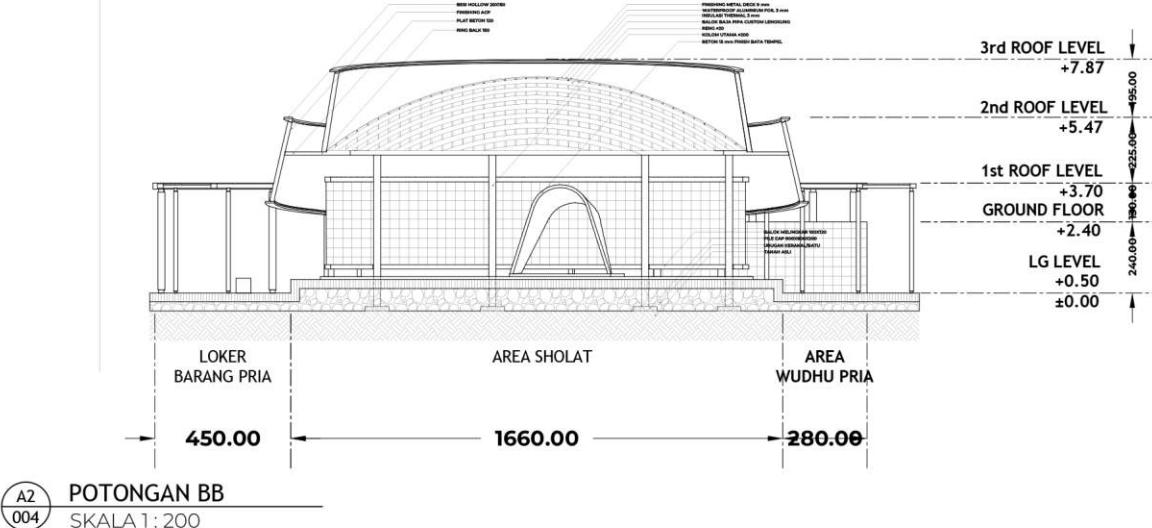
A2
003 POTONGAN AA

SKALA 1:200

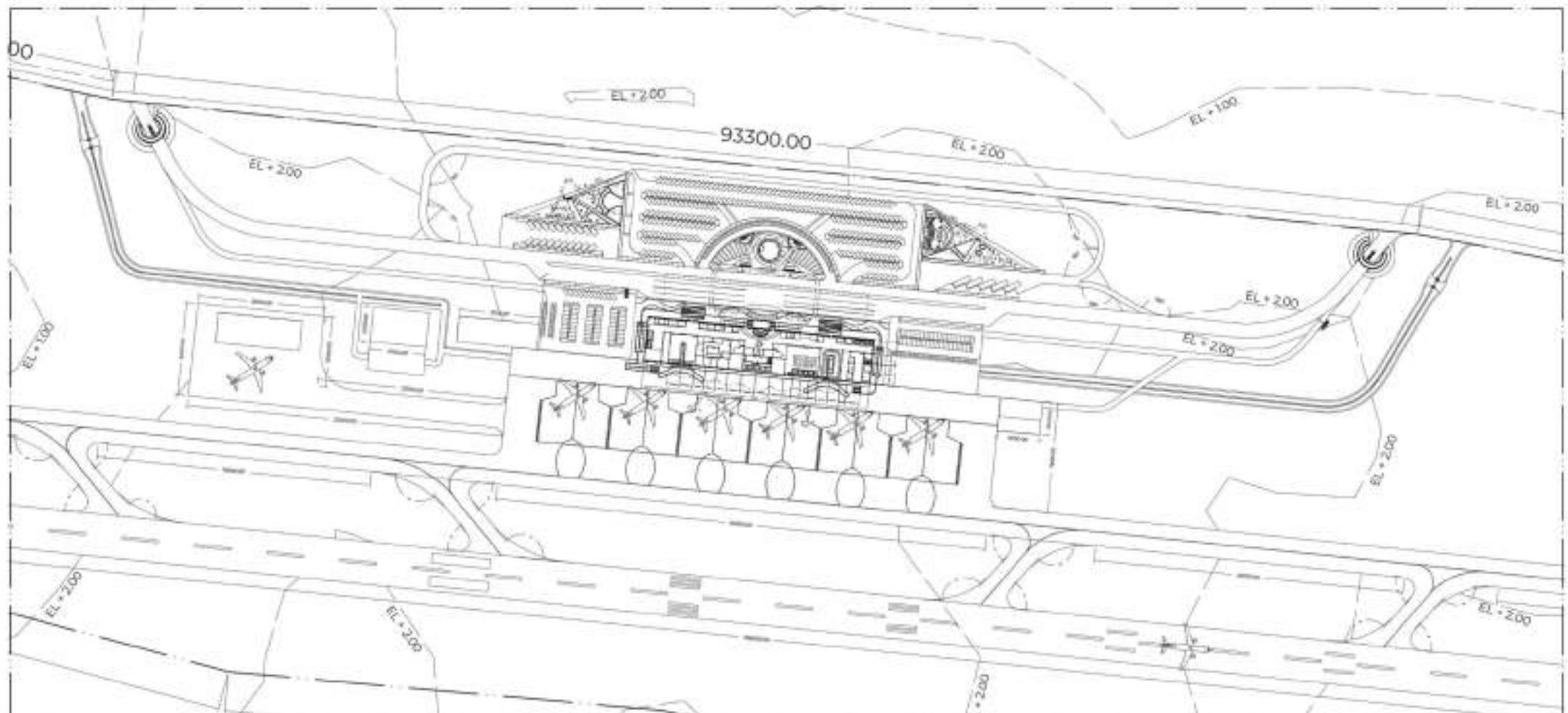


A2
004 TAMPAK TIMUR MASJID
SKALA 1:200

A2
004 TAMPAK BARAT MASJID
SKALA 1:200



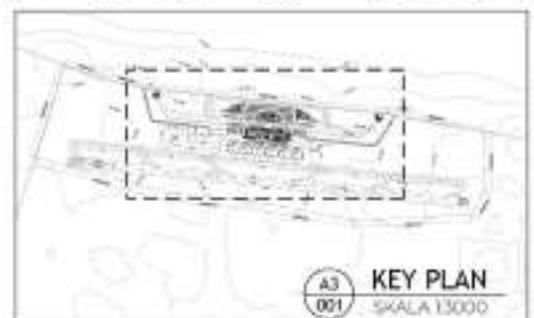
A2
004 POTONGAN BB
SKALA 1:200



A3
001 RENCANA JARINGAN AIR BERSIH
SKALA 1:400

KETERANGAN:

- Skema jaringan air bersih
 -
 -
 -
 -
 -
- Skema jaringan air kebocoran (hydrant)
 -
 -
 -
 -
 -

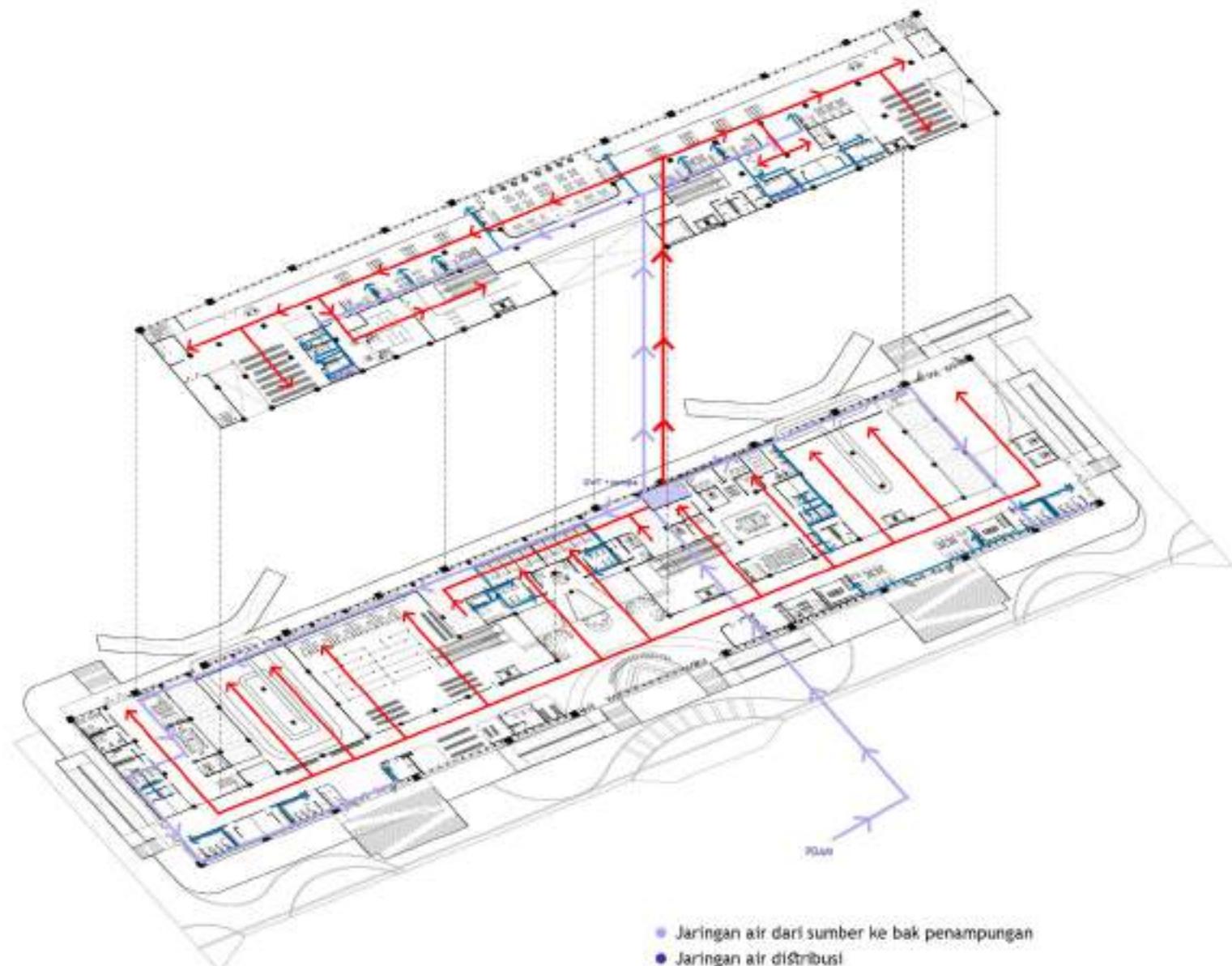


A3
001 KEY PLAN
SKALA 1:3000

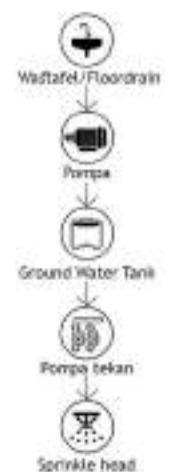
JUDUL TUGAS AKHIR:	NAMA MAHASISWA:	GAMBAR:	NO. LEMBAR:
PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION	M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070	RENCANA JARINGAN AIR BERSIH	08
LOKASI PERANCANGAN: JL. PANTAI SIGANDU-UJUNGNEGORO, DEPOK, KECAMATAN KADEMAH, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH	DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.t., M. Sc DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.	KODE GAMBAR: A3 - 001	SKALA: -
		JUMLAH LEMBAR:	



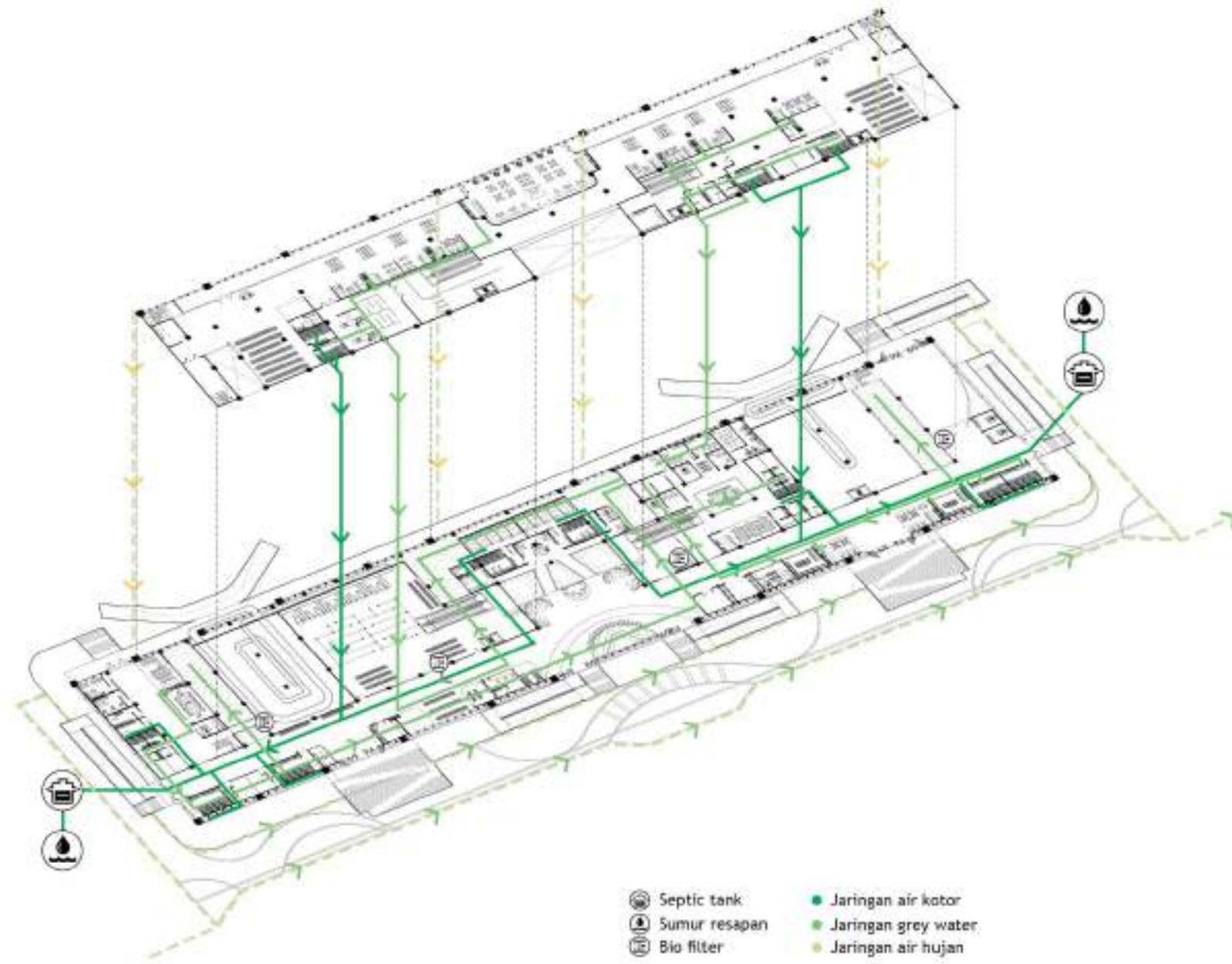
SKEMA RENCANA JARINGAN AIR KOTOR



SKEMA RENCANA JARINGAN GREY WATER



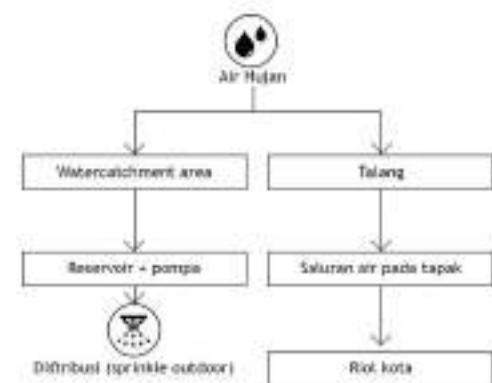
SKEMA RENCANA JARINGAN AIR KOTOR



SKEMA RENCANA JARINGAN GREY WATER



SKEMA RENCANA JARINGAN AIR HUJAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDekATAN REINVENTING TRADITION

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

GAMBAR:

NO. LEMBAR:

10

RENCANA JARINGAN AIR BERSIH

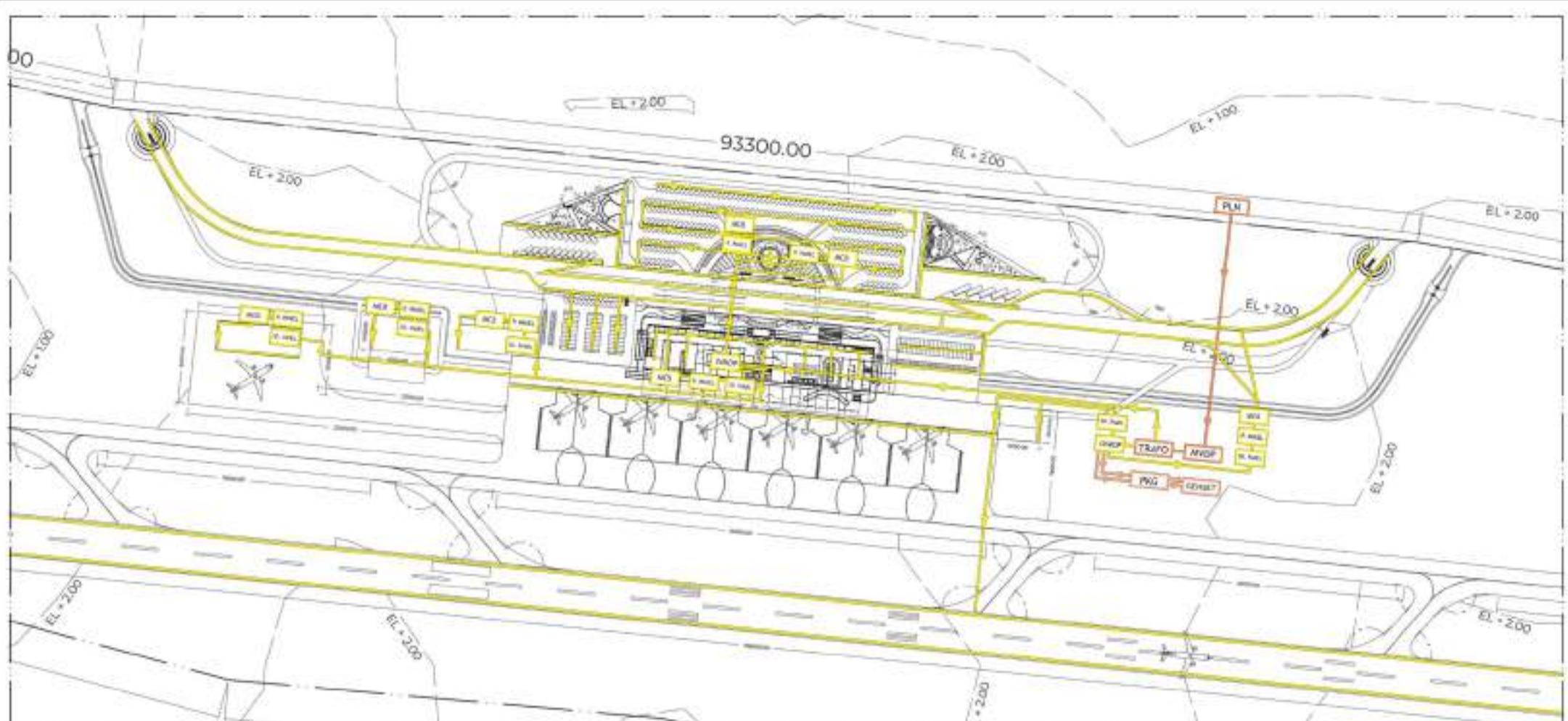
LOKASI PERANCANGAN:
JL. TANTAI SIGAHU-JUNGNEGORO, DIPOK, KECAMATAN KANDILAH, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.T., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

KODE GAMBAR:
A3 - 003

SKALA:
-

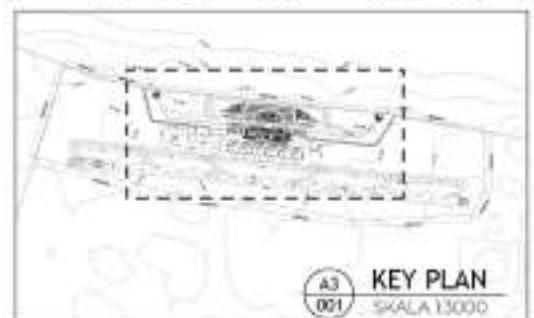
JUMLAH LEMBAR:



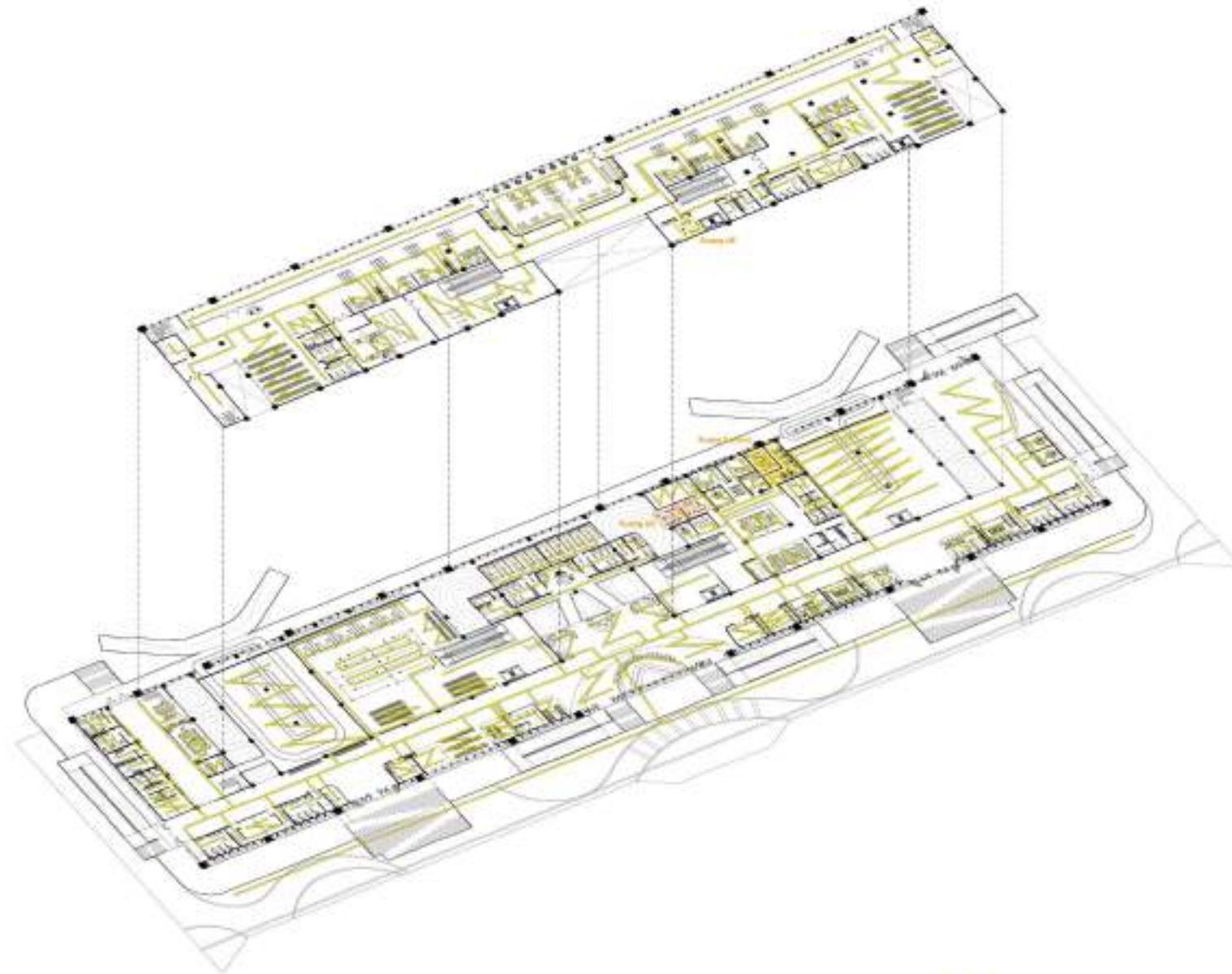
A3
004 RENCANA JARINGAN ELEKTRIKAL
SKALA 1:400

KETERANGAN:

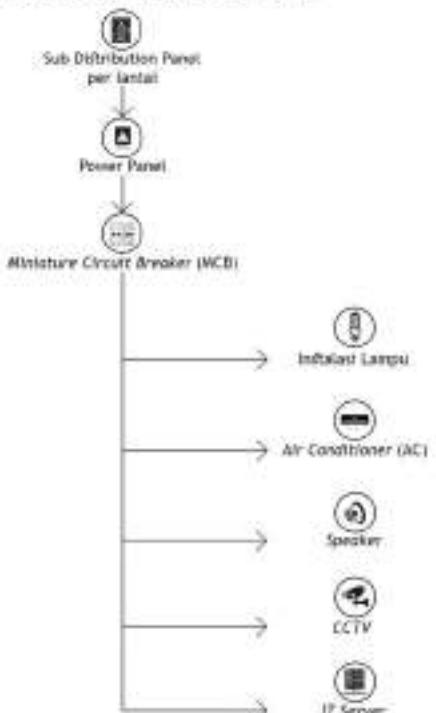
Skema Jaringan Elektrikal



A3
001 KEY PLAN
SKALA 1:3000

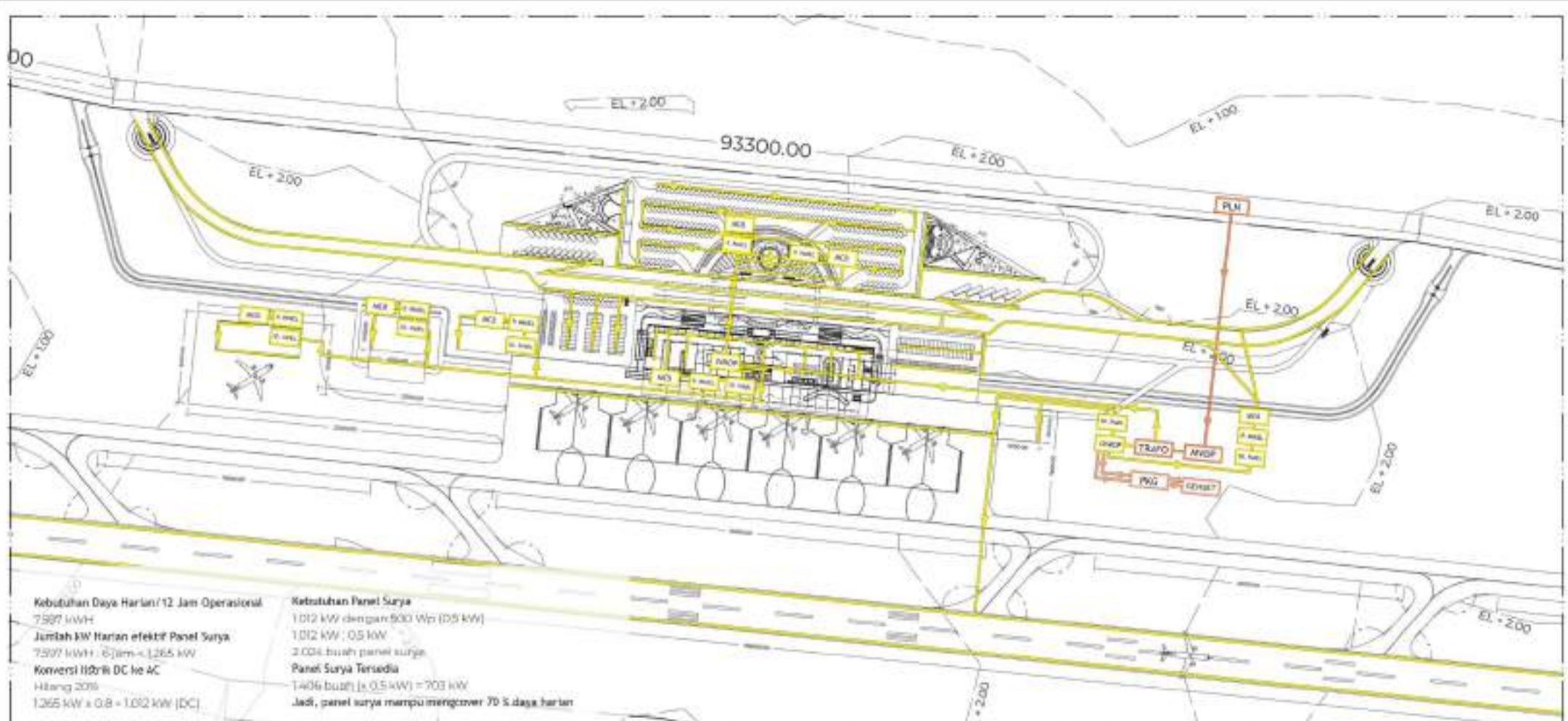


SKEMA RENCANA JARINGAN ELEKTRIKAL



- Low Voltage Main Distribution Panel
- Sub Distribution Panel
- Power Panel
- Miniature Circuit Breaker

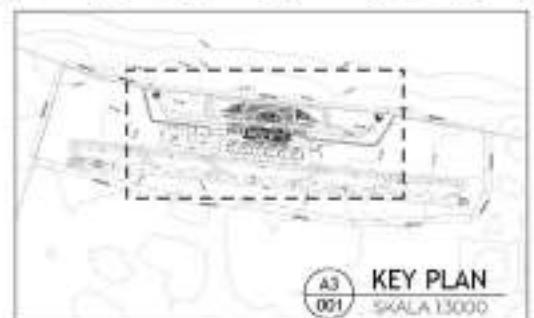
● Jaringan elektrikal



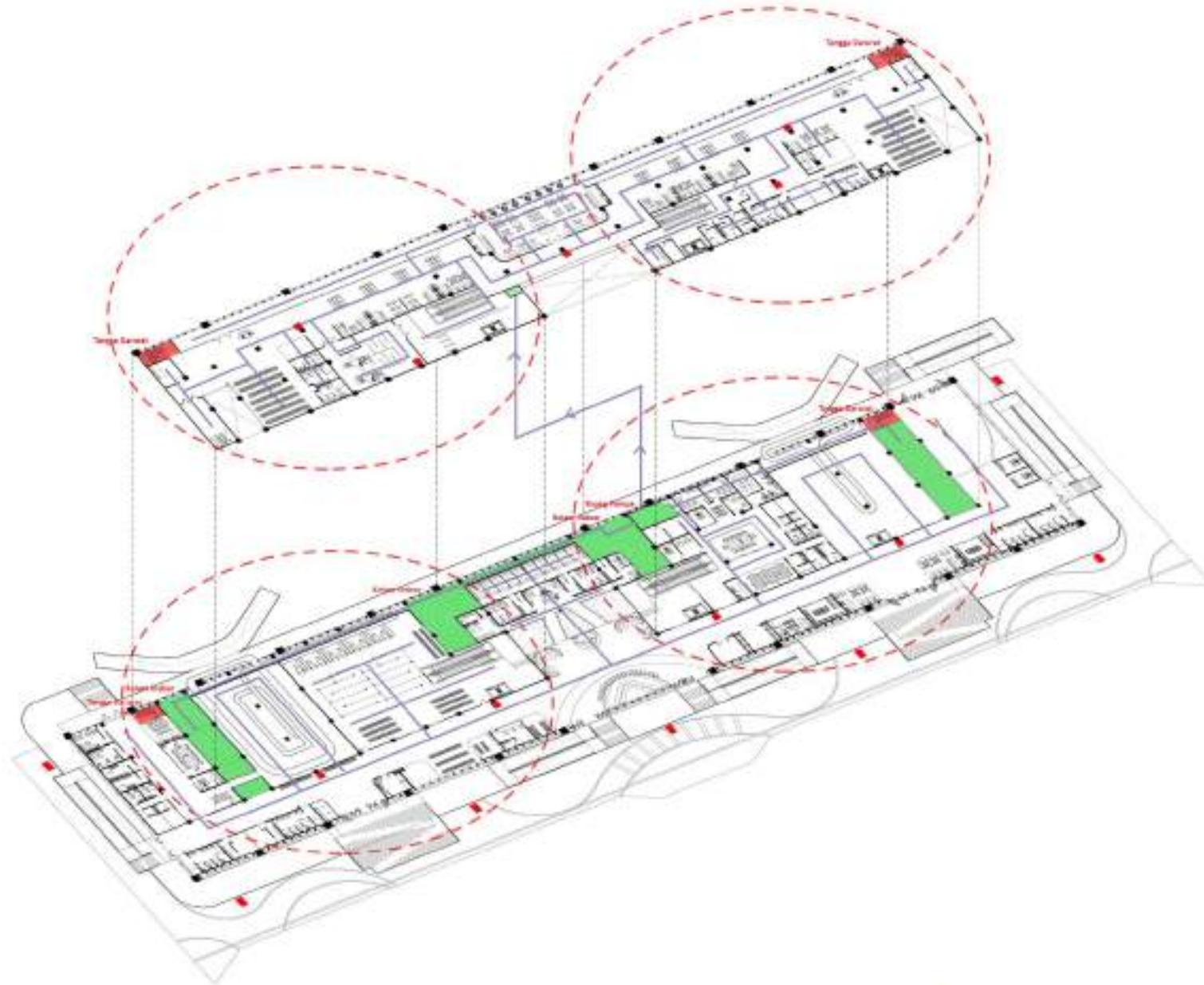
A3 004 RENCANA JARINGAN ELEKTRIKAL
SKALA 1:400

KETERANGAN:

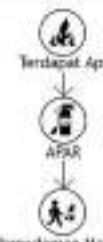
Skema Jaringan Elektrikal



SKEMA RENCANA PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN



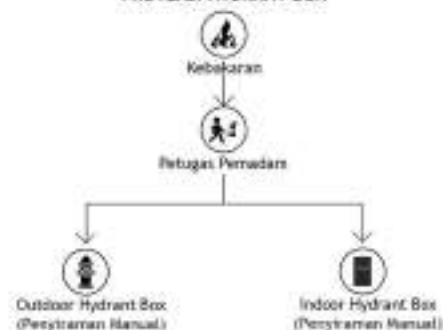
PROTEKSI APAR



PROTEKSI OTOMATIS



PROTEKSI HYDRANT BOX



- Indoor Hydrant Box
- Outdoor Hydrant Box
- Radius Tangga Kebakaran 35 meter
- Ruang Penunjang Sistem Proteksi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FACULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA DI KABUPATEN BATANG
DENGAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

NAMA MAHASISWA:

M. IBRIZA MAGHNUNI 19660070

GAMBAR:

NO. LEMBAR:

14

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TANTAI SIGIHOU-WUNGNEGORO, DIPOK, KECAMATAN KAHDEMAN, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH

DOSEN PEMBIMBING 1: Moh. Arsyad Bahar, S.T., M. Sc
DOSEN PEMBIMBING 2: Tarranita Kusumadewi, M.T.

RENCANA JARINGAN PENANGGULANGAN
BAHAYA KEBAKARAN

KODE GAMBAR:
A3 - 007

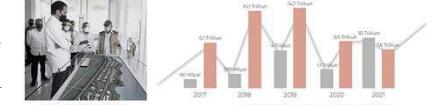
SKALA:
-

JUMLAH LEMBAR:

STUDI AWAL PERANCANGAN

LATAR BELAKANG

Kabupaten Batang merupakan salah satu wilayah administratif di Jawa Tengah yang letaknya strategis dan dilaikuti jaringan transportasi perekonomian Pulau Jawa, namun pada kenyataannya tingkat perekonomiannya masih rendah. Kabupaten yang masih tersolong mudah dan berkembar ini memiliki urgensi untuk mengejar ketertinggalannya dengan kabupaten lain di Jawa Tengah dengan memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan pariwisata.



Adanya pembangunan dan terbukanya lapangan kerja, berinvestasi, Kabupaten Batang sebagai daerah yang potensial untuk berkembang menjadi kota industri, sehingga akses menuju kota yang masih penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata. Meskipun Batang dilalui jalur pantura dan jalur kereta api, namun untuk konektivitas publik Batang tidak memiliki shuttle transportasi yang cukup baik. Selain itu, dalam peluncuran Visit Batang Year 2022, Helden of Asia Pemkab Batang menginisiasi pembangunan bandara perintis untuk mengatasi permasalahan konektivitas transportasi publik yang dialami Kabupaten Batang.

DESKRIPSI UMUM

Proyek ini difokuskan pada perancangan terminal bandara perintis yang berlokasi di Pantai Batang, Kabupaten Batang. Tujuan utama dari pembangunan terminal bandara perintis ini adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata Kabupaten Batang.

MANURBAWA BALWANANGING BASWARA

PERANCANGAN TERMINAL BANDARA PERINTIS DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENDEKATAN KONSEP INOVASI TRADITION ARCHITECTURE

MENGHAYATKAN
Membangun pesona penghargaan dan keberlanjutan dengan membangun kota yang ramah lingkungan, tumbuhan akan dikembangkan melalui teknologi dan tradisi Kabupaten Batang.

PERSPEKIALAN
Menghadirkan pesona penghargaan dan keberlanjutan dengan membangun kota yang ramah lingkungan, tumbuhan akan dikembangkan melalui teknologi dan tradisi Kabupaten Batang.

KEBARU
Mengintegrasikan unsur keberlanjutan dengan membangun sumber energi terbarukan dan kebutuhan material lokal kreatifitas yang digunakan.

RENCANA TAPAK



VISI PROYEK

Bandara perintis ini diharapkan dapat menjadi shuttle transportasi yang dapat membantu mempermudah dan mempercepat akses menuju Kabupaten Batang terutama untuk 287.000 calon tenaga kerja dan para investor. Selain itu, bandara perintis ini juga diproyeksikan untuk dapat menjadi destinasi wisata baru bagi Kabupaten Batang yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan wisata mulai dari agrotourisme, wisata alam, rekreasi, kuliner, fashion, dan cagar budaya. Terlebih lagi, Kabupaten Batang berhubungan langsung dengan Kota Pekalongan dan wisata darat tinggi Dieng Plateau di Kabupaten Wonosobo.



ANALISIS TAPAK

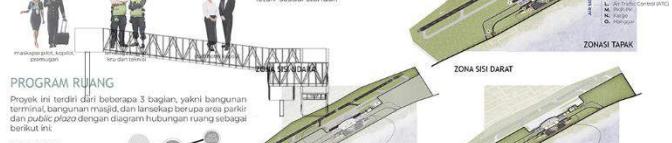
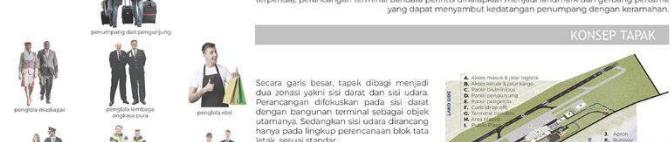
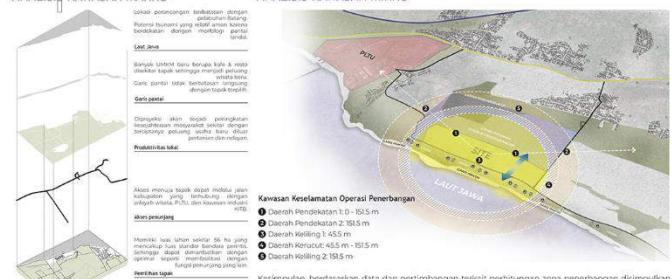


Tapak berlokasi di Jalan Pantai Sigandu - Ujungnegoro, Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Luas tanah: 5,6 ha

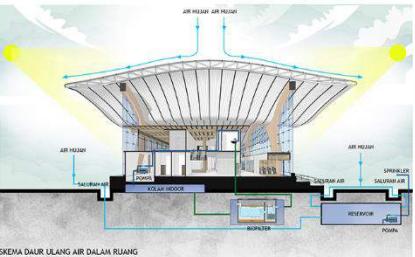
Jumlah tanah makam: 15 %, jumlah tanah makam: 3,5 %, jumlah tanah makam: 18 m, GSB minimum 1/2 + 1 dari rumah, JBB dan GSB minimum 3 meter.

ANALISIS KAWASAN MAKRO



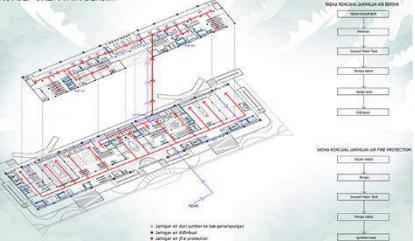
KONSEP UTILITAS

KONSEP DAUR ULANG AIR

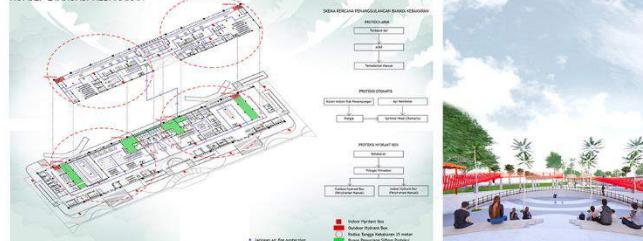


Untuk kebutuhan air dalam ruangan menggunakan sistem daur ulang air dalam ruangan. Untuk kebutuhan air luar menggunakan sistem pengolahan grey water. Sedangkan pada area luar bangunan sistem daur ulang air ini tidak diperlukan karena untuk kebutuhan penyiraman tanaman melalui sprinkler otomatis.

KONSEP SKEMA AIR BERSIH



KONSEP EVAKUASI KEBAKARAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF INTERIOR



ABHIRAWA AIRPORT

Oleh:
Judul:

M. Ibriza Maghnuni
Perancangan Terminal Bandara Perintis di
Kabupaten Batang dengan Pendekatan
Reinventing Tradition Architecture

Pembimbing:

1. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc.
2. Tarianita Kusumadewi, M.T.

Jenis karya:

Terminal Bandara

Lokasi:

Jl. Pantai Sigandu-Ujungnegoro, Depok,
Kec. Kandeman, Kab. Batang Jawa Tengah

Luas:

56 ha

Transportasi menjadi aspek vital yang berperan penting dalam mendongkrak pertumbuhan ekonomi dan pendapatan suatu daerah. Sering dengan berjalannya pembangunan di berbagai daerah, maka aksesibilitas diperlukan untuk menunjang keberlanjutan dan kelangsungan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, Kabupaten Batang yang dilalui oleh 3 jalur penting penggerak ekonomi Pulau Jawa belum memiliki fasilitas sarana transportasi publik dengan manajemen dan pengelolaan yang memadai.

Sejalan dengan hal tersebut, berlangsungnya proyek pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) membuka peluang bisnis bagi investor dan terbukanya 287.000 lapangan pekerjaan bagi calon tenaga kerja. Sehingga, melalui program "Visit Batang Year 2022" pemkab Batang menginisiasi proyek pembangunan bandara perintis untuk mempermudah dan mempercepat akses dari dan menuju ke Batang. Dalam perancangan terminal bandara perintis ini, pendekatan Reinventing Tradition digunakan untuk mendapatkan strategi City Branding dengan menggali dan menggabungkan nilai tradisi yang ada melalui proses hibridisasi menjadi tradisi baru yang digunakan sebagai branding Kabupaten Batang. Adapun prinsip-prinsip dasar Reinventing Tradition, yaitu: penggabungan/hibridasi unsur-unsur masa lalu dan unsur-unsur tradisional lain diluar konteks budayanya; pemakaian metaforis sebagai dasar penciptaan bentuk; penafsiran sejarah/budaya untuk menimbulkan suasana yang identik.





Konsep "Manurbawa Balwananging Baswara" dilahirkan berupaya menggali akar filosofi dan budaya lokal untuk dihadirkan kembali dengan wujud baru yang khas dan ikonik sehingga dapat menjadi sebuah landmark bagi Kabupaten Batang. Hasil rancangannya, bangunan terminal memiliki bentuk monumental dengan bentuk massa yang terinspirasi dari pergerakan ombak laut sebagai interpretasi tradisi lomba dayung tradisional. Pola sirkulasi dirancang secara linear untuk menunjukkan hierarki antar zona dan menafsirkan vegetasi alas roban untuk diterapkan pada entrance dan keluar area bandara. Aksen dan langgam yang digunakan secara umum pada interior menyerap inspirasi dari betik riauayah dengan kombinasi motif geometri dan floral dipadukan dengan penggunaan warna sogan.